



SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA *ADVERSITY QUOTIENT* DENGAN
KECEMASAN MENGHADAPI TANTANGAN DUNIA KERJA
PADA MAHASISWA SEMESTER AKHIR**

**HARYANDI
1371040041**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
MAKASSAR
2019**



SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA *ADVERSITY QUOTIENT* DENGAN KECEMASAN MENGHADAPI TANTANGAN DUNIA KERJA PADA MAHASISWA SEMESTER AKHIR

Diajukan kepada Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar sebagai
prasyarat Memperoleh Gelar
Sarjana Psikologi (S.Psi)

**HARYANDI
1371040041**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
MAKASSAR
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

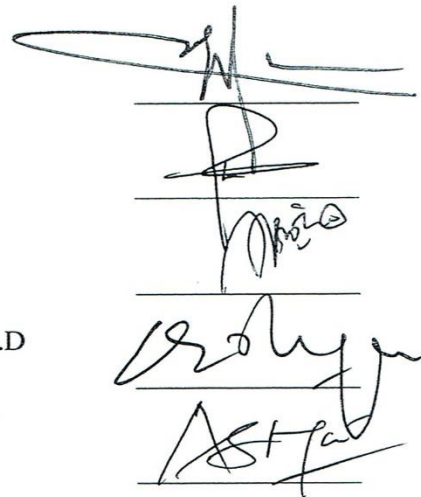
Dipertahankan di Depan Penguji Skripsi
Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar
Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Derajat Sarjana Psikologi

Haryandi
1371040041

Pada Tanggal
3 Januari 2019

Panitia Ujian:

1. Dr. Muh. Daud. M.Si
Ketua
2. Lukman, S.Psi., M.App. Psy
Anggota
3. Andi Nasrawati Hamid, S.Psi., M.A
Anggota
4. Ahmad Yasser Mansyur, S.Ag., S.Psi., M.Si., Ph.D
Anggota
5. Asmulyani Asri, S.Psi., M.Psi., Psikolog
Anggota



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Psikologi UNM



Prof. Dr. Muhammad Jufri, S.Psi., M.Si
NIP. 19680202 199403 1 003

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul:

**HUBUNGAN ANTARA *ADVERSITY QUOTIENT* DENGAN KECEMASAN
MENGHADAPI TANTANGAN DUNIA KERJA PADA MAHASISWA
SEMESTER AKHIR**


Atas Nama:

Nama : Haryandi
Nim : 1371040041
Fakultas : Psikologi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah di periksa dan memenuhi syarat untuk
dipertahankan dalam ujian di depan Panitia Penguji skripsi Fakultas Psikologi
Universitas Negeri Makassar.

Makassar, 04 Desember 2018

Pembimbing Utama,


Lukman, S.Psi., M.App.Psy.
NIP. 19721104 199903 1 004

Pembimbing Pendamping,


Andi Nasrawati Hamid, S.Psi., M.A
NIP. 19810901 201404 2 001

Mengetahui:
Dekan Fakultas Psikologi UNM,

Prof. Dr. Muhib Jufri, S. Psi., M. Si.
NIP. 19680202 199403 1 003

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan di dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini, maka saya bersedia gelar kesarjanaan saya dicabut.

Makassar, 3 Januari 2019



Haryandi

MOTTO

“...Maka bertebaranlah kamu di muka bumi, dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya supaya kamu beruntung.”
(QS. Al-Jumu'ah :10)

“Hiduplah dengan hati yang senang, Bukan dengan senang hati”
(Haryandi)

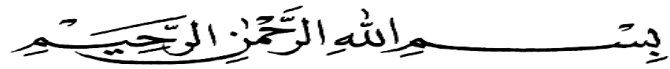
HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan untuk kedua orangtua kandungku:

Rustang

Sumarni

KATA PENGANTAR



Puji syukur khadirat Allah SWT atas segala nikmat yang diberikan, baik nikmat kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkn kepada Nabi Muhammad SAW yang diutus di muka bumi sebagai pembawa rahmat bagi seluruh alam semesta dan seisinya. Penelitian ini sebagai prasyarat mendapat gelar sarjana (S1). Penelitian ini berjudul “Hubungan antara *Adversity Quotient* dengan Kecemasan menghadapi Tantangan Dunia Kerja pada Mahasiswa Semester Akhir”.

Penelitian ini dilakukan karena berdasarkan permasalahan yang ditemukan oleh peneliti di kalangan mahasiswa yang telah memasuki semester akhir. Permasalahan tersebut kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja. Tantangan yang dihadapi mahasiswa semester di dunia kerja seperti lapangan pekerjaan yang tidak sebanding pelamar kerja, persaingan yang ketat untuk memiliki pekerjaan dan minimnya *skill* yang mahasiswa miliki untuk memasuki dunia kerja. Permasalahan kecemasan tersebut dapat diatasi dengan *adversity quotient*. *Adversity quotient* salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan mahasiswa, sehingga dengan adanya penelitian ini dapat diketahui seberapa besar sumbangsih *adversity quotient* dalam menurunkan tingkat kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja pada mahasiswa semester akhir. Adapun dalam penelitian

ini menggunakan 175 subjek mahasiswa semester akhir di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini tentu tidak terlepas dari hambatan dan rintangan. Namun, penelitian ini dapat terselesaikan dengan bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak. Sehingga penulis mengucapkan banyak terima kasih dan doa untuk kesehatan serta kesuksesan untuk mereka. Dengan ini izinkanlah peneliti untuk mencantumkan terima kasih ini kepada mereka sebagai tanda kesyukuran peneliti.

1. Allah SWT sebagai tempat untuk memohon dan berserah diri dari segala usaha yang peneliti lakukan dalam proses penyelesaian studi di Fakultas Psikologi UNM. Terima kasih yaa Allah atas segala nikmat yang engkau berikan peneliti. Sungguh peneliti tidak mampu membalas setitikpun nikmat yang engkau berikan.
2. Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri teladan peneliti dalam menghadapi segala tantangan. Terima kasih yaa Muhammad karena-Mu lah peneliti dapat merasakan indahnya ajaran-Mu. Semoga kelak peneliti dapat bertemu dengan-Mu.
3. Kedua orang tua peneliti, Ayahanda Rustang dan Ibunda Sumarni, yang telah membesarkan, merawat, mendukung dan memberikan doanya kepada peneliti sampai saat ini. Peneliti mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya, karena berkat kalian anakmu ini bisa terlahir di dunia ini dan menempu pendidikan hingga ke perguruan tinggi. Semoga kalian senantiasa diberi kesehatan agar anakmu ini bisa berbakti kepadamu.

4. Keluarga besar peneliti yaitu, Kakek, Nenek, Tante, Om, Sepupu, dan saudara yang selalu menyambut peneliti ketika pulang ke daerah. Peneliti mengucapkan terima kasih atas dukungan dan semangat yang diberikan selama peneliti kuliah. Semoga kalian senantiasa diberikan kesehatan agar kita bisa berjumpa lagi.
5. Dekan Fakultas Psikologi UNM Ayahanda Prof. Dr. Muhammad Jufri, S.Psi., M.Si. Pemimpin yang dikenal ramah dan hangat dikalangan mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Makassar. Peneliti mengucapkan terima kasih karena telah memberikan ruang belajar yang nyaman, ruang berlembaga dan lingkungan kampus yang penuh dengan kekeluargaan dan rasa cinta. Semoga Ayahanda senantiasa diberikan kesehatan dan apa yang Ayahanda lakukan untuk pengembangan Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar menjadi amal jariah.
6. Bapak Lukman, S.Psi., M.App. Psy. selaku pembimbing utama skripsi dan penasehat akademik peneliti. Seorang dosen yang dikenal dengan kecerdasannya dan kesahajaannya. Peneliti mengucapkan terima kasih karena telah membimbing peneliti tanpa kenal waktu dan tempat, membantu peneliti mencari referensi, mengolah data, dan memperbaiki penulisan penelitian hingga selesai. Semoga Bapak senantiasa diberikan kesehatan dan ilmu yang diberikan menjadi amal jariah.
7. Ibu Andi Nasrawati Hamid, S.Psi., M.A. selaku pembimbing pendamping skripsi peneliti. Seorang dosen yang dikenal ramah dan bersahabat kepada mahasiswa. Peneliti mengucapkan terima kasih karena telah membimbing

peneliti, memberikan arahan, semangat, dan mengingatkan peneliti untuk bisa segera menyelesaikan penelitian. Semoga Ibu senantiasa diberikan kesehatan dan ilmu yang diberikan menjadi amal jariah.

8. Ibunda Dr. Hj. Asniar Khumas, S.Psi., M.Si.; Ibunda Widyastuti, S.Psi., M.Si., Psikolog.; Ibunda Nur Afni Indahari., S.Psi., M.Psi., Psikolog.; Ibunda Dian Novita S.Psi., M.Si., M.Psi., Psikolog.; Ibu Eva Meizara Puspita Dewi, S.Psi., M.Si., Psikolog.; Ibu Kurniati Zainuddin, S.Psi., M.A.; Ibu Dr. Ismarli Muis, S.Psi., M.Si., Psikolog.; Ibu Asmulyani Asri, S.Psi., M.Psi., Psikolog.; Ibu Rohmah Rifani, S.Psi., M.Si., Psikolog.; Ibu Dr. Haerani Nur, S.Psi., M.Si.; Ibu Hilwa Anwar, S.Psi., M.A. Psikolog.; Ibu Dr. Hj. Siti Murdiana, S.Psi., M.Si., Psikolog.; Kak Faradillah Firdaus, S.Psi., M.A.; Ibu Dr. Rezekiani M. Bakar, S.Psi., M.Psi.; Ibu Harlina Hamid, S.Psi., M.Si., M.Psi., Psikolog.; Ibu Nurfitriany Fakhri, S.Psi., M.A.; Ayahanda Dr. Muh. Daud, M.Si.; Ayahanda Dr. H. Ahmad, S.Ag., S.Psi., M.Si.; Ayahanda Muhammad Nur Hidayat Nurdin, S.Psi., M.Si.; Ayahanda Muh. Ahkam, S.Psi., M.Si.; Ayahanda Ahmad Yasser Mansyur, S.Ag., S.Psi., M.Si., Ph.D; Bapak Basti Tetteng, S.Psi., M.Si.; kakanda Ahmad Ridfah, S.Psi., M.Psi., Psikolog.; selaku dosen yang tanpa kenal lelah memberikan ilmunya kepada peneliti selama kuliah di Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua dosen atas ilmu yang diberikan selama perkuliahan dan semoga senantiasa diberikan serta ilmu yang diberikan menjadi amal jariah.

9. Bapak Fachri Nurdin, S.Sos, M.Si, selaku Kepala bagian Tata Usaha dan Rumah Tangga beserta segenap staff, Ibu Vida, Kak Yaya, Pak Basri, Pak Haddan, Kak Jusman, Pak Sudi, Pak Suardi, Pak Pai, Pak Nurdin, Ibu Selvi dan Ibu Fitri yang tidak pernah bosan dan lelah memberikan pelayanan kepada mahasiswa. Peneliti mengucapkan terima kasih atas pelayanan yang baik diberikan kepada peneliti selama pengurusan administrasi. Semoga senantiasa diberikan kesehatan.
10. Ibu Marlina, S.I.P., dan Kak Khaidir, selaku pengelola Perpustakaan Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar yang tidak pernah bosan dan lelah melayani para mahasiswa perpustakaan. Peneliti mengucapkan terima kasih atas pelayanan yang baik diberikan kepada peneliti. Semoga senantiasa diberikan kesehatan.
11. Mahasiswa UNM yang telah bersedia memberikan datanya kepada peneliti sehingga peneliti mengucapkan terima kasih atas bantuannya dalam pengisian skala penelitian peneliti. Semoga senantiasa diberikan kesehatan dan segera menjadi sarjana.
12. Teman-teman angkatan 2013 (*Psytredection*) yang menjadi seperjuangan peneliti dalam mendapatkan gelar sarjana psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar. Peneliti mengucapkan terima kasih atas bantuan selama proses perkuliahan hingga penyelesaian penelitian. Semoga kita senantiasa diberikan kesehatan, kesuksesan dan kelak dapat memberikan perubahan yang bukan basa-basi untuk kemajuan dan kebermanfaatan ilmu psikologi di masyarakat.

13. Maperwa Kema F.Psi UNM, BEM Kema F.Psi UNM, FSI F.Psi UNM, BKM Psysport Kema F.Psi UNM, LPM Psikogenesis dan BKM Marabunta keluarga kelembagaan mahasiswa yang telah memberikan ruang peneliti untuk mengenal diri sebagai mahasiswa. Peneliti mengucapkan terima kasih pembelajaran yang diberikan yang tentunya tidak akan peneliti dapatkan di ruang perkuliahan. Semoga para fungsionaris dan mantan fungsionaris kelengkapan keluarga mahasiswa fakultas psikologi Universitas Negeri Makassar senantiasa diberikan kesehatan dan kesuksesan.
14. Nisa yang membantu peneliti mengolah data, membantu mencari referensi, menemani peneliti *refreshing* dan memotivasi peneliti untuk segera menyelesaikan studi. Peneliti mengucapkan terima kasih atas dukungannya, semoga senantiasa diberikan kesehatan, semoga bisa segera lulus dan lanjut pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
15. Sry Susilawati Irham yang membantu peneliti merevisi kalimat SPOK dalam naskah skripsi peneliti. Peneliti mengucapkan terima kasih atas bantuan dan waktu yang diluangkan untuk merevisi skripsi. Semoga senantiasa diberikan kesehatan dan segera menjadi sarjana.
16. Mufliha Chaerati G yang membantu peneliti mengimput data dan meminjamkan printnya. Peneliti mengucapkan terima kasih atas bantuan yang diberikan. Semoga senantiasa diberikan kesehatan dan semoga akademik dan organisasinya bisa diseimbangkan.
17. Hasrianti dan Putri Handayani yang membantu peneliti mengimput data dan rela menyibukkan diri untuk membelikan makanan persiapan ujian hasil dari

malam hingga pagi hari. Peneliti mengucapkan terima kasih atas bantuan yang diberikan. Semoga kalian senantiasa diberikan kesehatan dan segera menjadi sarjana psikologi.

18. Rachmat Saputra Rosadi yang menjadi teman kelas, organisasi, kos, diskusi dan teman jalan selama kuliah di Fakultas Psikologi UNM. Peneliti mengucapkan terima kasih sudah menjadi teman baik dan sudah banyak membantu peneliti selama di Makassar. Semoga senantiasa diberikan kesehatan dan tetap baik kesemua orang.
19. Muammar Zulham Miftah teman angkatan yang peneliti kenal di Psikologi UNM. Peneliti mengucapkan terima kasih sudah menjadi teman baik dan sudah meminjamkan sepatu pantofelnya sampai rusak. Semoga senantiasa diberikan kesehatan dan segera menjadi sarjana.
20. Sri Dian Fitriani, Yulianti R, Andi Juniarti Utari, dan Laela Sabrianti yang menjadi teman perempuan peneliti selama kuliah, teman jalan, dan teman saling support dalam hal apapun. Peneliti mengucapkan terima kasih sudah menjadi teman baik selama peneliti di Makassar. Semoga senantiasa diberikan kesehatan dan segera ketemu jodoh.

Makassar, 3 Januari 2019

Peneliti

ABSTRAK

Haryandi, Lukman, & Andi Nasrawati Hamid. 2018. Hubungan Antara *Adversity Quotient* Dengan Kecemasan Menghadapi Tantangan Dunia Kerja Pada Mahasiswa Semester Akhir. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar.

Dunia kerja bagi mahasiswa menjadi salah satu tantangan utama yang akan dihadapi setelah lulus dari perguruan tinggi. Jumlah lapangan pekerjaan yang tidak sebanding dengan tenaga kerja yang dibutuhkan, dan tingginya persaingan untuk mendapatkan pekerjaan dapat menyebabkan mahasiswa mengalami kecemasan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara *adversity quotient* dengan kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja pada mahasiswa semester akhir. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester akhir Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar yang belum memiliki pengalaman kerja dan setelah lulus akan memasuki dunia kerja. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 175 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling*. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *adversity quotient* dan skala kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja. Metode analisis data yang digunakan adalah metode statistik nonparametrik uji korelasi *Spearman (rho)*. Koefisien korelasi yang diperoleh $r = -0,257$, $p < 0,000$ yang berarti nilai p lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$). Artinya adanya hubungan negatif antara *adversity quotient* dengan kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja pada mahasiswa semester akhir, semakin rendah *adversity quotient* mahasiswa, maka semakin tinggi kecemasan mahasiswa menghadapi tantangan dunia kerja. Penelitian ini memberi gambaran mengenai *adversity quotient* dengan kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja, khususnya *adversity quotient* yang dapat berpengaruh terhadap kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja.

Kata kunci: *adversity quotient*, kecemasan, tantangan dunia kerja, mahasiswa semester akhir

ABSTRACT

Haryandi, Lukman, & Andi Nasrawati Hamid. 2018. The Relationship Between Adversity Quotient and Anxiety Facing the Challenges of the World of Work for Final Semester Students. Essay. Faculty of Psychology, Makassar State University.

The world of work for students is one of the main challenges that will be faced after graduating from college. The number of jobs that are not comparable to the labor needed, and the high competition to get a job can cause students to experience anxiety. This study aims to look at the relationship between adversity quotient and anxiety facing the workplace challenges in final semester students. The subjects in this study were final semester students of the Faculty of Economics, Makassar State University who did not have work experience and after graduation they would enter the workforce. The subjects in this study were 175 students. The sampling technique in this study used accidental sampling techniques. The measuring instrument used in this study is the scale of adversity quotient and scale of anxiety facing the challenges of the world of work. The data analysis method used is the nonparametric statistical method Spearman correlation test (ρ). The correlation coefficient obtained is $r = -0.257$, $p < 0,000$, which means that the p value is smaller than 0.05 ($p < 0.05$). This means that there is a negative relationship between adversity quotient and anxiety facing the challenges of the world of work in the final semester students, the lower the student's adversity quotient, the higher the anxiety students face the challenges of the world of work. This study provides an overview of adversity quotient with anxiety facing the challenges of the world of work, especially adversity quotient that can affect anxiety facing the challenges of the world of work.

Keywords: adversity quotient, anxiety, workforce challenges, final semester studentss

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL JUDUL	i
HALAMAN DALAM JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN MOTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Kecemasan Menghadapi Tantangan Dunia Kerja.....	

B. <i>Adversity Quotient</i>	20
C. Hubungan Antara <i>Adversity Quotient</i> dengan Kecemasan Menghadapi Tantangan Dunia Kerja	26
D. Kerangka Pikir	31
E. Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	33
B. Definisi Operasional.....	33
C. Populasi dan Sampel	34
D. Uji Validitas, Daya Diskriminasi Aitem dan Realibilitas Alat Ukur	37
E. Metode Analisa Data.....	42
F. Tahap Penelitian.....	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
A. Hasil penelitian	46
1. Deskripsi Subjek Penelitian	46
2. Deskripsi Data penelitian.....	47
3. Uji Asumsi	55
4. Uji Hipotesis	56
B. Pembahasan.....	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66

LAMPIRAN	69
RIWAYAT HIDUP	155

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. <i>Blue print</i> skala <i>adversity quotient</i> uji coba.....	36
Tabel 2. <i>Blue print</i> skala kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja uji coba.....	37
Tabel 3. <i>Blue print</i> skala <i>adversity quotient</i> setelah uji coba	40
Tabel 4. <i>Blue print</i> skala kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja setelah uji coba.....	41
Tabel 5. Klasifikasi skor realibilitas.....	42
Tabel 6. Deskripsi subjek penelitian berdasarkan jenis kelamin, angkatan, dan jurusan.....	46
Tabel 7. Deskripsi data hipotetik dan empirik variabel	47
Tabel 8. Kategorisasi <i>adversity quotient</i> dan kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja.....	48
Tabel 9. Deskripsi data hasil penelitian skala <i>adversity quotient</i> aspek <i>control</i> ...	49
Tabel 10. Kategorisasi skor <i>adversity qoutient</i> pada aspek <i>control</i>	49
Tabel 11. Deskripsi data hasil penelitian skala <i>adversity quotient</i> aspek <i>origin</i> dan <i>ownership</i>	50
Tabel 12. Kategorisasi skor <i>adversity qoutient</i> pada aspek <i>origin</i> dan <i>ownership</i>	50
Tabek 13. Deskripsi data hasil penelitian skala <i>adversity quotient</i> aspek <i>reach</i>	50
Tabel 14. Kategorisasi skor <i>adversity qoutient</i> pada aspek <i>reach</i>	51
Tabel 15. Deskripsi data hasil penelitian skala <i>adversity quotient</i> aspek <i>endurance</i>	51

Tabel 16. Kategorisasi skor <i>adversity quotient</i> pada aspek <i>endurance</i>	52
Tabel 17. Deskripsi data hasil penelitian skala kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja aspek pemikiran.....	52
Tabel 18. Kategorisasi skor kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja pada aspek pemikiran	53
Tabel 19. Deskripsi data hasil penelitian skala kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja aspek perilaku.....	53
Tabel 20. Kategorisasi skor kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja pada aspek aspek perilaku	54
Tabel 21. Deskripsi data hasil penelitian skala kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja aspek fisik.....	54
Tabel 22. Kategorisasi Skor Kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja pada aspek aspek fisik.....	55
Tabel 23. <i>Tests of normality</i>	56
Tabel 24. Hasil uji hipotesis <i>spearman (rho)</i>	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka pikir	31
--------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN.....	69
LAMPIRAN I. TABULASI <i>PROFESSIONAL JUDGMENT</i>	70
LAMPIRAN II. SKALA UJI COBA.....	74
2.1 Skala Kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja.....	76
2.2 Skala <i>adversity quotient</i>	78
LAMPIRAN III. SKALA PENELITIAN	83
3.1 Skala Kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja.....	85
3.2 Skala <i>adversity quotient</i>	87
LAMPIRAN IV. TABULASI UJI COBA.....	91
4.1 Skala Kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja.....	92
4.2 Skala <i>adversity quotient</i>	97
LAMPIRAN V. TABULASI PENELITIAN AWAL.....	102
5.1 Skala Kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja.....	103
5.2 Skala <i>adversity quotient</i>	112
LAMPIRAN VI. TABULASI PENELITIAN	121
6.1 Skala Kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja.....	122
6.2 Skala <i>adversity quotient</i>	131
LAMPIRAN VII. RELIABILITAS.....	140
LAMPIRAN VIII. UJI HIPOTESIS	144
LAMPIRAN IX. PERSURATAN.....	146

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia kerja bagi sarjana yang baru lulus di perguruan tinggi, masih menjadi permasalahan dan tantangan utama, karena jumlah lapangan pekerjaan tidak sebanding dengan tenaga kerja yang dibutuhkan dunia usaha. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2018, tentang tingkat pengangguran di Indonesia dari tahun 2014-2018, menunjukkan bahwa di Indonesia masih terjadi tingkat pengangguran setiap tahunnya. Angka pengangguran di tahun 2014 pada bulan Februari sebesar 5,70% dan di bulan Agustus sebesar 5,94%. Angka pengangguran di tahun 2015 pada bulan Februari sebesar 5,81% dan bulan Agustus sebesar 6,18%. Angka pengangguran di tahun 2016 pada bulan Februari sebesar 5,50% dan bulan Agustus sebesar 5,61%. Angka pengangguran 2017 pada bulan Februari sebesar 4,77% dan bulan Agustus sebesar 5,61%. Angka pengangguran 2018 pada bulan Februari 5,39.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2016) tentang pencari kerja menunjukkan jumlah bahwa pencari kerja di Sulawesi Selatan selalu lebih banyak dari jumlah lapangan kerja. Tahun 2012 jumlah pencari kerja di Sulawesi Selatan sebesar 4.197 dan penempatan/pemenuhan tenaga kerja hanya 1.509. Tahun 2013 jumlah pencari kerja 87.435 dan penempatan/pemenuhantenaga kerja 13.815. Tahun 2014 jumlah pencari kerja 107.695 dan penempatan/pemenuhan tenaga kerja 21.367 dan di tahun jumlah pencari kerja

116.055 dan penempatan/pemenuhan tenaga kerja 25.358. Data tiap tahun menunjukkan tingginya persaingan untuk mendapatkan pekerjaan, persaingan untuk mendapatkan pekerjaan menjadi tantangan bagi mahasiswa semester akhir dalam menghadapi tantangan dunia kerja.

Era globalisasi menimbulkan persaingan yang sangat ketat di dunia kerja dan menjadi tantangan bagi calon tenaga kerja Indonesia. Tantangan dunia kerja di Indonesia dapat dilihat dengan diterapkannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) di tahun 2015. Tantangan dunia kerja yang harus diatasi oleh mahasiswa yaitu, bersaing mendapatkan pekerjaan sesuai dengan minat, bakat dan keterampilan atau bersaing membuka lapangan pekerjaan dengan menghasilkan sebuah produk baru yang lebih inovatif dan berdaya saing (ILO, 2015).

Gelar sarjana bukan jaminan mudah mendapatkan pekerjaan dan sukses di dunia kerja, sehingga mahasiswa dituntut agar dapat memiliki daya juang yang tinggi dan mahasiswa yang telah memasuki semester akhir diharapkan telah siap menghadapi tantangan dunia kerja. Mahasiswa semester akhir yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu, mahasiswa yang telah memasuki minimal semester delapan dan belum memiliki pengalaman kerja. Peneliti menentukan kriteria tersebut karena mahasiswa yang telah memasuki semester akhir akan segera menyelesaikan studinya dan menentukan karirnya, namun tidak dipungkiri juga terdapat mahasiswa yang telah bekerja sambil kuliah. Mahasiswa yang belum memiliki pengalaman kerja akan merasakan kecemasan yang lebih tinggi, karena timbulnya kekhawatiran seperti

kegagalan dalam bersaing dengan calon tenaga kerja yang lain, menilai kemampuannya belum dapat memenuhi tuntutan dunia kerja, kesulitan beradaptasi dengan lingkungan kerja yang penuh kedisiplinan tinggi, dan khawatir tidak memiliki rekan kerja yang baik. Wardani (2012) mengemukakan bahwa perusahaan-perusahaan besar saat ini tidak hanya membutuhkan sumber daya yang berpendidikan tinggi, namun juga membutuhkan sumber daya manusia berkualitas dengan *skill* (*hard skill* dan *soft skill*), memiliki kualifikasi tahan akan tekanan, mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja, memiliki pengalaman kerja dan mampu menghadapi tantangan.

Timbulnya perbedaan prioritas dalam menentukan masa depan dan pengalaman di dunia kerja akan mempengaruhi tingkat kecemasan mahasiswa dalam menghadapi tantangan dunia kerja. Hurluck (1980) mengemukakan bahwa tugas perkembangan yang harus dilalui oleh mahasiswa semester akhir adalah menentukan karir dan mempersiapkan diri menghadapi tantangan dunia kerja.

Tantangan dunia kerja bagi sebagian mahasiswa memunculkan reaksi yang beragam. Reaksi yang dapat muncul adalah kecemasan untuk menghadapi tantangan dunia kerja. Atmadja (2013) mengemukakan bahwa kecemasan mahasiswa semester akhir dapat terlihat dari ketidaksiapan menghadapi tantangan dunia kerja. Ketidaksiapan itu terlihat mulai dari pemikiran hingga ke perilaku mahasiswa semester akhir. Pemikiran yang muncul seperti, mulai berpikir dunia kerja penuh dengan persaingan, memikirkan kemampuannya,

ketidakpastian individu untuk diterima di sebuah perusahaan, ketidakpastian lama kerja, dan ketidakpastian bidang kerja yang diminati. Perilaku yang muncul seperti, menarik diri dengan tidak mengikuti kegiatan pengembangan diri, tidak berusaha untuk mencari pengalaman kerja di bidang yang digelutinya dan menghindari situasi yang berhubungan dunia kerja.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa mahasiswa semester akhir mengalami kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja. Penelitian yang dilakukan Shobah dan Laily (2012) dengan populasi subjek 172 mahasiswa, menunjukkan bahwa tingkat kecemasan mahasiswa semester akhir rata-rata sebesar 2,67%. Kecemasan yang timbul pada mahasiswa karena terdapat harapan yang salah seperti meremehkan kemampuan diri dalam mengatasi masalah dan meremehkan kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi nanti serta meremehkan kemampuan orang lain untuk membantu kita.

Penelitian yang juga dilakukan oleh Azhari dan Mirza (2016) dengan subjek 100 mahasiswa sebagai sampel dari seluruh angkatan 2009 sampai angkatan 2012, menunjukkan bahwa subjek yang memiliki tingkat kecemasan menghadapi dunia kerja tinggi sebesar 12%. Kecemasan yang timbul pada mahasiswa karena terdapat kekhawatiran kegagalan kronis dari proses regulasi diri, seperti gagal dalam menentukan tujuan atau setelah menentukan tujuan tetapi gagal melakukannya. Kekhawatiran kegagalan mahasiswa dalam menentukan tujuan masa depan dan *progress* yang didapat dalam mencapai tujuan yang telah di tetapkan menyebabkan kecemasan.

Penelitian yang juga dilakukan oleh Atmadja (2013) dengan subjek 57 sebagai sampel dari 229 mahasiswa, menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengalami kecemasan dalam menghadapi dunia kerja sebesar 90,40%. Hasil dari penelitian menunjukkan, bahwa sebagian besar individu telah dan akan merasakan kecemasan dalam menghadapi tantangan dunia kerja. Kecemasan yang timbul pada mahasiswa karena mahasiswa pada akhir-akhir semester sudah mulai berpikir akan masa depan, mahasiswa tidak hanya menggantungkan pada gelar sarjana yang akan disandangnya, tetapi berusaha untuk senantiasa mulai berpikir setelah lulus nanti, sehingga tidak menjadi pengangguran terdidik.

Hasil survei Kuesioner peneliti pada 90 mahasiswa semester akhir di sembilan Fakultas Universitas Makassar (UNM) menunjukkan hasil serupa. Mahasiswa semester akhir di Fakultas Ilmu Pendidikan, memiliki tingkat kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja dengan presentase 12,98%, di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam 10,94%, di Fakultas Bahasa dan Sastra 10,43%, di Fakultas Teknik 11,7%, di Fakultas Seni dan Desain 9,54%, di Fakultas Ilmu dan Keolahragaan 9,92%, di Fakultas Psikologi 9%, di Fakultas Ilmu Sosial 11% dan Fakultas Ekonomi 15,39%. Berdasarkan data awal peneliti, peneliti memilih Fakultas Ekonomi UNM sebagai tempat penelitian, karena memiliki presentase lebih tinggi dibandingkan fakultas lain dalam hal kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja.

Mahasiswa semester akhir sering kali dihadapkan pada pemikiran tentang persiapan memasuki dunia kerja. Pemikiran yang sering muncul seperti minat,

peluang, kesempatan, dan kemampuan yang dimiliki. Individu yang merasa kurang mempersiapkan diri memasuki dunia kerja, individu akan cenderung mengalami kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja. Kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja dapat disebabkan banyak hal, diantaranya peluang kerja yang sempit, persaingan yang semakin ketat, pengalaman kerja yang minim dan kompetensi seperti pengetahuan dan keterampilan (Yunita, 2013).

Kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja menjadi hal penting untuk diatasi oleh setiap mahasiswa, karena jika mahasiswa tidak bisa mengatasinya akan memberikan dampak negatif bagi mahasiswa. Dampak negatif kecemasan akan terlihat dari ketidakmampuan mahasiswa mengontrol kecemasannya, sehingga akan membuat mahasiswa kesulitan mempersiapkan diri dalam persaingan untuk mendapatkan pekerjaan, berhadapan dengan lingkungan baru, dan menambah atau meningkatkan *skill* yang saat ini banyak dibutuhkan perusahaan. Nugroho (2010) mengemukakan bahwa dampak negatif kecemasan dapat mengganggu aktivitas kehidupan mahasiswa seperti terombang-ambing dalam kebimbangan, kebingungan dan ketidakpastian mengenai masa depan menghadapi tantangan dunia kerja. Kecemasan mahasiswa semester akhir menghadapi tantangan dunia kerja menjadi hal penting untuk diatasi oleh setiap mahasiswa, karena jika mahasiswa tidak bisa mengatasinya akan memberikan dampak negatif bagi mahasiswa. Dampak negatif kecemasan akan terlihat dari ketidakmampuan mahasiswa mengontrol kecemasannya, sehingga akan membuat mahasiswa kesulitan mempersiapkan

diri dalam persaingan untuk mendapatkan pekerjaan, berhadapan dengan lingkungan baru, dan menambah atau meningkatkan skill yang saat ini banyak dibutuhkan perusahaan. Nugroho (2010) mengemukakan bahwa dampak negatif kecemasan dapat mengganggu aktivitas kehidupan mahasiswa seperti terombang-ambing dalam kebimbangan, kebingungan dan ketidakpastian mengenai masa depan menghadapi tantangan dunia kerja.

Mahasiswa akan dapat menghadapi tantangan dunia kerja jika mahasiswa dapat mengatasi kecemasannya. Mahasiswa yang dapat mengatasi kecemasannya menghadapi tantangan dunia kerja, mahasiswa yang dapat berpikir bahwa dirinya dapat bersaing dengan kemampuan yang dimiliki, siap menghadapi segala kesulitan atau tantangan, dan mampu mengontrol ketegangan fisiknya. Kemampuan mengatasi Kesulitan yang menjadi sumber kecemasan mahasiswa ini dalam kajian psikologi dikenal dengan istilah *adversity quotient*. Stoltz (2000) mengemukakan bahwa *adversity quotient* (AQ) merupakan kemampuan menghadapi kesulitan. *Adversity quotient* dinilai dapat mempengaruhi tingkat kecemasan mahasiswa, karena *adversity quotient* dapat mengurangi pemikiran negatif mahasiswa seperti, menganggap dirinya kurang mampu menghadapi kesulitan atau tantangan, dan pikiran tentang hal-hal buruk yang akan menimpa diri individu dimasa depan. Stolz (2000) mengemukakan bahwa melalui AQ dapat diketahui berapa lama individu dapat bertahan dalam menghadapi kesulitan dibalik tantangan yang dihadapi. Individu yang terus maju, terus berkembang sepanjang hidupnya meskipun berbagai kesulitan dan hambatan dihadapi akan mendapatkan kesuksesan.

Beberapa penelitian sebelumnya menemukan bahwa AQ mempengaruhi kesuksesan individu menghadapi tantangan. Penelitian Parvathy dan Preseeda (2014) menemukan bahwa individu dengan AQ yang tinggi dapat mencapai tujuan, meskipun harus menghadapi berbagai tantangan. AQ individu dapat menentukan berhasil tidaknya mencapai tujuan, karena AQ individu dapat memberikan pengaruh penilai tingkat kesulitan yang dihadapi. Individu dengan AQ yang tinggi akan terus berjuang menghadapi kesulitan, dan melakukan evaluasi terhadap dirinya untuk mengetahui langkah yang akan diambil daripada individu dengan AQ rendah.

Penelitian yang dilakukan oleh Verma, Aggarwal dan Bansal (2017) dengan menggunakan metode kualitatif menemukan bahwa AQ mempengaruhi kemampuan individu untuk mengatur dan bekerja secara efektif dalam kondisi kurang menyenangkan atau dibawah tekanan. Individu dengan AQ yang tinggi akan mencari tahu permasalahan yang sedang dihadapi, menganalisis dengan memikirkan langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan, melakukan tindakan berdasarkan hasil analisis, dan melakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan untuk mengatasi kesulitan daripada individu dengan AQ rendah.

Berkaitan dengan tantangan dan kesiapan kerja, penelitian Wibowo dan Suroso (2016) menunjukkan hubungan signifikan antara AQ dengan kesiapan kerja siswa SMK. Siswa yang memiliki AQ yang tinggi menyatakan memiliki kesiapan kerja yang lebih tinggi daripada siswa yang memiliki AQ yang rendah. Ketidaksiapan memasuki dunia kerja, hal ini dikarenakan segi

pengalaman siswa masih kurang karena siswa mendapat pengalaman terjun secara langsung di dalam dunia kerja hanya saat siswa mengikuti praktik, minimnya pengalaman kerja membuat sebagian siswa belum dapat dapat menyesuaikan dengan lingkungan kerja.

Penelitian Hanifa (2017) menunjukkan bahwa AQ memiliki pengaruh yang tinggi terhadap kecemasan menghadapi dunia kerja. Individu dengan AQ yang tinggi menganggap mencari pekerjaan saat ini bukanlah hal mudah, namun hal itu tidak menjadi permasalahan karena individu memiliki dorongan untuk terus berjuang, dan mau terus belajar untuk meningkatkan kemampuan diri. Individu dengan AQ rendah menilai terjun ke dunia kerja akan ada hal sulit dihadapi, seperti menyesuaikan diri dengan pekerjaan yang ada ditempat kerja tidaklah gampang, bersosialisasi dengan orang baru, mempelajari peraturan yang baru serta belajar pekerjaan baru. Supardi (2013) mengemukakan bahwa individu dengan AQ yang tinggi dapat memberikan pengaruh penting terhadap kecemasan menghadapi dunia kerja, karena AQ meningkatkan keyakinan individu untuk mampu mengatasi tantangan, meningkatkan keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri untuk berada dalam situasi sulit, melewati batasan yang menghambat, menyelesaikan hal yang belum pernah individu lain lakukan, dan mengeluarkan kemampuan dan bakat yang dimilikinya.

Mahasiswa semester akhir yang memiliki AQ rendah tentu akan menimbulkan perasaan cemas untuk melakukan suatu usaha dalam mencari pekerjaan. AQ yang rendah disebabkan oleh ketidakmampuan mahasiswa

menghadapi kesulitan dan menemukan solusi untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi. Akibatnya mahasiswa akan cenderung memiliki gejala kecemasan dalam menghadapi tantangan dunia kerja. Mahasiswa juga akan menunda waktu untuk berusaha mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimilikinya. Misalnya mahasiswa tidak akan mengikuti kegiatan pengembangan diri, mahasiswa tidak berusaha untuk mencari pengalaman kerja, dan akan menghindari situasi-situasi yang menyangkut tentang dunia kerja.

Berdasarkan uraian diatas, Peneliti tertarik meneliti tentang hubungan antara *adversity quotient* dengan kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja pada mahasiswa semester akhir.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, apakah ada hubungan antara *adversity quotient* dengan kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja pada mahasiswa semester akhir?

C. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *adversity quotient* dengan kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja pada mahasiswa semester akhir.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pengetahuan khususnya dibidang psikologi industri dan organisasi, mengenai gambaran dan informasi yang berkaitan dengan hubungan antara *adversity quotient* dengan kecemasan dalam menghadapi tantangan dunia kerja pada mahasiswa semester akhir.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa, penelitian ini menjadi penting khususnya mahasiswa semester akhir, dimana dengan hasil penelitian ini mahasiswa semester akhir dapat memahami tantangan dunia kerja, dan mengoptimalkan kemampuan dirinya, serta sebagai pertimbangan mengambil tindakan dalam mencari solusi untuk menghadapi tantangan dunia kerja.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan menjadi informasi tambahan bagi peneliti yang tertarik melakukan penelitian dengan variabel yang sama.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kecemasan Menghadapi Tantangan Dunia Kerja

1. Pengertian Kecemasan Menghadapi Tantangan Dunia Kerja

Nevid, Rathus, dan Greene (2003) mengemukakan bahwa kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja merupakan kekhawatiran yang dialami individu di masa depan untuk memasuki dunia kerja. Gunarsa dan Gunarsa (2008) mengemukakan bahwa kecemasan menghadapi tantangan dunia merupakan individu mengalami rasa khawatir dan takut untuk menghadapi dunia kerja yang belum pasti di masa depan. Greenberger dan Padesky (2016) mengemukakan bahwa kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja merupakan kekhawatiran sementara yang dialami individu ketika dihadapkan dengan tantangan dunia kerja.

Ramaiah (2003) mengemukakan bahwa kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja merupakan kecemasan yang dialami hampir setiap individu ketika akan memasuki dunia kerja. Kecemasan ini merupakan reaksi individu ketika mendapat tantangan di dunia kerja dan perasaan tersebut tidak berlangsung lama. Semiun (2006) mengemukakan bahwa sumber kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja adalah individu tidak yakin dengan dirinya bahwa ia/individu mampu mendapatkan pekerjaan.

Atmadja (2013) mengemukakan bahwa kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja timbul pada mahasiswa yang telah memasuki

semester akhir. Mahasiswa akhir sudah mulai memikirkan dan mempersiapkan masa depan mereka. Halgin dan Whitbourne (2009) mengemukakan bahwa kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja merupakan kekhawatiran yang timbul pada diri individu karena individu akan dihadapkan berbagai tuntutan yang lebih kompleks dan dinamis. Individu dituntut untuk melakukan penyesuaian dengan perubahan yang akan terjadi.

Berdasarkan pemaparan dari berbagai teori diatas dapat disimpulkan bahwa kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja merupakan perasaan khawatir dan rasa takut yang mengganggu aktivitas kehidupan individu akibat adanya ketidakpastian mendapatkan pekerjaan setelah lulus di perguruan tinggi. Ketidakpastian terjadi karena tingginya persaingan untuk mendapatkan, dan rendahnya lapangan kerja.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Menghadapi Tantangan Dunia Kerja

Greenberger dan padesky (2016) mengemukakan bahwa terdapat tiga faktor yang mempengaruhi kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja, yaitu:

- a. Ancaman fisik, terjadi ketika individu yakin akan terluka secara fisik di tempat individu akan bekerja.
- b. Ancaman sosial, terjadi ketika individu yakin akan mengalami penolakan, mendapatkan hinaan, dipermalukan, dan direndahkan di tempat individu bekerja.

- c. Ancaman mental, terjadi ketika individu merasa cemas karena peluang individu untuk mendapatkan pekerjaan sangat kecil. Tingkat kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja juga dipengaruhi seperti tingkat kepercayaan diri, dukungan sosial, *self efficacy*, kontrol diri, regulasi diri, dan AQ.

1. Kepercayaan Diri

Wahyuni (2014) mengemukakan bahwa kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan diri individu. Kepercayaan diri dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan individu karena dapat membantu individu ketika dihadapkan dengan sesuatu yang tidak pasti dan dapat menganggap tantangan sebagai suatu peluang.

2. Dukungan Sosial

Nevid, Rathus, dan Greene (2003) mengemukakan bahwa salah satu faktor yang menyebabkan kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja adalah kurangnya dukungan sosial. Individu yang memiliki dukungan sosial yang kurang akan merasa bahwa dirinya tidak diperhatikan, tidak dihargai, dan tidak memiliki seseorang yang dapat membantunya mencari pekerjaan.

3. *Self Efficacy*

Shobah dan Laily (2012) mengemukakan bahwa faktor munculnya kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja, dipengaruhi tingkat *self efficacy*. *Self efficacy* merupakan penilaian

individu mengenai kemampuan dirinya dalam menghadapi berbagai kesulitan yang akan dihadapi. Individu dengan *self efficacy* yang kuat akan memandang kesulitan sebagai tantangan yang harus dihadapi, bukan ancaman yang harus dihindari. Individu dengan *self efficacy* yang lemah akan menghadapi kesulitan dengan cara menghindar, memiliki rasa keraguan atas kemampuan diri, dan membentuk komitmen yang lemah terhadap tujuan pribadi.

4. Kontrol Diri

Atmadja (2013) mengemukakan bahwa individu yang memiliki kontrol diri tinggi dapat menghambat sesuatu yang tidak menyenangkan yang menghampiri diri individu. Kontrol diri yang baik pada diri individu dapat menghilangkan atau mengurangi kecemasan, mengetahui apa yang menjadi kekurangannya, dan selalu dapat memonitor dirinya dengan baik.

5. Regulasi Diri

Azhari dan Mirza (2016) mengemukakan bahwa salah satu faktor yang memengaruhi tingkat kecemasan individu dalam menghadapi tantangan dunia kerja adalah regulasi diri. Regulasi diri merupakan respon individu untuk mencegah perilaku, seperti mengendalikan impuls perilaku, mengontrol pikiran, dan mengubah emosi. Melalui regulasi diri, individu dapat mengelola kecemasan dengan penetapan tujuan, perencanaan implementasi, dan mengawasi kemajuan diri.

6. *Adversity Quotient*

Hanifa (2017) mengemukakan bahwa kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja dapat dihadapi dengan salah satu faktor kemampuan khusus yang dimiliki individu, yaitu dengan *adversity quotient*. *Adversity quotient* mampu membuat individu mengamati kesulitan dan mengelolah kesulitan menjadi tantangan individu untuk menyelesaikannya. Terutama dalam penggapaian sebuah tujuan, cita-cita, harapan dan yang paling penting adalah kepuasan pribadi dari hasil kerja.

Berdasarkan pemaparan faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan menghadapi tantanga dunia kerja, dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga faktor yang mempengaruhi kecemasan yaitu, acaman fisik, ancaman sosial, dan anacaman mental.

3. Strategi Mengatasi Kecemasan Menghadapi Tantangan Dunia Kerja

Greenberger dan Padesky (2016) mengemukakan bahwa terdapat dua strategi mengatasi kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja, yaitu:

a. Perilaku menghindar

Perilaku menghindar merupakan tindakan yang dilakukan oleh individu dalam mengatasi permasalahan yang akan dihadapi. Perilaku menghindar dilakukan untuk mengurangi kecemasan yang akan dihadapi di dunia kerja. Perilaku menghindar dibagi menjadi dua, yaitu penghindaran positif dan penghindaran negatif. Penghindaran positif merupakan tindakan yang dilakukan individu untuk menghilangkan

kecemasan dengan menghadapi penyebab kecemasan. Penghindaran negatif merupakan tindakan yang dilakukan individu untuk menghilangkan kecemasan dengan mencari aktivitas lain yang dapat menghilangkan perasaan cemas, namun tindakan tersebut dapat menjadikan kecemasan individu akan semakin meningkat.

b. Perilaku pencegahan

Perilaku pencegahan merupakan tindakan yang dilakukan untuk mengurangi kecemasan yang dapat mengakibatkan individu tidak mendapatkan pekerjaan. Perilaku pencegahan dapat mengurangi segala kekhawatiran dan mengembalikan kepercayaan diri individu dalam mengatasi kecemasan menghadapi dunia kerja.

Berdasarkan pemaparan strategi mengatasi kecemasan diatas, disimpulkan bahwa menurut Greenberger dan Padesky (2016) terdapat dua strategi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kecemasan menghadapi dunia kerja, yaitu perilaku menghindar dan perilaku pencegahan.

4. Aspek-aspek Kecemasan Menghadapi Tantangan Dunia Kerja

Nevid, Rathus, dan Greene (2003) mengemukakan bahwa terdapat tiga aspek kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja, yaitu:

a. Reaksi Fisik

Reaksi fisik merupakan reaksi yang terjadi pada individu yang cemas menghadapi tantangan dunia kerja. [karakteristik individu yang mengalami kecemasan meliputi kegelisahan, telapak tangan berkeringa, jantung berdetak kencang, pusing, dan sensitif.

b. Perilaku

Individu yang cemas menghadapi tantangan dunia kerja menunjukkan perilaku menghindar dari situasi yang dapat memunculkan perasaan cemas pada dirinya. Individu akan banyak melakukan berbagai macam aktivitas untuk mencoba mencegah kemungkinan meningkatnya kecemasan.

c. Kognitif

Individu yang cemas menghadapi tantangan dunia kerja cenderung memikirkan situasi yang dihadapi secara berlebihan, sering kali merasakan perasaan khawatir, perasaan terganggu akan ketakutan terhadap sesuatu yang terjadi dimasa depan, dan menganggap dirinya tidak mampu mengatasi penyebab kecemasannya.

Greenberger dan Padesky (2016) mengemukakan bahwa terdapat tiga aspek kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja, yaitu:

a. Pemikiran

Individu yang mengalami kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja sering berpikir bahwa situasi di dunia kerja yang akan dihadapi tidak bisa diatasi, menganggap bantuan dari individu lain tidak dapat menyelesaikan masalah, timbulnya kekhawatiran yang mengganggu, dan berpikir bahwa ada hal buruk yang akan dialami ketika memasuki dunia kerja.

b. Perilaku

Individu yang mengalami kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja cenderung menunjukkan perilaku menghindar atau meninggalkan situasi ketika perasaan individu mulai gelisah. Perilaku menghindar yang dilakukan individu untuk menghilangkan penyebab munculnya kecemasan. Selain itu, individu akan fokus melakukan aktivitasnya atau melakukan aktivitas lain yang dapat mencegah timbulnya kecemasana. Hal ini terjadi karena individu merasa terganggu dan tidak nyaman dengan situasi yang akan dihadapi.

c. Fisik

Individu yang mengalami kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja akan membuat fisik individu bereaksi dengan cepat. Reaksi fisik yang dapat ditimbulkan, yaitu telapak tangan berkeringat, otot menjadi tegang, dan jantung berdetak kencang.

Berdasarkan pemaparan aspek-aspek kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja diatas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja yang dikemukakan oleh Nevid, Rathus, Greene, Greenberger dan Padesky memiliki aspek yang sama yaitu reaksi fisik, perilaku, dan kognitif. Aspek kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja yang akan digunakan dalam penelitian ini mengacu pada aspek yang dikemukakan oleh Greenberger dan Padesky.

B. Adversity Quotient

1. Pengertian *Adversity Quotient*

Stoltz (2000) mengemukakan bahwa *adversity quotient* (AQ) merupakan temuan penting yang dibutuhkan individu untuk memahami cara mencapai kesuksesan. Kesuksesan dalam pekerjaan dan kehidupan akan ditentukan oleh AQ setiap individu. AQ berkaitan dengan kemampuan individu bertahan dalam menghadapi kesulitan dan seberapa mampu individu mengatasinya. AQ memiliki 3 bentuk yang dibutuhkan oleh individu. Pertama, AQ sebagai suatu kerangka kerja konseptual baru untuk memahami dan mengembangkan kesuksesan. Kedua, AQ sebagai suatu ukuran untuk mengetahui respons terhadap kesulitan. Ketiga, AQ sebagai rangkaian pengukuran yang dapat memperbaiki respons individu terhadap kesulitan.

Stoltz (2000) mengemukakan bahwa AQ merupakan kemampuan individu dalam mengatasi kesulitan dan hambatan dalam hidupnya. AQ bukan sekadar persoalan kemampuan individu dalam mengatasi kesulitan namun, individu diharapkan dapat mengubah pandangannya bahwa kesulitan tidak selalu menjadi penghambat kesuksesan. Selain itu, AQ dapat menjadi peluang baru untuk mencapai kesuksesan. AQ dapat memprediksi reaksi individu dalam menghadapi tantangan. Individu yang dihadapkan pada kesulitan, sebagian individu akan gagal, dan tidak mampu bertahan. Sebagiannya dapat bertahan dan mampu mengatasi kesulitan hingga mencapai kesuksesan. Individu yang dapat mengamati

kesulitan dan mengelolah kesulitan dengan kecerdasan yang dimiliki mampu menyelesaikan tantangan yang dihadapi.

Berdasarkan pemaparan pengertian AQ diatas, dapat disimpulkan bahwa AQ merupakan kemampuan individu menghadapi kesulitan dan mengatasi tantangan yang dihadapi hingga mencapai kesuksesan.

2. Aspek-aspek *Adversity Quotient*

Stoltz (2000) mengemukakan bahwa AQ memiliki empat bentuk aspek yang biasa disingkat dengan CO₂RE, yaitu:

- a. *Control* atau kendali, yaitu kemampuan individu untuk merasakan peristiwa yang menimbulkan kesulitan. *Control* memengaruhi bagaimana individu mampu merespon atau menghadapi situasi sulit. *Control* berhubungan langsung dengan pemberdayaan dan pengaruh serta memengaruhi semua aspek CO₂RE lainnya. *Control* diawali dengan pemahaman bahwa sesuatu atau apapun itu dapat dilakukan. Individu dengan *control* tinggi dapat merasakan *control* yang lebih besar atas peristiwa-peristiwa dalam hidupnya, dibandingkan dengan individu yang memiliki *control* lebih rendah. Akibat adanya rasa *control* yang besar, mendorong individu melakukan pendakian, sedangkan individu yang tidak merasakan *control* yang besar cenderung berhenti.
- b. *Origin* dan *ownership* (asal usul dan pengakuan). *Origin* yaitu, berkaitan dengan bagaimana individu dapat mengidentifikasi darimana hambatan berasal. Aspek ini juga berkaitan dengan kemampuan

individu untuk mengetahui rasa bersalah pada dirinya maupun situasi lain. Rasa bersalah memiliki dua fungsi. Pertama, membantu individu untuk belajar. Individu yang menyalahkan dirinya akan cenderung merenungkan, belajar, dan menyesuaikan perilaku agar tidak mengulangi kesalahan yang sama. Kedua, rasa bersalah menimbulkan penyesalan yang kemudian dapat mengajarkan individu untuk menemukan solusi penyebab timbulnya permasalahan. Individu dengan skor tinggi pada aspek *origin* akan menganggap bahwa sumber kesulitan berasal dari orang lain. Selain itu, individu mampu menempatkan peran dirinya secara wajar. Sebaliknya, individu dengan skor rendah pada aspek *origin* akan cenderung untuk menyalahkan diri sendiri. Dalam banyak hal, individu mempersepsikan dirinya sebagai satu-satunya penyebab atau *origin* kesulitan tersebut. *Ownership*, yaitu berkaitan dengan bagaimana individu dapat menjadi pribadi yang bertanggung jawab atas kesulitan yang terjadi. Sedangkan *ownership* memiliki hubungan erat dengan *origin* yang menunjukkan bahwa individu dengan *ownership* tinggi, maka semakin besar individu mengakui berbagai akibat dari suatu permasalahan atas peristiwa-peristiwa buruk. Sebaliknya, individu dengan *ownership* rendah, maka semakin besar kemungkinan individu untuk mengakui berbagai akibat dari suatu permasalahan atas peristiwa-peristiwa buruk.

- c. *Reach* atau jangkauan, yaitu berkaitan dengan sejauh mana kesulitan dapat memberikan pengaruh dalam kehidupan individu. Individu

dengan *reach* tinggi mampu memberikan batasan jangkauan yang dapat memberikan pengaruh dari suatu permasalahan. Selain itu, membantu individu untuk tetap merasa berdaya dan mengurangi perasaan kewalahan dalam menghadapi permasalahan. Sebaliknya, individu dengan *reach* rendah dapat menimbulkan kesulitan bagi dirinya sendiri dan juga memengaruhi segi lain dari kehidupan individu. Sehingga, peristiwa-peristiwa buruk yang terjadi dapat berdampak pada kinerja individu.

- d. *Endurance* atau daya tahan, yaitu berkaitan dengan seberapa lama kesulitan akan dialami dan seberapa lama penyebab kesulitan itu akan dialami. Aspek *endurance* adalah keyakinan diri individu bahwa penyebab permasalahan yang terjadi hanya bersifat sementara. Sehingga, individu mampu bertahan dalam menghadapi permasalahan yang terjadi. Individu dengan *endurance* tinggi akan menganggap permasalahan hanya bersifat sementara dan cenderung yakin bahwa dengan melakukan penyesuaian dan perbaikan akan memperbaiki peluang kesuksesan di masa yang akan datang. Sebaliknya, individu dengan *endurance* rendah akan cenderung menganggap permasalahan yang dihadapi akan berlangsung lama bahkan bersifat tetap.

Berdasarkan pemaparan aspek-aspek AQ diatas, dapat disimpulkan bahwa AQ memiliki empat aspek yaitu *control*, *origin* dan *ownership*, *reach*, dan *endurance*.

3. Tingkatan *Adversity Quotient*

Stoltz (2000) mengemukakan bahwa AQ memiliki tiga tingkatan, yaitu:

- a. AQ tinggi ditunjukkan dengan ciri bahwa individu dapat menghadapi kesulitan, berpikir positif untuk mempengaruhi situasi sulit tersebut dan cepat bangun dari keterpurukan. Individu mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi tanpa menyalahkan siapa pun. Kesulitan yang dihadapi tidak mengganggu aspek kehidupan lainnya. Individu memandang kesulitan hanya bersifat sementara sehingga kesulitan dapat berlalu dan menganggap kesulitan tersebut sebagai tantangan dan hal yang positif. Individu dengan AQ tinggi diidentikkan sebagai individu yang mendaki (*climber*).
- b. AQ sedang ditunjukkan dengan ciri bahwa individu dapat mengendalikan dirinya dengan cukup baik. Saat kesulitan bertambah banyak, terkadang individu cukup kerepotan dalam mengendalikan kesulitan yang dihadapi. Individu kurang bagus dalam mengendalikan pikirannya, sehingga jika individu merasa sangat lelah maka cenderung menyalahkan individu lain. Pada AQ sedang, jika individu mendapatkan kesulitan di salah satu aspek kehidupan, maka kesulitan tersebut cenderung memengaruhi aspek kehidupan lainnya sehingga, membuat individu juga cenderung terbebani dengan adanya kesulitan tersebut. Individu dapat memandang kesulitan hanya sebagai situasi yang sifatnya sementara dan cepat berlalu, tetapi jika kesulitan

bertambah dapat membuat individu cenderung putus harapan dan cenderung memandang kesulitan akan berlangsung lama atau menetap. Individu dengan AQ sedang diidentikkan dengan individu berkemah (*champers*).

- c. AQ rendah ditunjukkan dengan ciri bahwa individu memiliki kendali yang sedikit terhadap kesulitan sehingga, apabila kesulitan bertambah, individu tersebut cenderung menyerah dan tidak berdaya. Individu juga cenderung untuk menyalahkan individu lain atas kesulitan yang dihadapi dan tidak memikirkan cara untuk mengatasi kesulitan tersebut. Semua kesulitan yang dihadapi cenderung memengaruhi semua aspek kehidupan individu sehingga, akan merasa kehidupannya dipenuhi kesulitan. Individu tersebut memandang kesulitan sebagai situasi yang berlangsung lama bahkan menetap. Hal tersebut membuat individu putus asa dan menyerah. Individu dengan AQ rendah diidentikkan dengan individu yang terhenti (*quitters*).

Berdasarkan pemaparan kategorisasi AQ diatas, dapat disimpulkan bahwa AQ memiliki tiga tingkatan yaitu AQ tinggi dengan ciri utamanya ialah memiliki daya tahan dan dapat mengatasi kesulitan tanpa menganggap individu lain sebagai sumber kesulitan. AQ sedang ciri utamanya ialah memiliki kendali yang cukup baik, namun cenderung menyalahkan individu lain. AQ rendah ciri utamanya ialah cenderung menyerah dan tidak berdaya serta menganggap individu lain sebagai sumber kesulitannya.

C. Hubungan Antara *Adversity Quotient* dengan Kecemasan Menghadapi Tantangan Dunia Kerja pada Mahasiswa Semester Akhir

Mahasiswa semester akhir memiliki rentang usia 21 sampai 25 tahun. Tugas perkembangan yang harus dilalui oleh mahasiswa semester akhir adalah menentukan karir dan mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan dunia kerja (Hurlock, 1980). Individu yang memasuki dunia kerja akan dihadapkan dengan berbagai tantangan, seperti pemenuhan tuntutan berbagai kompetensi dan persaingan yang ketat. Sebelum memasuki dunia kerja mahasiswa perlu belajar mempersiapkan diri, karena mahasiswa harus memiliki dasar ilmu dan pengetahuan yang akan diterapkan ketika bekerja nantinya.

Mahasiswa yang dapat mempersiapkan diri dengan baik untuk menghadapi dunia akan dapat bersaing dan berusaha mencapai tujuannya, namun mahasiswa yang belum mempersiapkan diri dengan baik dapat menimbulkan kecemasan di dalam dirinya. Masa persiapan dilakukan selama individu menempu pendidikan di bangku sekolah hingga perguruan tinggi. Proses menempu persiapan itu tentu saja tidak mudah karena kesulitan dan tantangan dalam masa persiapan pasti akan ada.

Permasalahan yang sering muncul di dalam dunia kerja adalah kesempatan dan kepastiaan untuk mendapatkan pekerjaan belum tentu bisa di peroleh. Masa persiapan yang dilakukan oleh mahasiswa semester akhir, masih dihadapkan pada situasi untuk meningkatkan kemampuan pribadi untuk mengembangkan pengetahuan dan pengalaman dalam masa pendidikan yang

akan mahasiswa terapkan ketika memasuki dunia kerja. Masa mahasiswa semester akhir saat ini adalah masa transisi antara proses tahap penyelesaian studi dan belum menghadapi dunia kerja secara nyata. Pada masa ini mahasiswa juga sudah dapat menilai bagaimana kenyataan dunia kerja. Persoalan nyata di dunia kerja dapat dipandang sebagai suatu peluang namun juga bisa di pandang sebagai ancaman yang dapat menimpa mahasiswa apabila mahasiswa tidak siap dan gagal dalam mengatasi kesulitan atau hambatan. Ketidaksiapan diri dalam menyiapkan bekal untuk memasuki dunia kerja akan mengakibatkan mahasiswa mengalami kebingungan, kebingungan dan ketidakpastian dalam dirinya untuk menghadapi masa depan. Hal tersebut dapat menimbulkan kecemasan pada diri mahasiswa dalam menghadapi tantangan dunia kerja. Greenberger dan Padesky (2016) mengemukakan bahwa kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja muncul karena adanya persaingan untuk mendapatkan pekerjaan.

Kecemasan timbul karena individu merasa terancam oleh sesuatu hal, sehingga menimbulkan kekhawatiran, kegelisahan yang mengganggu ketenangan dan kesehatan yang terkadang menimbulkan gangguan pada fisik. Greenberger dan Padesky (2016) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kecemasan mahasiswa menghadapi tantangan dunia kerja antara lain adalah ancaman fisik yang kemungkinan menimpa individu yang dapat membuat individu terluka secara fisik di tempat individu bekerja, karena memiliki rekan kerja yang tidak baik. Ancaman sosial yang kemungkinan menimpa individu ketika individu mengalami penolakan,

mendapatkan hinaan, dipermalukan, dan direndahan ditempat individu berkerja. Ancaman mental yang kemungkinan menimpa individu karena peluang individu untuk dapat memiliki pekerjaan sangat kecil.

Tantangan dunia kerja dapat menyebabkan mahasiswa mengalami konflik yang dapat berpengaruh pada pemikiran, perilaku, dan fisik mahasiswa. Pengaruh secara pemikiran seperti berpikir hal buruk tentang dunia kerja, secara perilaku seperti menghindari pembicaraan tentang dunia kerja, dan secara fisik seperti badan mudah berkeringat atau jantung dapat berdetak lebih kencang. Kecemasan mahasiswa semester akhir menghadapi tantangan dunia kerja menjadi hal penting untuk diatasi oleh setiap mahasiswa, karena jika mahasiswa tidak bisa mengatasinya akan memberikan dampak negatif bagi mahasiswa. Nugroho (2010) mengemukakan bahwa dampak negatif kecemasan dapat mengganggu aktivitas kehidupan mahasiswa seperti terombang-ambing dalam kebimbangan, kebingungan dan ketidakpastian mengenai masa depan menghadapi tantangan dunia kerja.

Mahasiswa yang dapat mengatasi sumber kecemasannya memiliki kemampuan mahasiswa yang dapat berpikir bahwa dirinya dapat bersaing dengan kemampuan yang dimiliki, siap menghadapi segala kesulitan atau tantangan, dan mampu mengontrol ketegangan fisiknya. Kemampuan mengatasi Kesulitan yang menjadi sumber kecemasan mahasiswa ini dalam kajian psikologi dikenal dengan istilah *adversity quotient*.

Stoltz (2000) mengemukakan bahwa AQ dapat mempengaruhi tingkat kecemasan individu menghadapi tantangan di dunia kerja, karena AQ

memprediksi kesuksesan melalui cara pandang terhadap tantangan dan respon individu dalam menghadapi tantangan di dunia kerja yang menjadi sumber kecemasan individu. AQ individu dapat mengarahkan tujuan hidup kedepan dan menimbulkan keinginan untuk mendapatkan kesuksesan di dunia kerja. Individu yang memandang tantangan di dunia kerja sebagai suatu peluang merupakan individu yang dapat berjuang dalam situasi apapun, maka individu yang mengalami kecemasan dalam menghadapi tantangan dunia kerja dapat teratasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Hanifa (2017) menemukan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara *adversity quotient* dengan kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja. Hasil penelitian uji deskriptif menunjukkan bahwa AQ siswa SMK Muhammadiyah Samarinda berada pada kategori tinggi dengan presentase sebesar 54,9% dari 82 siswa. Hasil penelitian menunjukkan dengan AQ yang dimiliki oleh siswa dapat membantu siswa dalam menghadapi kesulitan-kesulitan, hambatan-hambatan maupun tantangan dalam hidup seperti menghadapi kecemasan menghadapi dunia kerja setelah lulus.

Penelitian yang telah dilakukan Supardi (2013) menemukan bahwa hasil penelitian menunjukkan siswa dengan AQ tinggi memiliki peranan penting apa yang telah dikerjakan. Bagi siswa yang memiliki AQ tinggi dapat menghadapi kesulitan sebagai tanggung jawab pribadi yang harus diselesaikan dan mengaitkan kesulitan pada situasi yang berkaitan saja. AQ tinggi memiliki peranan menghadapi tantangan. Mahasiswa semester akhir

yang memiliki AQ tinggi, maka dimungkinkan dapat mengatasi tantangan yang menjadi sumber kecemasan.

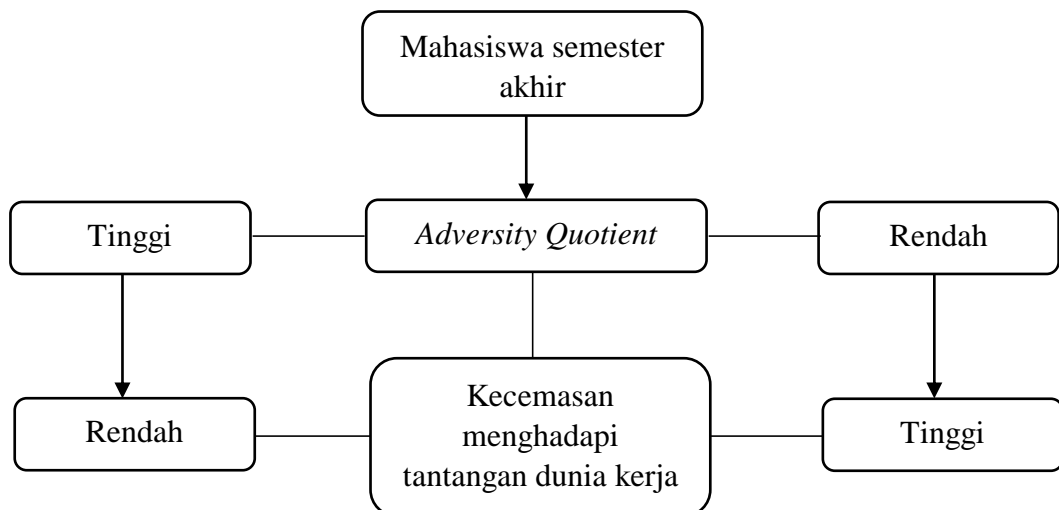
Penelitian yang juga telah dilakukan Kusuma (2004) menemukan bahwa hasil penelitian menunjukkan individu yang memiliki AQ tinggi dapat meningkatkan kinerjanya. Individu dengan AQ tinggi dapat mencapai keuksesan, karena individu memiliki semangat untuk terus belajar untuk dapat meningkatkan kinerjanya. Individu dengan AQ rendah tidak dapat meningkatkan kinerjanya, karena tidak memiliki kemampuan untuk bertahan dalam kesulitan.

Stoltz (2000) mengemukakan bahwa peran AQ dalam menurunkan kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja juga dapat dilihat dari aspek-aspek AQ yaitu *control*, *origin*, *ownership*, *reach*, dan *endurance*. Aspek *control* dalam AQ dapat membantu individu untuk bertindak secara proaktif dalam menghadapi tantangan. *Origin* dalam AQ dapat membantu individu untuk menyesuaikan diri dengan tantangan yang dihadapi di dunia kerja. *Ownership* dalam AQ dapat membantu individu untuk melihat atau mengetahui kondisi terburuk tantangan dunia kerja. *Reach* dalam AQ dapat membantu untuk mengetahui tantangan dan membatasi kesulitan dalam hidup individu, agar tantangan dunia kerja maupun kesulitan tidak memberikan dampak yang buruk pada segi kehidupan lain. *Endurance* dalam AQ dapat membantu untuk tetap bertahan menghadapi tantangan dunia kerja, karena tantangan dunia kerja hanya bersifat sementara.

Berdasarkan pemaparan teori dan hasil-hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara *adversity quotient* dengan kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja.

D. Kerangka Pikir

Dunia kerja merupakan tempat individu dapat memulai karir sebagai tenaga kerja di sebuah instansi. Dunia kerja dapat menjadi salah satu tempat untuk mengembangkan *skill* dan mendapatkan penghasilan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup diri sendiri maupun keluarga. Untuk mendapatkan sebuah pekerjaan bukan hal yang mudah bagi individu, karena individu harus bersaing dengan ratusan hingga ribuan pelamar kerja setiap tahunnya. Jumlah lapangan kerja dan pelamar kerja yang tidak sebanding, mengakibatkan banyak individu menjadi pengangguran. Sehingga, hal tersebut dapat menimbulkan kecemasan kepada individu, tidak terkecuali pada mahasiswa semester akhir.



Gambar 1. Kerangka pikir hubungan antara *adversity quotient* dengan kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja pada mahasiswa semester akhir.

Kerangka pikir yang terdapat pada gambar di atas menunjukkan hubungan *adversity quotient* dengan kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja pada mahasiswa semester akhir. AQ terdiri dari empat aspek yaitu *control*, *origin* dan *ownership*, *reach*, dan *endurance*. Kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja terdiri dari tiga aspek, yaitu pemikiran, perilaku, dan fisik. Semakin tinggi AQ mahasiswa semester akhir, maka semakin rendah kecemasan dalam menghadapi tantangan dunia kerja, sebaliknya semakin rendah AQ mahasiswa semester akhir, maka semakin tinggi kecemasan dalam menghadapi tantangan dunia kerja.

E. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pikir yang digambarkan di atas, maka hipotesis dari penelitian ini, yaitu ada hubungan negatif antara *adversity quotient* dengan kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja pada mahasiswa semester akhir. Semakin tinggi *adversity quotient* mahasiswa semester akhir, maka kecemasan dalam menghadapi tantangan dunia kerja semakin rendah. Semakin rendah *adversity quotient* mahasiswa semester akhir, maka kecemasan dalam menghadapi tantangan dunia kerja semakin tinggi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja menjadi variabel terikat, dan *adversity quotient* sebagai variabel bebas.

B. Definisi Operasional

1. Kecemasan Menghadapi Tantangan Dunia Kerja

Kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja yang dimaksud adalah tingkat perasaan khawatir atau rasa takut mahasiswa semester akhir yang muncul sebagai respon menghadapi tantangan dunia kerja. Tantangan yang dihadapi adalah ketidakpastian mahasiswa untuk memperoleh pekerjaan dan ketidakyakinan diri untuk bersaing di dunia kerja, sehingga menyebabkan individu mengalami konflik pribadi yang mempengaruhi pemikiran, perilaku dan respon fisiologis. Kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja akan diukur dengan menggunakan skala kecemasan mengacu pada aspek-aspek dari Greenberger dan Padesky (2016), yaitu pemikiran, perilaku, dan fisik. Semakin tinggi nilai yang diperoleh maka tingkat kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja semakin tinggi, sebaliknya semakin rendah nilai yang diperoleh maka tingkat kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja semakin rendah.

2. *Adversity Quotient*

AQ adalah tindakan mahasiswa semester akhir dalam menghadapi, menilai, dan merespon kesulitan serta ketahanan mahasiswa semester akhir terhadap tantangan untuk terus berjuang dengan gigih meraih kesuksesan di dunia kerja. AQ diukur dengan menggunakan skala AQ yang mengacu pada aspek-aspek yang dikemukakan oleh Stoltz (2000), yaitu *control*, *origin* dan *ownership*, *reach*, dan *endurance*. Semakin tinggi nilai yang diperoleh maka *adversity quotient* semakin tinggi, sebaliknya semakin rendah nilai yang diperoleh maka *adversity quotient* semakin rendah.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Azwar (2013) mengemukakan bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek yang memiliki karakteristik sama yang ditetapkan peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2012) mengemukakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Objek pada populasi penelitian, hasilnya dianalisis, disimpulkan, dan kesimpulan akan berlaku pada seluruh populasi. Populasi dalam penelitian ini tidak diketahui jumlahnya. Populasi dalam penelitian ini mahasiswa semester akhir Fakultas Ekonomi UNM yang telah memasuki minimal semester delapan dan belum pernah mempunyai pengalaman kerja.

2. Sampel

Azwar (2013) mengemukakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi harus memiliki karakteristik yang dimiliki populasi. Sugiyono (2012) mengemukakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti. Selain itu, sampel digunakan untuk menggeneralisasi hasil penelitian. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 175 mahasiswa semester akhir. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*. Sugiyono (2012) mengemukakan bahwa teknik *accidental sampling* merupakan siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang individu yang kebetulan ditemui itu sesuai sebagai sumber data.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk memperoleh data yang diteliti. Cara memperoleh data yang akan diteliti menggunakan skala. Skala *adversity quotient* disusun oleh peneliti menggunakan skala Likert. Model skala terdiri dari empat kategori jawaban, yaitu sangat sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Skala akan disusun berdasarkan aitem *favorable* dan *unfavorable*. Sedangkan skala kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja disusun oleh peneliti menggunakan skala perbedaan semantik. Model skala terdiri lima kategori jawaban. Skala disusun berdasarkan aitem dengan dua pernyataan yang berbeda untuk melihat pandangan individu terhadap suatu

objek (Nazir, 2011). Penelitian ini menggunakan dua skala dan skala yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Skala *Adversity Quotient*

Skala AQ disusun untuk mengukur AQ pada mahasiswa semester akhir. Skala ini disusun berdasarkan 4 aspek AQ yang dikemukakan oleh Stoltz (2000), yaitu *control*, *origin* dan *ownership*, *reach*, dan *endurance*.

Tabel 1. *Blue print skala adversity quotient sebelum uji coba*

N0	Aspek	Indikator	No Aitem	Total
1	Control	Mampu merespon situasi sulit	1, 5	2
		Memiliki kemampuan untuk mengatasi segala kesulitan	9, 13	2
2	Origin dan Ownership	Dapat mengidentifikasi penyebab hambatan berasal	2, 6	2
		Bertanggung jawab atas kesulitan yang terjadi	10, 14	2
3	Reach	Membatasi kesulitan yang dihadapi	3, 7	2
		Mengetahui kesulitan yang memberikan pengaruh dalam kehidupan	11,15	2
4	Endurance	Mempunyai sifat optimism	4, 8	2
		Mengetahui lamanya kesulitan yang akan dialami	12, 16	2
Jumlah				16

2. Skala Kecemasan Menghadapi Tantangan Dunia Kerja

Skala kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja disusun bertujuan untuk mengukur kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja pada mahasiswa semester akhir. Skala ini disusun dengan mengacu pada aspek yang dikemukakan oleh Greenberger dan padesky (2016), yaitu pemikiran, perilaku, dan fisik.

Tabel 2. *Blue print skala kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja sebelum uji coba*

No	Aspek	Indikator	No Aitem		Total
			F	UF	
1	Pemikiran	Timbulnya Kekhawatiran yang mengganggu	2, 23	1, 21	4
		Akan mengalami hal buruk ketika memasuki dunia kerja	3, 22	17, 19	4
2	Perilaku	Menghindari pembicaraan seputar dunia kerja	4, 5,	6, 16	4
		Mengalihkan perhatian seputar dunia kerja	7, 12	13, 15	4
3	Fisik	Badan mudah berkeringat	8, 10	14, 18	4
		Otot menjadi tegang	9, 11	20, 24	4
Jumlah					24

D. Uji Validitas, Uji Daya Diskriminasi Aitem dan Realibilitas Alat Ukur

1. Uji Validitas

Azwar (2016) mengemukakan bahwa validitas adalah sejauhmana alat ukur dapat menunjukkan ketepatan dan kecermatan dalam melakukan fungsinya. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi, apabila alat tes memberikan hasil ukur sesuai dengan fungsinya. Validitas yang digunakan untuk alat ukur *Adversity Quotient* dan Kecemasan

Menghadapi Tantangan Dunia Kerja adalah validitas isi. Validitas isi adalah uji validitas menggunakan penilaian para ahli. Skala *Adversity Quotient* dan Kecemasan Menghadapi Tantangan Dunia Kerja telah melewati penilaian empat ahli, yaitu Lukman S.Psi., M.App. Psy., Andi Nasrawati hamid S.Psi., M.A., Ahmad Yasser Mansyur, S.Psi., M.Si., Ph.D., dan Asmulyani Asri, S.Psi. M.Psi., Psikolog. Proses validasi berlangsung dimulai dengan pengoreksian terhadap masing-masing aitem yang disajikan oleh peneliti, empat ahli memberikan tanda silang pada salah satu kolom dari lima kategori pilihan yaitu, Sangat Relevan, Relevan, Netral, Tidak Relevan, dan Sangat Tidak Relevan. Aitem yang di setuju dan dianggap layak untuk mengungkapkan atribut yang ingin di ukur digunakan dalam proses uji coba penelitian.

Rumus:

$$V = \sum S / [n(c-1)]$$

Keterangan:

c = Angka penilaian validitas tertinggi

Lo = Angka penilaian validitas terendah

R = angka yang diberikan oleh penilai

s = r- Lo

Berdasarkan hasil Aiken's V pada skala *adversity quotient* dan skala kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja dinyatakan relevan dan layak untuk diuji cobakan dengan berdasar pada hasil hitung yang menunjukkan bahwa hasil Aiken's V untuk skala *adversity quotient*

bergerak dari rentang angka 0,687 sampai dengan 0,75. Sedangkan hasil Aiken's V untuk skala kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja bergerak dari rentang angka 0,5 sampai dengan 0,75.

2. Uji Daya Diskriminasi Aitem

Azwar (2016) mengemukakan bahwa daya diskriminasi aitem adalah sejauhmana aitem dapat membedakan antara individu atau kelompok yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang diukur. Indeks daya diskriminasi aitem merupakan indikator konsistensi antara fungsi aitem dengan fungsi skala keseluruhan. Pengujian daya diskriminasi aitem dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skala itu sendiri.

Pengujian daya diskriminasi aitem dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 21 *for windows*. Kriteria pemilihan aitem berdasarkan pada korelasi aitem total. Batasan yang digunakan adalah $r_{ix} > 0,30$. Aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya bedanya memuaskan, sedangkan koefisien korelasi kurang dari 0,30 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya diskriminasi rendah

Berikut adalah penjelasan terkait daya diskriminasi aitem untuk kedua skala penelitian:

a. Skala *Adversity Quotient*

Skala *adversity quotient* diuji cobakan pada 100 sampel, diperoleh hasil 1 aitem gugur dari 16 aitem sehingga aitem yang tersedia 15

aitem. Aitem-aitem yang dinyatakan gugur berada pada koefisien korelasi aitem total $< 0,30$. Koefisien korelasi aitem total bergerak dari 0,289 sampai 0,584.

Tabel 3. *Blue print skala adversity quotient setelah uji coba*

NO	Aspek	Indikator	No Aitem	Total
1	Control	Mampu merespon situasi sulit	1, 5	2
		Memiliki kemampuan untuk mengatasi segala kesulitan	9, 13	2
2	Origin dan Ownership	Dapat mengidentifikasi penyebab hambatan berasal	2, 6	2
		Bertanggung jawab atas kesulitan yang terjadi	10, 14	2
3	Reach	Membatasi kesulitan yang dihadapi	3, 7	2
		Mengetahui kesulitan yang memberikan pengaruh dalam kehidupan	11	1
4	Endurance	Mempunyai sifat optimisme	4, 8	2
		Mengetahui lamanya kesulitan yang akan dialami	12, 15	2
Jumlah				15

b. Skala Kecemasan Menghadapi Tantangan Dunia Kerja

Skala kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja diuji cobakan pada 100 sampel, diperoleh hasil 8 aitem gugur dari 24 aitem sehingga

aitem yang tersedia 16 aitem. Aitem-aitem yang dinyatakan gugur berada pada koefisien korelasi aitem total $< 0,30$. Koefisien korelasi aitem total bergerak dari 0,251 sampai 0,619.

Tabel 4. *Blue Print* Skala kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja setelah uji coba

No	Aspek	Indikator	No Aitem		Total
			F	UF	
1	Pemikiran	Timbulnya Kekhawatiran yang mengganggu	9,	13,14	3
		Akan mengalami hal buruk ketika memasuki dunia kerja	1,2	11,12	4
2	Perilaku	Menghindari pembicaraan seputar dunia kerja	3	10	2
		Mengalihkan perhatian seputar dunia kerja	4	15	2
3	Fisik	Badan mudah berkeringat	5,7	-	2
		Otot menjadi tegang	6,8	16	3
Jumlah					16

3. Uji Realibilitas

Periantalo (2015) mengemukakan bahwa reabilitas adalah sejauhmana hasil pengukuran dapat menunjukkan konsistensi. Hasil pengukuran dapat konsistensi apabila pengukuran yang dilakukan diperoleh hasil yang sama walaupun pengukuran dilakukan dalam beberapa kali pelaksanaan. Reliabilitas berdasarkan nilai Koefisien korelasi yang berada pada rentang 0 sampai 1. Jika nilai reliabilitas semakin mendekati angka 1 maka tingkat reliabilitasnya semakin tinggi. reliabilitas diuji menggunakan teknik *Alpha Cronbach* pada SPSS 21 *for windows*.

Periantalo (2015) membagi klasifikasi skor reliabilitas menjadi lima, yaitu:

Tabel 5. *Klasifikasi skor reliabilitas*

Skor	Klasifikasi
$\geq 0,9$	Sangat bagus
0,8 - 0,89	Bagus
0,7 - 0,79	Cukup bagus
0,6 – 0,7	Kurang bagus
$\leq 0,6$	Tidak bagus

Berdasarkan hasil analisis SPSS 21 *for windows* pada kedua skala yang digunakan pada penelitian ini, ditemukan bahwa koefisien realibilitas untuk skala *adversity quotient* yaitu 0,729 sedangkan koefisien realibilitas kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja 0,733, sehingga skala *adversity quotient* dan skala kecemasan menghadapi tantanga dunia kerja pada penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

E. Metode Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Sugiyono (2012) mengemukakan bahwa analisis deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan menampilkan deksripsi data yang telah terkumpul, tanpa membuat kesimpulan yang dapat digernarlisasi.

Azwar (2013) mengemukakan bahwa rumus untuk analisis deskriptif sebagai berikut:

$$(\mu+1,0\sigma) \leq X \quad = \text{Tinggi}$$

$$(\mu-1,0\sigma) < X \leq (\mu+1,0\sigma) \quad = \text{Sedang}$$

$$X \leq (\mu-1,0\sigma) \quad = \text{Rendah}$$

Keterangan:

μ = Mean Hipotetik

σ = Standar Deviasi

2. Uji Hipotesis

Azwar (2013) mengemukakan bahwa uji hipotesis dilakukan untuk mengukur sejauh mana hipotesis penelitian ini bisa diterima. Martono (2012) mengemukakan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara pada masalah suatu penelitian. Analisis data yang digunakan ialah analisis korelasi rank spearman. Sugiyono (2012) mengemukakan bahwa korelasi rank Spearman untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel dan korelasi dapat menghasilkan angka positif atau negatif. Uji hipotesis peneliti ini menggunakan metode analisis nonparametrik uji korelasi *spearman* menggunakan program *SPSS 21 for windows*. Adapun kriteria yang digunakan uji hipotesis sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $p > 0,05$, maka H_a ditolak dan H_o diterima
- b. Jika nilai signifikan $p < 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak.

F. Tahap Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap persiapan

Penelitian dimulai dengan membuat rancangan untuk diusulkan sebagai proposal penelitian. Proposal penelitian diajukan melalui pengiriman email ke Biro Skripsi Fakultas Psikologi Universitas

Negeri Makassar. Usulan proposal penelitian disetujui pada bulan april 2017.

Peneliti kemudian menemui Ketua Prodi F.Psi UNM untuk dibuatkan surat ketetapan dosen pembimbing. Dosen yang ditetapkan menjadi pembimbing peneliti, yaitu Lukman S.Psi., M.App.Psy dan Andi Nasrawati Hamid, S.Psi., M.A. Bimbingan dan konsultasi kepada pembimbing dilakukan sejak bulan mei 2017 sampai desember 2018

2. Tahap uji coba dan pengumpulan data

Tahap ini peneliti menyiapkan skala yang digunakan. Penelitian ini menggunakan dua skala yang dibuat oleh peneliti. Skala yang disusun oleh peneliti yaitu *adversity quotient* dan kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja. Peneliti melakukan validasi kepada empat orang validator, yaitu Lukman S.Psi., M.App.Psy., Andi Nasrawati Hamid, S.Psi., M.A., Ahmad Yasser Mansyur, S.Psi. M.Si., Ph.D., dan Asmulyani Asri, S.Psi., M.Si selama bulan Juli 2018. Skala yang ditelaah dinyatakan relevan dan valid kemudian diuji coba. Uji coba dilakukan kepada 100 mahasiswa semester akhir selama satu pekan. Data uji coba yang terkumpul dianalisis menggunakan SPSS 21 *for windows* untuk melihat aitem yang validitas dan reliabilitas skala.

3. Tahap analisis data

Proses pengambilan data dilakukan selama 10 hari pada tanggal 20 sampai 30 Agustus 2018 di Fakultas Ekonomi UNM. Data yang terkumpul 175 sampel dan data tersebut dianalisis dengan

menggunakan SPSS 21 *for windows* untuk melihat korelasi antara kedua skala atau variabel. Tahap selanjutnya dilakukan pembahasan hasil uji hipotesis dan penyusunan laporan penelitian.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Subjek Penelitian

Semua subjek ($N = 175$) bersedia mengisi *informed consent*, dan mengisi lengkap skala. Subjek penelitian adalah mahasiswa semester akhir, berasal dari berbagai jurusan di Fakultas Ekonomi UNM yang telah memasuki minimal semester delapan, dan belum memiliki pengalaman kerja.

Tabel 6. Deskripsi subjek penelitian berdasarkan jenis kelamin, angkatan dan jurusan

Jenis Kelamin	<i>N</i>	%
Laki-laki	61	34,85
Perempuan	114	65,14
Total	175	100
Angkatan	<i>N</i>	%
2012	2	1,14
2013	75	42,85
2014	98	56
Total	175	100
Jurusan	<i>N</i>	%
Pendidikan Akuntansi	87	49,71
Manajemen Akuntansi	41	23,42
Pendidikan Ekonomi	10	5,71
	37	21,14
Total	175	100

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa deskripsi subjek penelitian berdasarkan jenis kelamin yang berpartisipasi dalam penelitian ini, laki-laki berjumlah 61 subjek (34,85%) dan perempuan berjumlah 114 (65,14%). Berdasarkan angkatan yang berpartisipasi dalam penelitian ini, angkatan 2012 berjumlah 2 subjek (1,14%), angkatan 2013 berjumlah 75 subjek (42,85%), dan angkatan 2014 berjumlah 98 subjek (56%). Berdasarkan jurusan yang berpartisipasi dalam penelitian ini, jurusan Pendidikan Akuntansi berjumlah 87 subjek (49,71%), jurusan Manajemen berjumlah 41 subjek (23,42%), jurusan Akuntansi berjumlah 10 subjek (5,71%), dan Pendidikan Ekonomi berjumlah 37 seubjek (21,14%).

2. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian terdiri dari deskripsi data *adversity quotient* dan kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja. Kategorisasi dua variabel dalam penelitian ini menggunakan data hipotetik, yaitu data yang diharapkan diisi pada setiap skala.

Tabel 7. Deskripsi data hipotetik dan empirik variabel

Variabel	Hipotetik			
	Min	Maks	Mean	SD
<i>Adversity Quotient</i>	15	75	45	10
Kecemasan Menghadapi Tantangan Dunia Kerja	16	80	48	10,67
Variabel	Empirik			
	Min	Maks	Mean	SD
<i>Adversity Quotient</i>	26	75	54,36	11,72
Kecemasan Menghadapi Tantangan Dunia Kerja	25	78	56,22	9,97

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa data hipotetik variabel *adversity quotient* diperoleh skor minimal 15, skor maksimal 75, skor mean 45 dan skor standar deviasi sebesar 10. Sedangkan data hipotetik variabel kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja diperoleh skor minimal 16, skor maksimal 80, skor mean 48 dan skor standar deviasi sebesar 9,97. Data empirik variabel *adversity quotient* diperoleh skor minimal 26, skor maksimal 75, skor mean 54,36 dan skor standar deviasi sebesar 11,72. Sedangkan data empirik variabel kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja diperoleh skor minimal 25, skor maksimal 78, skor mean 56,22 dan skor standar deviasi sebesar 9,97.

Tabel 8. Kategorisasi *adversity quotient* dan kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja

	<i>Kategori</i>					
	<i>Rendah</i>		<i>Sedang</i>		<i>Tinggi</i>	
	<i>n</i>	<i>%</i>	<i>n</i>	<i>%</i>	<i>n</i>	<i>%</i>
<i>Adversity Quotient</i>	0	0	29	16.57	146	83,43
Kecemasan	9	5,14	61	34,85	105	60
Menghadapi						
Tantangan Dunia						
Kerja						

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui perbandingan kategorisasi subjek yang memiliki *adversity quotient* dan kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja setelah mengisi kedua skala, bahwa tidak ada mahasiswa yang memiliki *adversity quotient* rendah, 29 mahasiswa memiliki *adversity quotient* sedang, dan 146 mahasiswa memiliki *adversity quotient* tinggi. Sedangkan berdasarkan tingkat kecemasan terdapat 9 mahasiswa memiliki

kecemasan rendah, 61 mahasiswa memiliki kecemasan sedang, dan 105 mahasiswa memiliki kecemasan tinggi.

Tabel 9. Deskripsi data hasil penelitian skala *adversity quotient* aspek *control*

Variabel	Empirik			
	Min	Maks	Mean	SD
<i>Adversity Quotient</i>	5	20	13,64	3,94

Data pada tabel 9 menunjukkan bahwa hasil pengolahan data penelitian skala *adversity quotient* pada aspek *control* diperoleh skor minimal sebesar 5, skor maksimal sebesar 20, skor mean sebesar 13,64, dan skor standar deviasi sebesar 3,94.

Tabel 10. Kategorisasi skor *adversity quotient* pada aspek *control*

Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
$17,58 \leq X$	31	17,71	Tinggi
$9,7 X \leq 17,58$	116	66,28	Sedang
$X \leq 9,7$	28	16	Rendah
Jumlah	175	100	

Data pada tabel 10 menunjukkan bahwa terdapat 31 mahasiswa semester akhir berada pada kategori *adversity quotient* tinggi dengan presentase 17,71%, 116 mahasiswa semester akhir berada pada kategori sedang dengan presentase 66,28%, dan 28 mahasiswa semester akhir berada pada kategori rendah dengan presentase 16%. Data tersebut menunjukkan bahwa *adversity quotient* pada aspek *control* berada pada kategori sedang dengan presentase sebesar 66,28%.

Tabel 11. Deskripsi data hasil penelitian skala *adversity quotient* aspek *origin* dan *ownership*

Variabel	Empirik			
	Min	Maks	Mean	SD
<i>Adversity Quotient</i>	4	20	15,49	3,79

Data pada tabel 11 menunjukkan bahwa hasil pengolahan data penelitian skala *adversity quotient* pada aspek *origin* dan *ownership* diperoleh skor minimal sebesar 4, skor maksimal sebesar 20, skor mean sebesar 15,49, dan skor standar deviasi sebesar 3,79.

Tabel 12. Kategorisasi skor *adversity quotient* pada aspek *origin* dan *ownership*

Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
$19,28 \leq X$	23	13,14	Tinggi
$11,7 X \leq 19,28$	121	69,14	Sedang
$X \leq 11,7$	31	17,71	Rendah
Jumlah	175	100	

Data pada tabel 12 menunjukkan bahwa terdapat 23 mahasiswa semester akhir berada pada kategori *adversity quotient* tinggi dengan presentase 13,14%, 121 mahasiswa semester akhir berada pada kategori sedang dengan presentase 69,14%, dan 31 mahasiswa semester akhir berada pada kategori rendah dengan presentase 17,71%. Data tersebut menunjukkan bahwa *adversity quotient* pada aspek *origin* dan *ownership* berada pada kategori sedang dengan presentase sebesar 69,14%.

Tabel 13. Deskripsi data hasil penelitian skala *adversity quotient* aspek *reach*

Variabel	Empirik			
	Min	Maks	Mean	SD
<i>Adversity Quotient</i>	4	15	10,39	2,68

Data pada tabel 13 menunjukkan bahwa hasil pengolahan data penelitian skala *adversity quotient* pada aspek *reach* diperoleh skor minimal sebesar 4, skor maksimal sebesar 15, skor mean sebesar 10,39, dan skor standar deviasi sebesar 2,68.

Tabel 14. *Kategorisasi skor adversity quotient pada aspek reach*

Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
$13,07 \leq X$	21	12	Tinggi
$7,71 < X \leq 13,07$	123	70,28	Sedang
$X \leq 7,71$	31	17,71	Rendah
Jumlah	175	100	

Data pada tabel 14 menunjukkan bahwa terdapat 21 mahasiswa semester akhir berada pada kategori *adversity quotient* tinggi dengan presentase 12%, 123 mahasiswa semester akhir berada pada kategori sedang dengan presentase 70,28%, dan 31 mahasiswa semester akhir berada pada kategori rendah dengan presentase 17,71%. Data tersebut menunjukkan bahwa *adversity quotient* pada aspek *reach* berada pada kategori sedang dengan presentase sebesar 70,28%.

Tabel 15. *Deskripsi data hasil penelitian skala adversity quotient aspek endurance*

Variabel	Empirik			
	Min	Maks	Mean	SD
<i>Adversity Quotient</i>	5	20	14,82	3,56

Data pada tabel 15 menunjukkan bahwa hasil pengolahan data penelitian skala *adversity quotient* pada aspek *endurance* diperoleh skor

minimal sebesar 5, skor maksimal sebesar 20, skor mean sebesar 14,82, dan skor standar deviasi sebesar 3,56.

Tabel 16. *Kategorisasi skor adversity quotient pada aspek endurance*

Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
$18,38 \leq X$	27	15,42	Tinggi
$11,26 < X \leq 18,38$	111	63,42	Sedang
$X \leq 11,26$	37	21,14	Rendah
Jumlah	175	100	

Data pada tabel 16 menunjukkan bahwa terdapat 27 mahasiswa semester akhir berada pada kategori adversity quotient tinggi dengan presentase 15,42%, 111 mahasiswa semester akhir berada pada kategori sedang dengan presentase 63,42%, dan 37 mahasiswa semester akhir berada pada kategori rendah dengan presentase 21,14%. Data tersebut menunjukkan bahwa adversity quotient pada aspek daya tahan berada pada kategori sedang dengan presentase sebesar 63,42%.

Tabel 17. *Deskripsi data hasil penelitian skala kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja aspek pemikiran*

Variabel	Empirik			
	Min	Maks	Mean	SD
Kecemasan Menghadapi Tantangan Dunia kerja	9	34	23,84	5,28

Data pada tabel 17 menunjukkan bahwa hasil pengolahan data penelitian skala kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja pada aspek pemikiran diperoleh skor minimal sebesar 9, skor maksimal sebesar 34, skor mean sebesar 23,84, dan skor standar deviasi sebesar 5,28.

Tabel 18. *Kategorisasi skor kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja pada aspek pemikiran*

Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
$29,12 \leq X$	16	9,14	Tinggi
$18,56 < X \leq 29,12$	124	70,85	Sedang
$X \leq 18,56$	35	20	Rendah
Jumlah	175	100	

Data pada tabel 18 menunjukkan bahwa terdapat 16 mahasiswa semester akhir berada pada kategori kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja tinggi dengan presentase 9,14%, 124 mahasiswa semester akhir berada pada kategori sedang dengan presentase 70,85%, dan 35 mahasiswa semester akhir berada pada kategori rendah dengan presentase 20%. Data tersebut menunjukkan bahwa kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja pada aspek pemikiran berada pada kategori sedang dengan presentase sebesar 70,85%.

Tabel 19. *Deskripsi data hasil penelitian skala kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja aspek perilaku*

Variabel	Empirik			
	Min	Maks	Mean	SD
Kecemasan Menghadapi Tantangan Dunia kerja	7	20	14,24	2,41

Data pada tabel 19 menunjukkan bahwa hasil pengolahan data penelitian skala kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja pada aspek perilaku diperoleh skor minimal sebesar 7, skor maksimal sebesar 20, skor mean sebesar 14,24, dan skor standar deviasi sebesar 2,41.

Tabel 20. *Kategorisasi skor kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja pada aspek aspek perilaku*

Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
$16,65 \leq X$	28	16	Tinggi
$11,83 < X \leq 16,65$	126	72	Sedang
$X \leq 11,83$	21	12	Rendah
Jumlah	175	100	

Data pada tabel 20 menunjukkan bahwa terdapat 28 mahasiswa semester akhir berada pada kategori kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja tinggi dengan presentase 16%, 126 mahasiswa semester akhir berada pada kategori sedang dengan presentase 72%, dan 21 mahasiswa semester akhir berada pada kategori rendah dengan presentase 12%. Data tersebut menunjukkan bahwa kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja pada aspek perilaku berada pada kategori sedang dengan presentase sebesar 72%.

Tabel 21. *Deskripsi data hasil penelitian skala kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja aspek fisik*

Variabel	Empirik			
	Min	Maks	Mean	SD
Kecemasan Menghadapi Tantangan Dunia kerja	5	25	18,14	3,82

Data pada tabel 21 menunjukkan bahwa hasil pengolahan data penelitian skala kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja pada aspek fisik diperoleh skor minimal sebesar 5, skor maksimal sebesar 25, skor mean sebesar 18,14, dan skor standar deviasi sebesar 3,82.

Tabel 22. Kategorisasi Skor Kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja pada aspek aspek fisik

Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
$21,96 \leq X$	20	11,42	Tinggi
$14,32 < X \leq 21,96$	128	73,14	Sedang
$X \leq 14,32$	27	15,42	Rendah
Jumlah	175	100	

Data pada tabel 22 menunjukkan bahwa terdapat 20 mahasiswa semester akhir berada pada kategori kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja tinggi dengan presentase 11,42%, 128 mahasiswa semester akhir berada pada kategori sedang dengan presentase 73,14%, dan 27 mahasiswa semester akhir berada pada kategori rendah dengan presentase 15,42%. Data tersebut menunjukkan bahwa kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja pada aspek fisik berada pada kategori sedang dengan presentase sebesar 73,14%.

3. Uji Asumsi

Menurut Sugiyono (2012), syarat uji parametrik bisa dilakukan apabila memenuhi asumsi bahwa data terdistribusi normal (*normally distributed data*), variansnya homogen (dalam penelitian korelasi, hal ini berarti bahwa, variasi varians pada variabel bebas memiliki pola yang sama dengan variasi varians pada variabel terikat), datanya berbentuk interval, dan *independence*. Uji asumsi pertama yang dilakukan adalah uji normalitas. Uji ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis *Komolgorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk* dengan program SPSS 21 for windows.

Tabel 23. *Tests of normality*

	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>p</i>	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>p</i>
Kecemasan Menghadapi Tantangan Dunia Kerja	0.213	175	0.000	0.895	175	0.000
<i>Adversity Quotient</i>	0.123	175	0.000	0.940	175	0.000

Berdasarkan tabel 23 uji normalitas pada variabel kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja dan *adversity quotient* menunjukkan masing-masing $D(175) = 0.213$, $p < 0,000$, $D(175) = 0.123$, $p < 0,000$. Hasil ini menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki data yang secara signifikan tidak normal. Karena asumsi pertama tidak memenuhi syarat, maka tidak dilakukan pengecekan asumsi selanjutnya dan uji inferensial. Sehingga uji statistik yang digunakan statistik non parametrik.

4. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan negatif antara *adversity quotient* dengan kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja pada mahasiswa semester akhir. Teknik korelasi yang digunakan adalah teknik *Spearman (rho)* dengan program SPSS 21 *for windows*.

Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 24.

Tabel 24. *Hasil uji hipotesis spearman (rho)*

Variabel	Koefisien Korelasi	Siginifikansi	N
<i>Adversity Quotient</i> Kecemasan Menghadapi Tantangan dunia Kerja	-0,257	0,000	175

Berdasarkan data tabel 24, nilai signifikan uji hipotesis pada korelasi antara variabel *adversity quotient* dengan kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja pada mahasiswa semester akhir menunjukkan $r = -0,257$, $p < 0,000$. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *adversity quotient* dengan kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja pada mahasiswa semester akhir.

B. Pembahasan

Mahasiswa yang telah memasuki semester akhir akan dihadapkan pada berbagai masalah yang mulai mengganggu pemikirannya seperti, tuntutan penyelesaian studi, memikirkan lanjut studi atau memasuki dunia kerja. Berbagai permasalahan tersebut permasalahan menghadapi tantangan dunia kerja menjadi permasalahan utama. Hal ini terjadi karena mahasiswa berharap dapat memiliki pekerjaan setelah lulus dari perguruan tinggi, sehingga tidak menjadi pengangguran terdidik lulusan Universitas. Tingginya tingkat persaingan dan pengangguran serta sempitnya lapangan pekerjaan yang terjadi di Indonesia membuat mahasiswa mengalami kecemasan. keterkaitan yang dikemukakan oleh Atmadja (2013) mengemukakan bahwa kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja timbul pada mahasiswa yang telah memasuki semester akhir.

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis menggunakan teknik korelasi *Spearman (rho)* dari program SPSS 21 *for windows* diperoleh korelasi koefisien sebesar -0,257 dengan signifikansi 0,000 atau $p < 0,05$ yang artinya ada hubungan negatif antara *adversity quotient* dengan kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja. Hipotesis dalam penelitian ini terbukti dan diterima. Semakin tinggi *adversity quotient* maka kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja pada mahasiswa semester akhir semakin rendah. Sebaliknya semakin rendah *adversity quotient* maka kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja pada mahasiswa semester akhir semakin tinggi.

Stoltz (2000) mengemukakan bahwa *adversity quotient* merupakan kemampuan individu dalam mengatasi kesulitan dan hambatan dalam hidupnya. Individu yang dihadapkan pada kesulitan sebagian akan gagal dan tidak mampu bertahan. Sebagiannya dapat bertahan dan mampu mengatasi kesulitan mencapai kesuksesan. Mahasiswa yang dapat mengamati kesulitan dan mengelolah kesulitan dengan kemampuan yang dimiliki akan dapat menyelesaikan tantangan yang dihadapi.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif pada variabel *adversity quotient* beserta aspek-aspeknya dapat disimpulkan bahwa mahasiswa semester akhir pada penelitian ini memiliki *adversity quotient* tinggi. *Adversity quotient* yang tinggi menandakan mahasiswa semester akhir dalam penelitian ini dapat merasakan *control* yang baik pada saat dihadapkan pada kondisi sulit dalam kehidupan. Mahasiswa semester akhir juga dapat melakukan penyesuaian diri sesuai dengan asal kesulitan yang dihadapi

sehingga mahasiswa tidak akan menyalahkan diri secara berlebihan. Mahasiswa semester akhir dipenelitian ini juga dapat membatasi kesulitan dan tidak membiarkan kesulitan mempengaruhi pada aspek hidup yang lain.

Berdasarkan hasil wawancara pada mahasiswa semester akhir Fakultas Ekonomi UNM pada tanggal 7 Januari 2019 yaitu, S mengatakan bahwa semakin mendekati waktu lulus S mulai memikirkan tentang dunia kerja. Namun S tidak terbebani dengan pemikiran tersebut, karena S berpikir bahwa ilmu yang didapatkan selama kuliah dan di organisasi akan membantu ketika mencari pekerjaan setelah lulus. AH menambahkan bahwa melakukan penyesuaian dengan orang baru di tempat kerja tidak mudah, karena kita akan bertemu dengan orang yang memiliki karakter yang berbeda-beda. Namun setelah mengikuti program praktek kerja lapangan (PKL) di sekolah, AH sudah belajar cara untuk bisa cepat menyesuaikan diri dengan orang-orang di tempat kerja.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif pada variabel kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja beserta aspek-aspeknya dapat disimpulkan bahwa mahasiswa semester akhir pada penelitian ini memiliki kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja tinggi. Kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja tinggi menandakan mahasiswa semester akhir dalam penelitian ini memiliki pemikiran cenderung pesimis untuk menghadapi tantangan dunia kerja. Pemikiran pesimis yang timbul seperti berpikir tidak dapat bersaing dengan kemampuan yang dimiliki, berpikir tidak dapat bersosialisasi atau beradaptasi dengan lingkungan kerja. Mahasiswa semester

akhir juga cenderung menghindari dan mengalihkan pembicaraan tentang dunia kerja. Perilaku menghindar dan mengalihkan yang muncul pada diri mahasiswa semester akhir seperti memotong pembicaraan orang lain ketika ditanya tentang rencana kerja, dan segera pergi dari tempat dari orang-orang yang sedang membicarakan seputar dunia kerja. Mahasiswa semester akhir juga cenderung tidak dapat mengontrol ketegangan fisiknya, ketegangan yang timbul pada diri mahasiswa semester akhir seperti ketika memikirkan tentang dunia kerja otot-otot mahasiswa menegang.

Berdasarkan hasil wawancara pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UNM pada tanggal 7 Januari 2019 yaitu P dan MS. P mengatakan bahwa mencari pekerjaan saat ini tidak mudah karena tingkat persaingan tinggi dan kualifikasi yang dibutuhkan perusahaan makin tinggi. MS menambahkan bahwa dirinya dapat bersaing untuk mendapatkan pekerjaan dengan calon tenaga kerja lain, karena MS berpikir bahwa dirinya telah dibekali ilmu pengetahuan dan skill untuk bisa melakukan pekerjaan dengan mudah namun dirinya akan kesulitan beradaptasi di tempat kerja karena tidak dapat bekerja dengan tim dan dibawah tekanan. Hal tersebut membuat MS merasa cemas dan bingung harus melakukan apa untuk mengatasi permasalahan yang ada pada dirinya.

Secara umum *adversity quotient* dapat menurunkan tingkat kecemasan mahasiswa semester akhir dalam menghadapi tantangan dunia kerja, namun terdapat aspek yang perlu ditingkatkan. Aspek *endurance* yang dimiliki oleh mahasiswa semester akhir perlu ditingkatkan. Aspek *endurance* yang dimiliki

mahasiswa semester akhir cenderung rendah yang berarti mahasiswa semester akhir dalam penelitian ini menilai kesulitan yang dihadapi akan berlangsung lama. Stoltz (2000) mengemukakan bahwa individu dengan *endurance* rendah akan cenderung menganggap permasalahan yang dihadapi akan berlangsung lama bahkan bersifat tetap.

Berdasarkan hasil wawancara, mahasiswa semester akhir Fakultas ekonomi UNM memiliki *adversity quotient* tinggi sesuai dengan uji deskripsi yang dilakukan oleh peneliti. Stoltz (2000) mengemukakan bahwa AQ tinggi ditunjukkan dengan ciri bahwa individu dapat menghadapi kesulitan, berpikir positif untuk mempengaruhi situasi sulit tersebut dan cepat bangun dari keterpurukan. Individu mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi tanpa menyalahkan siapa pun. Kesulitan yang dihadapi tidak mengganggu aspek kehidupan lainnya. Individu memandang kesulitan hanya bersifat sementara sehingga kesulitan dapat berlalu dan menganggap kesulitan tersebut sebagai tantangan dan hal yang positif. Individu dengan AQ tinggi diidentifikasi sebagai individu yang mendaki (*climber*).

Penelitian Parvathy dan Preseeda (2014) menemukan bahwa individu dengan AQ yang tinggi dapat mencapai tujuan, meskipun harus menghadapi berbagai tantangan. AQ individu dapat menentukan berhasil tidaknya mencapai tujuan, karena AQ individu dapat memberikan pengaruh penilaian tingkat kesulitan yang dihadapi. Individu dengan AQ yang tinggi akan terus berjuang menghadapi kesulitan, dan melakukan evaluasi terhadap dirinya

untuk mengetahui langkah yang akan diambil daripada individu dengan AQ rendah.

Penelitian yang telah dilakukan Supardi (2013) menemukan bahwa hasil penelitian menunjukkan siswa dengan AQ tinggi memiliki peranan penting apa yang telah dikerjakan. Bagi individu yang memiliki AQ tinggi dapat menghadapi kesulitan sebagai tanggung jawab pribadi yang harus diselesaikan dan mengaitkan kesulitan pada situasi yang berkaitan saja. AQ tinggi memiliki peranan menghadapi tantangan. Mahasiswa semester akhir yang memiliki AQ tinggi, maka dimungkinkan dapat mengatasi tantangan yang menjadi sumber kecemasan.

Penelitian yang juga telah dilakukan Kusuma (2004) menemukan bahwa hasil penelitian menunjukkan individu yang memiliki AQ tinggi dapat meningkatkan kinerjanya. Individu dengan AQ tinggi dapat mencapai keuksesan, karena individu memiliki semangat untuk terus belajar untuk dapat meningkatkan kinerjanya. Individu dengan AQ rendah tidak dapat meningkatkan kinerjanya, karena tidak memiliki kemampuan untuk bertahan dalam kesulitan.

Mahasiswa semester akhir yang memiliki *adversity quotient* tinggi akan dapat mengatasi kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja yang akan segera dimasukinya yang sifatnya pemikiran seperti, mengenai mampu tidaknya menghadapi tantangan dunia kerja, tidak mampu mengatasi masalah, berpikir buruk dan memiliki kekhawatiran. Bersifat perilaku seperti,

menghindari informasi atau pertanyaan yang berhubungan dengan dunia kerja. Bersifat fisik seperti, telapak tangan berkeringat, otot tegang dan badan berkeringat.

Greenberger dan padesky (2016) mengemukakan bahwa terdapat tiga faktor yang mempengaruhi kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja yaitu, pertama ancaman fisik, terjadi ketika individu yakin akan terluka secara fisik di tempat individu akan bekerja. Kedua ancaman sosial, terjadi ketika individu yakin akan mengalami penolakan, mendapatkan hinaan, dipermalukan, dan direndahkan di tempat individu bekerja. Ketiga ancaman mental, terjadi ketika individu merasa cemas karena peluang individu untuk mendapatkan pekerjaan sangat kecil. Nevid, Rathus, dan Greene (2003) mengemukakan bahwa kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja merupakan kekhawatiran yang dialami individu di masa depan untuk memasuki dunia kerja. Gunarsa dan Gunarsa (2008) mengemukakan bahwa kecemasan menghadapi tantangan dunia merupakan individu mengalami rasa khawatir dan takut untuk menghadapi dunia kerja yang belum pasti di masa depan.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat diketahui bahwa menghadapi tantangan dunia kerja, mahasiswa semester akhir akan dihadapkan pada berbagai ancaman yang dapat dialami atau dirasakan pada saat memasuki dunia kerja. Namun mahasiswa harus dapat menghadapinya dan mengatasi kecemasannya, agar mahasiswa dapat mencapai kesuksesan di dunia kerja. Menghadapi tantangan dunia kerja juga telah Allah subhanawataallah (SWT)

sampaikan melalui firmanNya dalam Al-Qur'an. "*Kami telah membuat waktu siang untuk mengusahakan kehidupan (bekerja)*". (QS. Naba': 11). "*Kami telah menjadikan untukmu semua didalam bumi itu sebagai lapangan mengusahakan kehidupan (bekerja); Tetapi sedikit sekali diantaramu yang bersyukur.*" (QS. A'raf: 10).

Penelitian ini ditemukan hasil koefisien determinasi yang diperoleh dari kuadrat koefisien korelasi (R^2) adalah sebesar 0,066. Hasil ini berarti bahwa variabel bebas dalam penelitian ini yakni *adversity quotient* hanya memberi pengaruh efektif sebesar 6,6% terhadap kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja pada mahasiswa semester akhir. 95,4% lainnya dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *adversity quotient* memiliki hubungan yang signifikan terhadap kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja pada mahasiswa semester akhir. *Adversity quotient* yang dimiliki mahasiswa akan menurunkan tingkat kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja yang disebabkan oleh reaksi fisik, pemikiran, dan perilaku sehingga mahasiswa tidak mudah menyerah dan menghadapi berbagai kesulitan yang dapat menimbulkan kecemasan (Stoltz, 2000).

Secara keseluruhan, penulis menyadari bahwa penelitian ini belum mencapai sempurna yang disebabkan oleh masih terdapat kelemahan dalam penelitian ini. Adapun kelemahan dalam penelitian ini yaitu, subjek penelitian yang dijadikan populasi tidak dapat diketahui secara pasti.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan negatif antara *adversity quotient* dengan kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja pada mahasiswa semester akhir. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji statistik *spearman (rho)* menggunakan SPSS 21 *for windows* yang menunjukkan angka signifikan $r = -0,257$, $p < 0,000$. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa semakin tinggi *adversity quotient* mahasiswa semester akhir, maka kecemasannya dalam menghadapi tantangan dunia kerja semakin rendah. Sebaliknya semakin rendah *adversity quotient* mahasiswa semester akhir, maka kecemasannya dalam menghadapi tantangan dunia kerja semakin tinggi.

B. Saran

Peneliti memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian yakni sebagai berikut.

1. Bagi mahasiswa

Mahasiswa perlu meningkatkan *adversity quotient* yang dimiliki dengan cara meningkatkan pengetahuan dan mengikuti pelatihan terkait bagaimana menghadapi situasi yang menantang. Meningkatnya *adversity quotient* mahasiswa diharapkan dapat menurunkan kecemasan mahasiswa menghadapi tantangan dunia kerja.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang tertarik dan ingin meneliti mengenai *adversity quotient* dengan kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja, disarankan untuk memperhatikan hal-hal yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, seperti melakukan penyempurnaan alat ukur yang digunakan oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmadja, P. (2013). Hubungan kontrol diri dengan kecemasan dalam menghadapi dunia pada mahasiswa semester akhir jurusan pendidikan matematika dan bahasa inggris STKIP PGRI Ngawi. *Jurnal Ilmiah*, 1(9), 24-36.
- Azhari, T. R., & Mirza. (2016). Hubungan regulasi diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja tingkat akhir Universitas Syiah Kuala. *Jurnal Mediapsi*, 2(2), 23-29.
- Azwar, S. (2013). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik. (2018). *Tingkat pengangguran terbuka (TPT) menurut Provinsi, 1986 2016*. ([https://www.bps.go.id/statictable/2014/09/15/981/tingkat at pengangguran-terbuka-tpt-menurut-provinsi-1986---2018.html](https://www.bps.go.id/statictable/2014/09/15/981/tingkat%20pengangguran-terbuka-tpt-menurut-provinsi-1986---2018.html)).
- Greenberger, D., & Padesky, C. A. (2016). *Mind over mood* (second edition): *change how you feel by changing the way you think*. New York: The Guilford Press.
- Gunarsa, S. D., & Gunarsa, Y. S. D. (2008). *Psikologi perawatan*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hanifa, Y. (2017). Hubungan antara emotional quotient dan adversity quotient dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada siswa SMK Muhammadiyah 1 Samarinda. *Psikoborneo*, 5(1), 43-55.
- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang tentang kehidupan* (edisi kelima). Terjemahan oleh Istiwidyanti & Soedjarwo. Jakarta: Erlangga.
- ILO. (2015). *Tren ketenagakerjaan dan sosial di Indonesia 2014-2015; Memperkuat daya saing dan produktivitas melalui ekerjaan layak*. Jakarta: ILO.
- Kusuma, I. H. (2004). Studi korelasional antara kecerdasan adversity dan motivasi berprestasi dengan kinerja kepala sekolah di lingkungan yayasan BPK penabur Jakarta. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 02(2), 17-34.
- Martono, N. (2012). *Metode penelitian kuantitatif: Analisis isi dan analisis sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nazir, M. (2011). *Metode penellitian*. Bogor: Penerbit Ghali Indonesia.
- Nevid, J. S., Rathus, S. A., & Greene, B. (2003) *Psikologi abnormal* (edisi Kelima) *Jilid 1*. Terjemahan oleh Tim Fakultas Psikologi Universitas Indonesia. Jakarta: Erlangga.

- Nugroho, T. F. A. (2010). Hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan dalam menghadapi tantangan dunia kerja pada mahasiswa semester akhir di fakultas psikologi universitas sanata dharma Yogyakarta. (*Skrispi diterbitkan*). Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Oltmans, T. F., & Emery, R. E. (2013). *Psikologi abnormal* (edisi Ketujuh) *Buku 1*. Terjemahan oleh Helly Prajitno Soetjipto. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pravathy, U., & Praseeda, M. (2014). Relationship between adversity quotient and academic problems among student teachers. *IOSR Journal of Humanities and Social Sciene*, 19(11), 23-26.
- Periantalo, J. (2015). *Penyusunan skala psikologi: Asyik, mudah dan bermafaat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ramaiah, S. (2003). *Kecemasan: Bagaimana mengatasi penyebabnya*. Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Semiun, Y. (2006). *Kesehatan mental 2*. Yogyakarta: Kanisius.
- Shobah, W., & Laily, N. (2012). Hubungan antara tingkat self efficacy dengan tingkat kecemasan menghadapi persaingan untuk mendapatkan pekerjaan pada mahasiswa semester akhir Universitas Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Psikosains*, 4 (2), 1-10.
- Stoltz, P. G. (2000). *Adversity quotient: Mengubah hambatan menjadi peluang*. Terjemahan oleh T. Hermaya. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi, U. S. (2013). Pengaruh adversity quotient terhadap prestasi belajar matematika. *Jurnal Formatif*, 3(1), 61-71.
- Verma, S., Anggarwal, A., & Bansal, H. (2017). The relationship between emotional intelligence (EQ) and adversity quotient (AQ). *IOSR Journal of Business and Management*, 19(1), 49-53.
- Wahyuni, S. (2014). Hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa psikologi. *Ejournal Psikologi*, 2(1), 50-64.
- Wardani, D. S. K. (2012). Pengaruh pelatihan komunikasi efektif untuk meningkatkan efikasi diri mahasiswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 1(2), 1-7.
- Wibowo, A., & Suroso. (2016). Adversity quotient, selfefficacy dan kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian multimedia SMKN 1 kabupaten Jombang. *Persona Jurnal Psikologi Indonesia*, 5(2), 174-180.

- Wicaksono, D. R. (2016). Hubungan antara dukungan sosial dengan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja pada siswa SMK. (*Skripsi diterbitkan*). Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Yunita, E. (2013). Hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa semester akhir Universitas Muhammadiyah Surakarta. (*Naskah Publikasi*). Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

LAMPIRAN

TABULASI
PROFESSIONAL
JUDGMENT

Skor Validasi Skala Kecemasan Menghadapi Tantangan Dunia Kerja

Validator	Aitem 1		Aitem 2		Aitem 3		Aitem 4		Aitem 5		Aitem 6		Aitem 7		Aitem 8		Aitem 9	
	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S
L	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	4	3
ANH	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
AYM	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
A	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	1	2	1	4	3
		12		12		12		12		12		12		9		9		12
		0,75		0,75		0,75		0,75		0,75		0,75		0,562		0,562		0,75

Aitem 10		Aitem 11		Aitem 12		Aitem 13		Aitem 14		Aitem 15		Aitem 16		Aitem 17		Aitem 18	
Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S
4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	4	3
	11		12		12		12		11		12		11		12		12
	0,687		0,75		0,75		0,75		0,687		0,75		0,687		0,75		0,75

Aitem 19		Aitem 20		Aitem 21		Aitem 22		Aitem 23		Aitem 24	
Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S
3	2	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3
3	2	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
2	1	2	1	2	1	4	3	4	3	4	3
	9		9		8		12		12		12
	0,562		0,562		0,5		0,75		0,75		0,75

Keterangan:

Validator

1. L : Lukman S.Psi., M.App.Psy
2. ANH : Andi Nasrawati Hamid, S.Psi., M.A.
3. AYM : Ahmad Yasser Mansyur, S.Psi., M.Si., Ph.D
4. A : Asmulyani Asri, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Skor Validasi Skala Adversity Quotient

Validator	Aitem 1		Aitem 2		Aitem 3		Aitem 4		Aitem 5		Aitem 6		Aitem 7		Aitem 8		Aitem 9	
	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S
L	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
ANH	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	4	3
AYM	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
A	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
		12		12		12		12		12		12		11		11		12
		0,75		0,75		0,75		0,75		0,75		0,75		0,687		0,687		0,75

Aitem 10		Aitem 11		Aitem 12		Aitem 13		Aitem 14		Aitem 15		Aitem 16	
Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
	12		12		12		11		12		12		12
	0,75		0,75		0,75		0,687		0,75		0,75		0,75

SKALA UJI COBA

SKALA PENELITIAN PSIKOLOGI

IDENTITAS DIRI

Nama/Inisial : L / P

Angkatan :

Jurusan/Prodi :

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan yang menggambarkan segala sesuatu tentang diri Anda. Baca dan pahami setiap pernyataan yang ada. Kemudian berilah tanda (**X**) pada kolom yang paling sesuai dengan keadaan Anda saat ini.

Adapun pilihan jawaban tersebut adalah:

- SS** : apabila jawaban **Sangat Sesuai**
- S** : apabila jawaban **Sesuai**
- N** : apabila jawaban **Netal**
- TS** : apabila jawaban **Tidak Sesuai**
- STS** : apabila jawaban **Sangat Tidak Sesuai**

Dalam pengisian pernyataan harap diperhatikan dan tidak melewati satu nomor pun dalam memberi jawaban pada pernyataan-pernyataan ini:

Contoh Pengisian Skala:

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya berpikir orangtua mengerti apa yang terbaik bagi saya	X				

Bagian I

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya berpikir mampu bersaing dalam dunia kerja					
2	Saya berpikir tidak mampu mengatasi masalah yang saya hadapi					
3	Saya berpikir sulit beradaptasi dengan lingkungan kerja					
4	Saya mengabaikan orang yang memberi informasi mengenai dunia kerja					
5	Saya mengalihkan pembicaraan mengenai dunia kerja					
6	Saya bercerita mengenai permasalahan dunia kerja kepada orangtua atau teman					
7	Saya memilih tidur daripada mencari informasi tentang dunia kerja					
8	Badan saya berkeringat dingin ketika melihat atau mendengar berita tentang dunia kerja					
9	Otot-otot saya menegang, ketika berbicara tentang dunia kerja					
10	Telapak tangan saya berkeringat ketika membaca artikel tentang dunia kerja					
11	Otot-otot saya menegang ketika mengingat persaingan dunia kerja					
12	Saya lebih memilih jalan bersama teman-teman dibandingkan mencari pekerjaan yang belum pasti					
13	Saya memotong pembicaraan orangtua atau teman ketika membicarakan tentang dunia kerja					
14	Saya merasa santai melihat banyaknya berita tentang dunia kerja					
15	Saya akan mengikuti training peningkatkan skill untuk menghadapi persaingan dunia kerja					
16	Saya mendengarkan dengan seksama orang yang memberi informasi mengenai dunia kerja					
17	Jika memiliki permasalahan di duniar kerja, Saya dapat memikirkan solusi yang tepat untuk mengatasinya					
18	Saya merasa santai ketika membaca artikel tentang dunia kerja					
19	Saya berpikir bahwa ketika saya menghadapi permasalahan di dunia kerja, teman atau orangtua saya akan selalu bersedia membantu					
20	Saya mampu mengendalikan ketegangan otot saya ketika berdiskusi mengenai dunia kerja					

21	Saya berpikir positif dalam menghadapi tantangan dunia kerja					
22	Saya berpikir sulit bagi saya memiliki pekerjaan					
23	Saya berpikir tidak siap menghadapi dunia kerja					
24	Otot-otot saya terasa rileks meskipun memikirkan berbagai tantangan dalam dunia kerja					

Bagian II

Instruksi:

1. Bayangkan peristiwa-peristiwa berikut ini seolah-olah sedang terjadi saat ini pada diri anda.
2. Bayangkan dengan jelas apa yang akan terjadi sebagai hasil dari setiap peristiwa (konsekuensinya).
3. Lingkari angka yang sesuai dengan jawaban Anda untuk pertanyaan di bawah setiap situasi.

Contoh:

1. Situasi: Anda kehilangan file tugas laporan ujian akhir.
(Bayangkan ini terjadi pada Anda. Bayangkan dalam pikiran Anda).
2. Bayangkan apa yang akan terjadi sebagai hasilnya. " Aku akan mendapatkan nilai E. Ayah saya akan sangat marah ketika dia tahu kalau saya mendapatkan nilai E. "
3. Lingkari angka yang sesuai jawaban Anda untuk pertanyaan di bawah setiap situasi.

Sejauh mana Anda dapat mengatasi situasi tersebut?

Tidak bisa diatasi sama sekali	1 2 3 4 5	Sangat bisa untuk diatasi
--------------------------------	---	---------------------------

1. Anda tidak dapat menyeimbangkan waktu pengerjaan tugas akademik dengan tugas di kegiatan lain.

Sejauh mana Anda dapat mengatasi situasi tersebut?

Tidak bisa diatasi sama sekali	1 2 3 4 5	Sangat bisa untuk diatasi
--------------------------------	-------------------	---------------------------

2. Anda memiliki konflik dengan dosen pembimbing yang menyebabkan proses bimbingan Anda terhenti.

Sejauh mana Anda merasa bertanggungjawab untuk mengubah/meningkatkan /memperbaiki situasi ini?

Merasa tidak ada tanggungjawab secara pribadi	1 2 3 4 5	Merasa memiliki tanggungjawab penuh secara pribadi
---	-------------------	--

3. Anda harus mengambil pekerjaan paruh waktu demi mendapat biaya tambahan kuliah.

Konsekuensi dari situasi ini akan?

Mempengaruhi seluruh aspek kehidupan Anda	1 2 3 4 5	Mempengaruhi sebagian aspek kehidupan saja
---	-------------------	--

4. Anda terpuruk setelah mendapat kritik yang banyak di ujian proposal skripsi.

Konsekuensi dari situasi ini akan?

Bertahan selamanya	1 2 3 4 5	Segera berlalu
--------------------	-------------------	----------------

5. Anda menghilangkan dokumen skripsi yang baru di revisi.
Sejauh mana Anda dapat mengatasi situasi tersebut?

Tidak bisa diatasi sama sekali	1 2 3 4 5	Sangat bisa untuk diatasi
--------------------------------	-------------------	---------------------------

6. Anda kehilangan laptop 2 kali bulan ini yang menyebabkan Anda terhambat menyelesaikan skripsi.
Sejauh mana Anda merasa bertanggungjawab untuk mengubah/meningkatkan /memperbaiki situasi ini?

Merasa tidak ada tanggungjawab secara pribadi	1 2 3 4 5	Merasa memiliki tanggungjawab penuh secara pribadi
---	-------------------	--

7. Anda sangat jarang bisa bertemu langsung dengan pembimbing Anda di kampus, sehingga Anda lebih sering berdiskusi dengan teman terkait Skripsi.
Konsekuensi dari situasi ini akan?

Mempengaruhi seluruh aspek kehidupan Anda	1 2 3 4 5	Mempengaruhi sebagian aspek kehidupan saja
---	-------------------	--

8. Usulan judul penelitian Anda selalu ditolak Biro Skripsi.
Konsekuensi dari situasi ini akan?

Bertahan selamanya	1 2 3 4 5	Segera berlalu
--------------------	-------------------	----------------

9. Anda memiliki permasalahan keuangan yang menyebabkan Anda harus cuti akademik di semester akhir.
Sejauh mana Anda dapat mengatasi situasi tersebut?

Tidak bisa diatasi sama sekali	1 2 3 4 5	Sangat bisa untuk diatasi
--------------------------------	-------------------	---------------------------

10. Anda kesulitan memahami penelitian Anda dengan baik.

Sejauh mana Anda bertanggungjawab untuk mengubah/meningkatkan /memperbaiki situasi ini?

Merasa tidak ada tanggungjawab secara pribadi	1 2 3 4 5	Merasa memiliki tanggungjawab penuh secara pribadi
---	-------------------	--

11. Anda tidak memiliki kemampuan menulis karya ilmiah skripsi.

Konsekuensi dari situasi ini akan?

Mempengaruhi seluruh aspek kehidupan Anda	1 2 3 4 5	Mempengaruhi sebagian aspek kehidupan saja
---	-------------------	--

12. Anda harus menunda wisuda, karena harus ujian Skripsi ulang.

Konsekuensi dari situasi ini akan?

Bertahan selamanya	1 2 3 4 5	Segera berlalu
--------------------	-------------------	----------------

13. Anda terancam di *drop out* bulan ini.

Sejauh mana Anda dapat mengatasi situasi tersebut?

Tidak bisa diatasi sama sekali	1 2 3 4 5	Sangat bisa untuk diatasi
--------------------------------	-------------------	---------------------------

14. Anda kesulitan menemukan referensi untuk judul penelitian yang Anda ajukan.

Sejauh mana Anda bertanggungjawab untuk mengubah/meningkatkan /memperbaiki situasi ini?

Merasa tidak ada tanggungjawab secara pribadi	1 2 3 4 5	Merasa memiliki tanggungjawab penuh secara pribadi
---	-------------------	--

15. Anda harus menunda ujian proposal hingga semester berikutnya, karena Anda harus mengikuti program KKN.

Konsekuensi dari situasi ini akan?

Mempengaruhi seluruh aspek kehidupan Anda	1 2 3 4 5	Mempengaruhi sebagian aspek kehidupan saja
---	-------------------	--

16. Anda mengulang mata kuliah yang sama di setiap semester.

Konsekuensi dari situasi ini akan?

Bertahan selamanya	1 2 3 4 5	Segera berlalu
--------------------	-------------------	----------------

SKALA PENELITIAN

SKALA PENELITIAN PSIKOLOGI

IDENTITAS DIRI

Nama/Inisial : L / P

Angkatan :

Jurusan/Prodi :

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan yang menggambarkan segala sesuatu tentang diri Anda. Baca dan pahami setiap pernyataan yang ada. Kemudian berilah tanda (**X**) pada kolom yang paling sesuai dengan keadaan Anda saat ini.

Adapun pilihan jawaban tersebut adalah:

- SS** : apabila jawaban **Sangat Sesuai**
- S** : apabila jawaban **Sesuai**
- N** : apabila jawaban **Netal**
- TS** : apabila jawaban **Tidak Sesuai**
- STS** : apabila jawaban **Sangat Tidak Sesuai**

Dalam pengisian pernyataan harap diperhatikan dan tidak melewati satu nomor pun dalam memberi jawaban pada pernyataan-pernyataan ini:

Contoh Pengisian Skala:

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya berpikir orangtua mengerti apa yang terbaik bagi saya	X				

Bagian I

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya berpikir sulit bagi saya memiliki pekerjaan					
2	Saya berpikir sulit beradaptasi dengan lingkungan kerja					
3	Saya mengalihkan pembicaraan mengenai dunia kerja					
4	Saya memilih tidur daripada mencari informasi tentang dunia kerja					
5	Badan saya berkeringat dingin ketika melihat atau mendengar berita tentang dunia kerja					
6	Otot-otot saya menegang, ketika berbicara tentang dunia kerja					
7	Telapak tangan saya berkeringat ketika membaca artikel tentang dunia kerja					
8	Otot-otot saya menegang ketika mengingat persaingan dunia kerja					
9	Saya berpikir tidak siap menghadapi dunia kerja					
10	Saya mendengarkan dengan seksama orang yang memberi informasi mengenai dunia kerja					
11	Jika memiliki permasalahan di duniar kerja, Saya dapat memikirkan solusi yang tepat untuk mengatasinya					
12	Saya berpikir bahwa ketika saya menghadapi permasalahan di dunia kerja, teman atau orangtua saya akan selalu bersedia membantu					
13	Saya berpikir positif dalam menghadapi tantangan dunia kerja					
14	Saya berpikir mampu bersaing dalam dunia kerja					
15	Saya akan mengikuti training peningkatkan skill untuk menghadapi persaingan dunia kerja					
16	Otot-otot saya terasa rileks meskipun memikirkan berbagai tantangan dalam dunia kerja					

Terima Kasih ☺

Bagian II

Instruksi:

1. Bayangkan peristiwa-peristiwa berikut ini seolah-olah sedang terjadi saat ini pada diri anda.
2. Bayangkan dengan jelas apa yang akan terjadi sebagai hasil dari setiap peristiwa (konsekuensinya).
3. Lingkari angka yang sesuai dengan jawaban Anda untuk pertanyaan di bawah setiap situasi.

Contoh:

1. Situasi: Anda kehilangan file tugas laporan ujian akhir.
(Bayangkan ini terjadi pada Anda. Bayangkan dalam pikiran Anda).
2. Bayangkan apa yang akan terjadi sebagai hasilnya. " Aku akan mendapatkan nilai E. Ayah saya akan sangat marah ketika dia tahu kalau saya mendapatkan nilai E. "
3. Lingkari angka yang sesuai jawaban Anda untuk pertanyaan di bawah setiap situasi.

Sejauh mana Anda dapat mengatasi situasi tersebut?

Tidak bisa diatasi sama sekali	1 2 3 4 5	Sangat bisa untuk diatasi
--------------------------------	---	---------------------------

1. Anda tidak dapat menyeimbangkan waktu pengerjaan tugas akademik dengan tugas di kegiatan lain.

Sejauh mana Anda dapat mengatasi situasi tersebut?

Tidak bisa diatasi sama sekali	1 2 3 4 5	Sangat bisa untuk diatasi
--------------------------------	-------------------	---------------------------

2. Anda memiliki konflik dengan dosen pembimbing yang menyebabkan proses bimbingan Anda terhenti.

Sejauh mana Anda merasa bertanggungjawab untuk mengubah/meningkatkan /memperbaiki situasi ini?

Merasa tidak ada tanggungjawab secara pribadi	1 2 3 4 5	Merasa memiliki tanggungjawab penuh secara pribadi
---	-------------------	--

3. Anda harus mengambil pekerjaan paruh waktu demi mendapat biaya tambahan kuliah.

Konsekuensi dari situasi ini akan?

Mempengaruhi seluruh aspek kehidupan Anda	1 2 3 4 5	Mempengaruhi sebagian aspek kehidupan saja
---	-------------------	--

4. Anda terpuruk setelah mendapat kritik yang banyak di ujian proposal skripsi.

Konsekuensi dari situasi ini akan?

Bertahan selamanya	1 2 3 4 5	Segera berlalu
--------------------	-------------------	----------------

5. Anda menghilangkan dokumen skripsi yang baru di revisi.

Sejauh mana Anda dapat mengatasi situasi tersebut?

Tidak bisa diatasi sama sekali	1 2 3 4 5	Sangat bisa untuk diatasi
--------------------------------	-------------------	---------------------------

6. Anda kehilangan laptop 2 kali bulan ini yang menyebabkan Anda terhambat menyelesaikan skripsi.

Sejauh mana Anda merasa bertanggungjawab untuk mengubah/meningkatkan /memperbaiki situasi ini?

Merasa tidak ada tanggungjawab secara pribadi	1 2 3 4 5	Merasa memiliki tanggungjawab penuh secara pribadi
---	-------------------	--

7. Anda sangat jarang bisa bertemu langsung dengan pembimbing Anda di kampus, sehingga Anda lebih sering berdiskusi dengan teman terkait Skripsi.

Konsekuensi dari situasi ini akan?

Mempengaruhi seluruh aspek kehidupan Anda	1 2 3 4 5	Mempengaruhi sebagian aspek kehidupan saja
---	-------------------	--

8. Usulan judul penelitian Anda selalu ditolak Biro Skripsi.

Konsekuensi dari situasi ini akan?

Bertahan selamanya	1 2 3 4 5	Segera berlalu
--------------------	-------------------	----------------

9. Anda memiliki permasalahan keuangan yang menyebabkan Anda harus cuti akademik di semester akhir.

Sejauh mana Anda dapat mengatasi situasi tersebut?

Tidak bisa diatasi sama sekali	1 2 3 4 5	Sangat bisa untuk diatasi
--------------------------------	-------------------	---------------------------

10. Anda kesulitan memahami penelitian Anda dengan baik.

Sejauh mana Anda bertanggungjawab untuk mengubah/meningkatkan /memperbaiki situasi ini?

Merasa tidak ada tanggungjawab secara pribadi	1 2 3 4 5	Merasa memiliki tanggungjawab penuh secara pribadi
---	-------------------	--

11. Anda tidak memiliki kemampuan menulis karya ilmiah skripsi.

Konsekuensi dari situasi ini akan?

Mempengaruhi seluruh aspek kehidupan Anda	1 2 3 4 5	Mempengaruhi sebagian aspek kehidupan saja
---	-------------------	--

12. Anda harus menunda wisuda, karena harus ujian Skripsi ulang.

Konsekuensi dari situasi ini akan?

Bertahan selamanya	1 2 3 4 5	Segera berlalu
--------------------	-------------------	----------------

13. Anda terancam di *drop out* bulan ini.

Sejauh mana Anda dapat mengatasi situasi tersebut?

Tidak bisa diatasi sama sekali	1 2 3 4 5	Sangat bisa untuk diatasi
--------------------------------	-------------------	---------------------------

14. Anda kesulitan menemukan referensi untuk judul penelitian yang Anda ajukan.

Sejauh mana Anda bertanggungjawab untuk mengubah/meningkatkan /memperbaiki situasi ini?

Merasa tidak ada tanggungjawab secara pribadi	1 2 3 4 5	Merasa memiliki tanggungjawab penuh secara pribadi
---	-------------------	--

15. Anda mengulang mata kuliah yang sama di setiap semester.

Konsekuensi dari situasi ini akan?

Bertahan selamanya	1 2 3 4 5	Segera berlalu
--------------------	-------------------	----------------

Terima Kasih ☺

TABULASI UJI COBA

Skor Skala Kecemasan Menghadapi Tantangan Dunia Kerja Uji Coba

No	Nama	Aktn	Univ	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Jml
1	NA	13	UIN	1	4	1	4	2	4	1	5	1	2	2	4	3	1	1	4	1	4	4	4	2	2	2	2	61
2	IPDP	13	UIN	3	2	1	4	1	2	1	4	2	2	1	4	3	4	1	4	4	2	2	4	4	4	1	4	64
3	SPA	13	UIN	1	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	5	1	1	1	3	58
4	LF	13	UIN	2	2	1	3	2	2	3	2	1	2	2	3	4	2	2	4	2	3	4	4	3	1	2	3	59
5	M	13	UIN	1	5	1	2	1	1	2	2	1	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	1	2	2	2	4	60
6	FN	13	UIN	3	3	3	4	1	3	2	3	2	3	4	4	3	3	1	2	1	4	2	1	2	4	4	4	66
7	RZ	13	UIN	2	2	1	4	1	3	3	4	1	4	3	4	5	3	3	2	3	4	1	2	4	1	2	2	64
8	Irma	13	UIN	1	2	1	3	1	4	2	1	2	3	1	4	3	3	1	3	3	4	4	2	2	4	1	4	59
9	RM	13	UIN	1	1	1	4	1	3	1	2	3	2	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	64
10	NF	13	UIN	1	2	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	1	3	2	3	1	2	3	3	3	2	65
11	ER	13	UIN	1	1	2	3	3	3	2	3	1	1	2	3	5	3	3	2	2	3	4	2	3	2	1	2	57
12	RA	13	UIN	2	2	1	3	3	3	1	3	1	3	4	4	4	4	1	3	2	4	1	2	3	3	3	2	62
13	AIH	13	UIN	1	3	1	3	4	4	1	3	3	3	2	3	2	2	3	1	2	3	1	2	3	3	3	3	59
14	WK	13	UIN	1	1	1	4	3	4	1	2	1	2	3	3	3	3	1	2	3	2	1	1	3	3	1	2	51
15	SHH	13	UIN	1	3	1	3	1	3	2	3	3	4	2	3	4	4	1	3	2	3	1	4	2	4	4	4	65
16	M	13	UIN	2	2	1	4	3	4	1	2	2	2	2	3	3	3	1	2	3	2	1	1	1	2	3	2	52
17	R	13	UIN	4	2	4	3	3	4	2	3	1	2	4	4	3	3	1	3	2	3	4	3	2	3	3	2	68
18	PAM	13	UIN	2	2	1	4	4	3	1	1	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	64
19	RR	13	UIN	4	1	1	3	3	4	2	3	3	2	3	4	4	4	2	2	2	4	4	3	1	3	2	3	67

20	AA	13	UIN	2	2	1	3	4	3	2	3	2	3	1	2	3	3	1	3	3	4	4	2	3	3	3	2	62
21	MA	13	UIN	3	2	3	4	2	4	3	3	3	2	3	4	4	3	1	2	3	4	3	3	2	3	2	2	68
22	NO	13	UIN	1	3	1	4	4	2	2	3	2	4	3	4	3	3	1	2	1	2	4	2	3	3	1	2	60
23	AAAM	13	UIN	4	2	3	4	1	3	1	3	2	3	2	2	4	4	3	1	3	3	3	2	3	4	3	2	65
24	AIM	13	UIN	2	3	1	4	1	3	3	3	4	2	2	4	2	2	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	64
25	AHE	13	UIN	2	1	3	4	1	4	2	3	1	2	2	4	3	4	2	2	2	3	2	1	3	3	1	1	56
26	Mu	13	UIN	3	1	5	3	4	4	4	1	1	4	1	4	3	3	5	2	2	3	1	4	1	4	4	4	71
27	FAM	13	UIN	4	2	1	4	4	5	3	3	1	2	4	3	3	3	4	3	1	3	2	4	3	1	3	3	69
28	NAR	13	UIN	4	2	1	3	3	1	2	2	1	3	1	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	63
29	N	13	UIN	4	1	1	3	1	5	3	1	2	1	3	3	2	4	2	2	1	3	1	3	3	3	3	3	58
30	RC	13	UIN	1	3	2	4	1	3	5	1	3	4	4	4	3	3	1	2	2	3	1	3	3	3	2	3	64
31	SMA	13	UIN	3	3	1	3	1	2	1	3	3	3	2	4	3	4	2	4	2	3	4	4	4	3	3	3	68
32	AD	13	UIN	2	2	3	4	1	4	3	2	2	3	2	1	3	4	3	4	3	3	5	2	3	3	2	2	66
33	NES	13	UIN	3	2	1	3	1	4	4	5	4	2	3	4	3	3	3	1	4	3	2	3	3	3	3	3	70
34	AAS	14	UNM	3	2	1	4	4	4	4	3	2	2	1	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	68
35	DN	14	UNM	3	3	1	3	4	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3	1	69
36	AI	14	UNM	3	2	3	4	1	3	2	1	3	2	4	4	4	4	3	4	5	4	3	2	2	3	1	1	68
37	MAR	14	UNM	1	2	1	4	1	1	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	53
38	RPN	14	UNM	4	1	3	4	3	2	3	2	3	1	2	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	66
39	ZFD	14	UNM	3	1	2	3	4	3	2	1	3	4	3	2	4	3	4	2	1	2	2	3	2	3	1	2	60
40	AJS	14	UNM	4	1	2	3	2	2	1	3	2	3	2	4	4	4	3	3	1	3	2	3	3	3	1	2	61
41	IM	14	UNM	4	2	4	3	1	5	2	4	3	4	3	4	2	4	2	2	5	3	4	2	4	3	3	3	76
42	J	14	UNM	3	2	2	3	1	2	5	2	1	3	5	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	67

43	H	14	UNM	3	2	3	4	4	3	3	3	1	2	1	4	3	4	4	4	1	2	2	2	3	3	3	4	68
44	YR	14	UNM	4	1	3	2	4	4	4	4	2	4	2	1	3	2	3	3	2	4	2	2	4	3	3	3	69
45	SSI	14	UNM	3	2	2	5	1	4	4	1	3	2	1	4	2	3	3	3	1	3	2	4	4	3	3	1	64
46	AT	14	UNM	3	2	2	4	1	3	3	4	3	5	2	4	1	3	4	2	3	3	5	3	3	2	3	3	71
47	NL	14	UNM	3	3	2	5	1	5	1	4	1	4	4	4	2	4	3	2	5	3	3	3	4	3	5	2	76
48	AAA	14	UNM	1	2	4	1	1	3	1	2	2	2	2	4	3	4	3	4	1	4	3	3	4	3	5	4	66
49	N	14	UNM	3	3	1	5	1	2	2	2	3	2	2	4	2	3	3	1	2	3	3	2	4	1	2	2	58
50	S	14	UNM	2	1	3	4	4	4	2	1	1	3	2	4	5	2	3	2	5	1	3	2	3	3	2	2	64
51	K	14	UNM	2	1	1	4	1	1	3	4	1	2	4	4	3	2	3	2	5	3	3	2	4	3	3	2	63
52	AM	14	UNM	3	2	3	3	4	1	1	1	2	2	2	3	4	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	60
53	M	14	UNM	4	2	3	3	2	1	1	3	3	5	3	4	3	4	3	4	4	1	3	3	4	3	4	4	74
54	H	13	UNM	4	1	3	3	3	5	3	2	1	4	4	3	3	2	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	76
55	AJU	13	UNM	1	3	5	4	4	3	4	2	1	3	2	3	2	3	3	2	5	4	4	3	4	2	4	4	75
56	NL	13	UNM	1	3	3	3	2	2	3	2	1	3	4	3	4	4	4	2	4	2	2	2	4	3	4	4	69
57	AS	13	UNM	3	2	4	4	4	4	2	3	1	2	4	3	4	3	3	2	2	2	4	2	3	2	2	3	68
58	DA	13	UNM	4	2	2	4	4	2	2	5	1	3	3	4	3	4	4	2	4	2	4	1	4	2	4	4	74
59	HT	13	UNM	3	2	2	4	3	2	2	1	1	5	5	4	2	4	4	2	1	3	3	4	3	2	3	2	67
60	AYK	13	UNM	3	3	4	4	5	2	3	4	3	2	4	3	2	3	4	2	1	4	3	2	2	4	2	2	71
61	MH	13	UNM	2	2	3	1	4	2	3	5	3	4	3	4	2	2	3	3	5	2	2	5	3	2	2	3	70
62	R	13	Unibos	3	2	4	5	3	3	4	4	1	4	3	4	2	2	2	3	5	2	4	2	4	3	3	3	75
63	F	13	Unibos	4	1	2	5	3	3	4	4	1	5	3	3	2	2	2	3	5	2	4	3	3	3	3	5	75
64	IRM	13	Unibos	2	3	2	5	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	2	3	2	3	2	2	4	2	4	3	74
65	S	13	Unibos	1	2	2	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	1	1	4	2	2	4	4	3	2	68

66	MA	13	Unibos	3	1	3	4	4	3	2	3	1	4	4	4	3	4	2	3	1	4	2	3	4	5	4	3	74
67	P	13	Unibos	3	3	3	4	4	4	4	2	1	3	3	2	2	2	3	2	2	1	2	1	3	4	2	5	65
68	AA	13	Unibos	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	4	2	2	4	5	4	1	3	1	3	70
69	F	13	Unibos	3	3	3	4	3	1	2	3	4	4	4	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	1	2	70
70	Y	13	Unibos	3	3	2	4	4	2	4	4	1	2	3	4	2	3	5	3	3	3	4	4	3	3	1	2	72
71	R	13	Unibos	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	2	4	2	3	3	71
72	S	13	Unibos	3	3	4	3	4	2	4	2	3	4	3	5	4	3	4	3	2	3	3	5	4	4	4	2	81
73	A	13	Unibos	3	2	5	4	3	3	4	2	3	2	3	5	2	4	2	3	2	3	3	4	2	2	3	3	72
74	K	13	Unibos	3	2	5	4	3	4	2	4	2	4	3	5	3	2	5	3	2	2	4	1	3	4	3	3	76
75	Z	13	Unibos	4	2	3	4	3	2	2	3	4	4	3	3	4	1	5	2	5	3	3	2	4	4	2	4	76
76	A	13	Unibos	3	4	2	1	3	4	4	2	2	4	3	2	5	2	2	2	3	2	2	3	3	1	1	5	65
77	AWA	13	Unibos	3	1	3	4	3	4	3	2	4	2	4	4	2	4	5	2	2	3	3	3	3	1	1	5	71
78	ER	13	Unibos	3	3	2	3	4	4	2	3	1	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	75
79	ATA	13	Unibos	2	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	5	4	3	3	2	3	2	3	2	2	77
80	HK	13	Unibos	1	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	5	3	4	3	3	3	4	5	3	4	3	3	81
81	WHP	13	Unibos	1	4	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	73
82	MA	13	Unibos	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	3	4	4	4	3	4	2	5	3	4	4	85
83	IA	13	Unismuh	2	1	4	4	4	4	2	3	1	4	3	5	3	3	4	4	4	3	5	1	2	4	3	2	75
84	AG	13	Unismuh	5	2	3	3	5	3	2	4	4	2	4	5	4	4	4	3	2	3	4	2	4	3	5	3	83
85	R	13	Unismuh	4	3	3	4	4	5	3	3	4	5	4	2	2	3	4	1	2	3	4	3	5	2	4	3	80
86	A	13	Unismuh	3	4	3	4	4	4	5	3	3	5	3	5	3	3	4	4	1	3	3	2	3	4	4	5	85
87	I	13	Unismuh	5	2	5	5	3	2	4	4	4	2	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	2	91
88	A	13	Unismuh	5	2	3	4	4	5	4	5	3	5	4	5	5	4	4	5	5	5	3	3	4	4	4	5	100

89	SF	13	Unismuh	3	5	2	5	4	3	4	3	4	3	5	4	3	3	4	3	5	3	4	3	4	3	4	3	87
90	R	13	Unismuh	3	3	3	4	3	5	5	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	5	3	5	88
91	T	13	Unismuh	5	5	4	4	5	3	4	5	4	4	4	3	5	4	2	3	3	3	4	3	5	3	1	5	91
92	MR	13	Unismuh	5	3	5	4	4	5	5	3	2	3	3	5	5	3	3	4	5	5	4	2	4	3	3	3	91
93	Reny	13	Unismuh	5	5	5	2	3	5	3	5	4	5	5	3	4	5	4	1	2	3	3	1	4	5	2	4	88
94	S	13	Unismuh	5	3	2	4	3	5	2	3	4	5	4	5	5	3	3	5	3	5	2	4	2	3	4	2	86
95	RS	13	Unismuh	2	3	5	5	5	4	3	5	5	5	4	4	5	2	5	5	2	3	5	2	4	3	3	3	92
96	NH	13	Unismuh	5	3	1	4	5	3	4	3	4	3	4	3	4	4	5	3	3	4	5	5	5	5	4	2	91
97	H	13	Unismuh	5	3	5	5	4	2	5	3	2	5	3	4	3	3	2	5	3	3	4	5	3	3	5	5	90
98	I	13	Unismuh	5	2	5	4	3	3	5	4	4	2	4	4	3	5	5	4	5	4	4	5	5	4	3	4	96
99	A	13	Unismuh	4	2	5	4	5	4	5	4	2	4	4	5	5	4	5	5	3	5	2	2	5	2	5	5	96
100	NE	14	Unismuh	4	2	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	3	5	4	5	5	2	4	5	4	5	5	5	105
Total																												7121
				0.6	0.3	0.6	0.3	0.5	0.3	0.6	0.5	0.5	0.5	0.5	0.3	0.3	0.3	0.5	0.5	0.4	0.3	0.4	0.3	0.5	0.4	0.5	0.4	

Skor Skala Adversity Quotient Uji Coba

No	Nama	Aktn	Univ	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Jml
1	NA	13	UIN	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	4	4	4	58
2	IPDP	13	UIN	2	3	1	2	3	2	3	2	3	2	3	1	2	2	2	3	36
3	SPA	13	UIN	3	2	2	2	3	3	2	2	4	4	2	2	1	3	4	3	42
4	LF	13	UIN	2	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	1	3	4	2	3	50
5	M	13	UIN	5	2	4	2	5	2	3	3	4	3	5	2	3	3	3	3	52
6	FN	13	UIN	3	3	1	3	2	3	2	3	3	2	3	1	2	3	1	1	36
7	RZ	13	UIN	3	4	3	4	3	4	3	4	2	2	2	1	1	3	3	2	44
8	Irma	13	UIN	1	2	1	4	4	2	2	4	4	4	5	1	2	3	2	3	44
9	RM	13	UIN	2	3	2	4	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	47
10	NF	13	UIN	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	1	1	46
11	ER	13	UIN	3	4	1	3	4	4	3	3	3	4	2	4	2	3	2	2	47
12	RA	13	UIN	3	4	1	2	4	5	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	45
13	AIH	13	UIN	3	4	1	4	3	3	3	4	2	2	2	2	3	4	1	3	44
14	WK	13	UIN	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	2	4	3	3	54
15	SHH	13	UIN	3	4	1	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	50
16	M	13	UIN	3	5	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	1	4	3	4	45
17	R	13	UIN	2	2	2	4	4	4	3	2	2	2	2	3	1	4	1	2	40
18	PAM	13	UIN	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	45
19	RR	13	UIN	3	4	1	4	2	4	3	4	4	3	2	2	3	3	4	3	49
20	AA	13	UIN	3	2	1	3	4	5	3	3	3	2	2	2	3	4	5	3	48

21	MA	13	UIN	2	3	1	3	4	4	4	3	4	4	2	2	3	4	5	3	51
22	NO	13	UIN	2	2	5	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	5	2	52
23	AAAM	13	UIN	2	2	1	3	2	3	4	2	2	3	2	4	4	2	3	2	41
24	AIM	13	UIN	2	4	3	4	3	4	5	4	2	4	5	3	3	4	5	4	59
25	AHE	13	UIN	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	2	2	3	5	3	50
26	Mu	13	UIN	3	2	5	2	3	4	4	3	3	3	2	2	3	2	5	2	48
27	FAM	13	UIN	2	3	4	4	2	4	2	3	3	4	4	3	2	2	3	2	47
28	NAR	13	UIN	3	3	1	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	4	3	45
29	N	13	UIN	2	2	1	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	5	3	43
30	RC	13	UIN	2	2	3	3	2	2	4	2	2	3	3	4	2	2	5	4	45
31	SMA	13	UIN	2	2	4	3	4	3	4	2	3	2	3	4	2	4	5	3	50
32	AD	13	UIN	3	3	1	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	2	5	3	51
33	NES	13	UIN	2	2	4	3	2	2	2	2	2	3	4	4	3	2	4	4	45
34	AAS	14	UNM	2	3	1	2	2	3	4	2	2	3	2	4	3	4	4	2	43
35	DN	14	UNM	3	4	5	4	3	4	2	3	5	4	4	5	4	2	4	4	60
36	AI	14	UNM	3	3	4	4	3	3	2	3	2	4	2	4	3	3	4	2	49
37	MAR	14	UNM	4	2	1	2	2	4	4	3	5	4	4	2	3	4	4	3	51
38	RPN	14	UNM	2	4	1	3	2	3	2	3	4	3	2	4	3	2	4	2	44
39	ZFD	14	UNM	3	4	1	3	4	4	3	3	5	3	4	4	3	2	4	3	53
40	AJS	14	UNM	2	4	4	2	2	4	2	3	3	2	2	4	2	2	4	2	44
41	IM	14	UNM	3	4	3	3	4	2	2	4	2	3	3	2	4	2	4	2	47
42	J	14	UNM	2	4	5	3	4	3	2	3	2	3	2	4	3	3	4	2	49
43	H	14	UNM	3	4	2	3	2	4	4	3	2	3	2	4	4	2	4	2	48

44	YR	14	UNM	4	5	3	4	2	3	2	3	2	4	2	4	4	4	4	4	54
45	SSI	14	UNM	5	5	2	2	4	3	2	2	5	2	2	4	3	2	4	2	49
46	AT	14	UNM	3	2	4	4	4	2	5	3	5	2	3	3	4	2	4	2	52
47	NL	14	UNM	4	5	4	2	3	2	3	2	4	2	3	4	5	3	4	2	52
48	AAA	14	UNM	4	5	5	4	2	2	2	3	5	3	4	3	2	3	3	3	53
49	N	14	UNM	3	5	5	4	4	4	3	3	4	4	5	2	5	4	2	3	60
50	S	14	UNM	3	5	3	4	4	4	3	3	4	4	5	4	5	4	2	3	60
51	K	14	UNM	4	5	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	51
52	AM	14	UNM	3	4	4	3	3	4	3	4	5	3	2	3	3	4	4	2	54
53	M	14	UNM	4	5	5	3	2	4	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	53
54	H	13	UNM	3	5	2	2	2	2	2	2	2	4	3	4	3	4	3	3	46
55	AJU	13	UNM	4	5	2	4	4	2	3	2	4	4	5	5	2	2	4	3	55
56	NL	13	UNM	4	5	3	4	3	5	5	4	2	2	2	4	3	2	3	2	53
57	AS	13	UNM	4	5	4	4	2	4	3	3	3	3	4	5	2	5	2	4	57
58	DA	13	UNM	4	5	1	2	2	4	3	2	2	3	2	2	4	3	3	2	44
59	HT	13	UNM	4	5	1	5	3	4	3	4	3	3	2	5	2	3	2	4	53
60	AYK	13	UNM	4	5	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	2	4	2	5	56
61	MH	13	UNM	3	5	4	4	2	2	3	3	3	2	4	5	2	4	2	3	51
62	R	13	Unibos	3	4	2	2	3	4	3	4	2	5	2	4	4	3	4	3	52
63	F	13	Unibos	2	4	3	2	4	3	4	2	4	2	4	4	4	3	4	4	53
64	IRM	13	Unibos	4	4	4	4	5	5	4	5	3	2	2	4	4	2	2	3	57
65	S	13	Unibos	2	5	1	3	4	4	2	4	2	4	2	5	2	4	2	2	48
66	MA	13	Unibos	3	5	4	4	4	5	3	4	3	2	4	5	2	2	5	3	58

67	P	13	Unibos	3	3	4	5	5	5	4	5	3	2	4	2	3	4	5	4	61
68	AA	13	Unibos	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	5	3	44
69	F	13	Unibos	5	2	3	3	2	2	3	3	2	4	4	2	4	4	5	2	50
70	Y	13	Unibos	2	3	1	5	3	4	3	2	3	5	3	4	3	3	5	5	54
71	R	13	Unibos	2	3	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	5	5	41
72	S	13	Unibos	5	5	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	55
73	A	13	Unibos	2	2	1	2	4	2	2	4	2	2	2	2	5	2	2	2	38
74	K	13	Unibos	2	3	3	5	2	2	3	3	2	4	4	2	3	3	4	4	49
75	Z	13	Unibos	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	49
76	A	13	Unibos	5	3	3	3	2	3	3	3	3	5	3	3	4	2	4	4	53
77	AWA	13	Unibos	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	52
78	ER	13	Unibos	3	2	4	4	2	3	3	2	3	5	3	4	3	2	4	4	51
79	ATA	13	Unibos	2	2	5	2	2	2	5	2	2	2	2	3	2	3	4	2	42
80	HK	13	Unibos	4	4	3	4	4	2	5	4	3	3	3	5	3	3	4	2	56
81	WHP	13	Unibos	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	5	53
82	MA	13	Unibos	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	68
83	IA	13	Unismuh	3	4	5	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	5	4	58
84	AG	13	Unismuh	4	5	3	3	3	3	3	4	2	5	3	4	2	3	3	4	54
85	R	13	Unismuh	5	2	4	2	4	2	5	4	2	4	3	5	4	4	3	5	58
86	A	13	Unismuh	4	5	2	2	5	3	5	4	2	4	4	5	4	2	3	4	58
87	I	13	Unismuh	4	4	5	3	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	2	63
88	A	13	Unismuh	5	2	5	3	4	4	2	4	2	5	2	4	4	4	4	5	59
89	SF	13	Unismuh	5	5	2	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	72

90	R	13	Unismuh	5	5	4	4	5	5	4	2	5	4	5	4	5	5	4	4	70
91	T	13	Unismuh	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4	5	4	64
92	MR	13	Unismuh	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	72
93	Reny	13	Unismuh	4	4	5	2	4	3	5	2	2	4	5	5	4	4	4	4	61
94	S	13	Unismuh	5	4	1	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	61
95	RS	13	Unismuh	4	4	1	4	3	5	4	5	2	5	3	5	4	2	3	5	59
96	NH	13	Unismuh	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	2	4	4	2	5	5	67
97	H	13	Unismuh	3	4	4	3	4	4	5	4	5	3	2	5	4	4	5	5	64
98	I	13	Unismuh	4	3	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	70
99	A	13	Unismuh	2	4	5	3	3	4	5	5	4	4	4	5	4	2	4	5	63
100	NE	14	Unismuh	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	3	4	72
Total																				5219
				0.6	0.5	0.5	0.4	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.4	0.3	0.5	

TABULASI PENELITIAN AWAL

Skor Awal Skala Kecemasan Menghadapi Tantangan Dunia Kerja Setelah Uji Coba

No	Nama	Angkatan	Jurusan	JK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Jml
1	SH	2014	Pend. Akuntansi	P	2	3	4	4	3	4	3	5	4	2	2	2	2	3	2	2	47
2	IM	2014	Pend. Akuntansi	L	3	5	3	5	5	5	3	5	3	1	1	4	3	4	1	3	54
3	HH	2014	Pend. Akuntansi	L	4	4	2	3	3	2	3	2	4	5	3	4	3	4	5	2	53
4	MFP	2014	Pend. Akuntansi	L	5	3	5	5	4	4	4	4	3	2	2	3	2	2	2	2	52
5	MIT	2014	Pend. Akuntansi	P	3	5	1	4	3	3	3	2	3	4	3	5	2	5	5	3	54
6	S	2014	Pend. Akuntansi	P	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	1	3	1	47
7	NA	2014	Pend. Akuntansi	P	5	3	4	4	4	3	3	4	5	1	1	1	2	4	2	2	48
8	N	2014	Pend. Akuntansi	P	3	5	3	4	3	2	3	3	2	5	3	5	2	4	4	4	55
9	RH	2014	Pend. Akuntansi	L	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	2	4	2	1	1	1	47
10	NA	2014	Pend. Akuntansi	P	5	5	5	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	2	49
11	AF	2014	Pend. Akuntansi	L	5	4	4	4	4	5	5	3	4	2	2	2	2	2	3	2	53
12	S	2014	Pend. Akuntansi	L	3	5	4	4	3	3	4	4	4	2	2	2	4	2	2	2	50
13	NR	2014	Pend. Akuntansi	P	4	4	4	4	4	4	5	3	3	2	3	2	3	2	3	2	52
14	RM	2014	Pend. Akuntansi	P	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	5	3	4	4	4	52
15	Y	2014	Manajemen	P	3	5	3	3	3	3	4	3	5	1	2	2	3	2	3	2	47
16	EP	2014	Pend. Akuntansi	P	2	4	2	3	3	2	3	3	4	4	3	5	2	4	5	4	53
17	R	2014	Pend. Akuntansi	P	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	2	3	2	3	3	52
18	II	2014	Pend. Akuntansi	P	4	5	5	4	2	5	4	3	3	1	3	2	4	3	1	3	52
19	AA	2014	Pend. Akuntansi	P	3	3	4	4	4	3	4	3	3	1	3	1	2	2	2	2	44

20	A	2014	Pend. Akuntansi	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	5	2	1	5	5	61
21	V	2014	Pend. Akuntansi	P	5	3	3	3	3	4	4	3	4	1	3	1	2	1	1	2	43
22	K	2014	Pend. Akuntansi	L	4	3	3	3	3	5	3	4	3	1	3	2	1	1	4	1	44
23	R	2014	Pend. Akuntansi	L	3	4	4	3	4	3	3	3	3	1	3	1	2	2	1	2	42
24	M	2014	Pend. Akuntansi	L	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	48
25	M	2014	Pend. Akuntansi	L	4	4	5	4	4	3	3	3	3	1	3	3	1	1	2	2	46
26	S	2014	Pend. Akuntansi	L	4	4	3	4	4	4	5	4	3	3	3	2	2	1	2	1	49
27	H	2014	Pend. Akuntansi	L	4	4	3	4	4	5	4	4	3	3	2	4	1	1	2	1	49
28	MA	2014	Pend. Akuntansi	L	4	4	5	4	5	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	52
29	KN	2014	Pend. Akuntansi	P	4	3	3	4	5	4	4	5	3	3	2	2	4	2	2	2	52
30	S	2014	Pend. Akuntansi	L	4	4	3	4	4	5	4	5	3	3	2	2	1	2	3	1	50
31	AR	2014	Pend. Akuntansi	L	5	5	3	5	5	5	4	4	4	3	2	2	4	1	3	2	57
32	AV	2014	Pend. Akuntansi	P	5	4	3	5	4	4	4	4	4	3	2	2	1	1	3	2	51
33	AS	2014	Pend. Akuntansi	P	5	3	3	5	4	4	4	4	3	2	3	4	4	1	2	2	53
34	AAT	2014	Pend. Akuntansi	L	4	4	3	4	5	5	5	4	4	2	1	2	1	1	3	1	49
35	V	2014	Pend. Akuntansi	P	5	4	3	4	4	4	4	5	4	3	2	2	1	2	2	2	51
36	SN	2014	Pend. Akuntansi	L	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	1	3	1	52
37	NA	2014	Pend. Akuntansi	L	5	4	3	5	4	4	4	5	4	3	2	2	1	2	2	4	54
38	MS	2014	Pend. Akuntansi	L	4	4	3	4	4	4	4	5	5	3	2	2	2	1	3	1	51
39	A	2014	Pend. Akuntansi	P	5	4	3	5	4	4	4	5	4	3	2	2	1	2	2	4	54
40	E	2014	Pend. Akuntansi	P	4	4	3	5	5	5	4	5	3	2	3	5	1	1	2	1	53
41	NA	2014	Pend. Akuntansi	P	3	4	3	4	5	3	4	5	4	3	2	1	4	4	2	1	52

42	RP	2014	Pend. Akuntansi	P	3	2	3	2	1	2	2	3	3	2	4	4	5	4	2	4	46
43	N	2014	Pend. Akuntansi	P	3	3	3	4	4	5	4	5	3	3	2	1	1	1	2	1	45
44	RP	2014	Pend. Akuntansi	P	5	3	3	4	4	5	4	3	4	2	2	5	1	2	3	1	51
45	H	2014	Pend. Akuntansi	P	3	4	3	4	4	5	4	5	3	2	1	2	2	1	3	1	47
46	HA	2014	Pend. Akuntansi	P	3	2	3	1	5	2	3	2	3	3	3	5	5	5	3	4	52
47	L	2014	Pend. Akuntansi	L	4	3	3	2	5	3	4	5	3	3	2	2	1	1	3	1	45
48	ARB	2014	Pend. Akuntansi	P	4	3	3	5	5	4	4	4	4	3	4	2	2	2	3	2	54
49	NK	2014	Pend. Akuntansi	P	5	4	3	5	5	4	4	4	3	3	2	2	1	1	3	1	50
50	AK	2014	Pend. Akuntansi	P	2	2	3	3	2	2	3	4	2	3	4	4	3	2	4	3	46
51	SR	2013	Pend. Akuntansi	P	3	3	2	2	2	2	2	2	1	4	4	2	2	2	3	2	38
52	WA	2013	Pend. Ekonomi	P	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	58
53	A	2013	Pend. Ekonomi	L	2	4	4	3	3	3	2	3	2	5	5	3	3	3	3	4	52
54	Y	2013	Pend. Ekonomi	P	2	3	3	4	4	5	5	5	3	3	4	4	3	4	2	4	58
55	SH	2013	Pend. Ekonomi	L	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	3	3	2	52
56	EL	2013	Pend. Ekonomi	P	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	56
57	M	2013	Pend. Ekonomi	P	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	55
58	J	2013	Pend. Ekonomi	P	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	59
59	NAF	2013	Pend. konomi	P	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	2	2	3	2	53
60	A	2013	Pend. Ekonomi	P	2	4	3	3	4	4	5	4	3	3	4	2	3	5	2	4	55
61	MNH	2013	Pend. Ekonomi	P	2	4	4	4	5	5	5	5	2	3	3	3	4	5	1	3	58
62	Z	2013	Pend. Ekonomi	L	1	5	4	4	4	5	4	3	3	3	2	4	4	5	1	3	55
63	AFS	2013	Pend. Ekonomi	L	2	4	5	5	5	4	4	3	2	2	3	3	4	5	2	3	56

64	SH	2013	Pend. Ekonomi	L	2	4	5	5	4	5	4	3	3	4	3	3	3	5	1	4	58
65	KA	2013	Pend. Ekonomi	L	1	5	4	4	2	4	4	3	3	3	2	3	4	4	1	3	50
66	E	2013	Pend. Ekonomi	L	2	5	4	2	3	3	3	4	1	4	5	4	3	5	1	4	53
67	S	2013	Pend. Ekonomi	P	3	3	3	3	4	4	4	4	1	4	4	3	4	5	2	4	55
68	IA	2013	Pend. Ekonomi	P	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	2	4	2	56
69	NR	2013	Pend. Ekonomi	P	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	3	4	51
70	H	2013	Pend. Ekonomi	P	4	2	4	4	4	4	4	4	5	1	2	2	2	2	2	3	49
71	A	2013	Pend. Ekonomi	P	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	2	2	2	1	54
72	A	2013	Pend. Ekonomi	L	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	1	2	1	2	48
73	ATB	2013	Pend. Ekonomi	L	4	3	4	5	5	4	4	4	5	2	2	4	1	3	2	2	54
74	ANA	2013	Pend. Ekonomi	P	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	2	1	4	3	3	2	54
75	NS	2013	Pend. Ekonomi	P	4	3	3	5	3	3	3	3	5	2	1	3	2	2	2	2	46
76	WS	2013	Pend. Ekonomi	P	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	2	2	2	2	1	4	55
77	R	2013	Pend. Ekonomi	P	4	4	5	4	5	3	5	3	4	2	2	2	2	2	2	3	52
78	NA	2013	Pend. Ekonomi	P	4	3	3	4	5	5	5	5	5	4	2	2	2	1	2	2	54
79	AAR	2013	Pend. Ekonomi	P	4	4	4	4	2	5	2	2	5	2	2	2	2	2	2	1	45
80	NAR	2013	Pend. Ekonomi	P	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	2	2	49
81	R	2013	Pend. Ekonomi	P	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	47
82	M	2013	Pend. Ekonomi	P	5	5	5	5	5	5	5	4	5	1	1	1	1	2	1	1	52
83	R	2013	Pend. Ekonomi	P	3	3	4	4	4	4	5	4	3	3	4	1	1	3	2	2	50
84	EH	2013	Pend. Ekonomi	P	5	4	4	4	5	5	5	5	5	1	2	2	2	2	2	1	54
85	W	2013	Pendi. Ekonomi	P	4	4	4	4	5	5	5	5	5	1	1	2	2	2	2	1	52

86	LA	2013	Pendi. Ekonomi	P	4	4	3	4	5	5	4	3	4	1	2	2	3	3	3	3	53
87	AM	2013	Pend. Ekonomi	P	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	51
88	ZA	2013	Akuntansi	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	50
89	IR	2013	Akuntansi	P	4	4	3	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	1	1	1	48
90	AH	2013	Akuntansi	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	2	2	52
91	MS	2013	Akuntansi	P	5	4	5	5	5	4	4	4	3	2	2	3	2	1	3	2	54
92	SK	2013	Akuntansi	P	5	5	4	4	3	3	4	4	5	1	3	2	2	3	1	3	52
93	RS	2013	Pend. Akuntansi	P	5	5	5	5	4	4	3	4	4	2	3	2	2	2	1	1	52
94	A	2013	Akuntansi	P	5	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	2	1	1	49
95	SR	2013	Pend. Akuntansi	P	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	1	1	1	2	4	4	54
96	AM	2013	Pend. Akuntansi	L	4	4	5	4	3	4	3	3	4	2	2	1	3	1	2	3	48
97	AH	2013	Pend. Akuntansi	L	4	4	4	3	3	4	5	4	5	4	3	4	2	2	1	1	53
98	ZA	2013	Pend. Akuntansi	P	5	3	3	4	4	3	5	5	5	4	3	2	2	3	2	2	55
99	IR	2013	Pend. Akuntansi	P	5	4	5	4	5	3	4	4	5	3	3	2	3	3	2	2	57
100	ANA	2013	Pend. Akuntansi	P	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	51
101	M	2013	Pend. Akuntansi	P	5	4	4	4	3	4	4	3	4	1	3	3	2	2	3	2	51
102	RS	2013	Pend. Akuntansi	L	4	5	4	4	4	3	4	4	2	1	1	2	3	2	1	3	47
103	A	2013	Pend. Akuntansi	L	2	4	4	3	3	4	4	3	2	1	1	3	2	1	3	2	42
104	MS	2013	Pend. Akuntansi	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	2	52
105	S	2013	Pend. Akuntansi	P	2	4	3	2	4	4	4	4	5	2	2	2	2	2	1	2	45
106	NM	2013	Pend. Akuntansi	P	4	4	4	2	4	4	4	4	5	1	4	4	2	2	2	2	52
107	DA	2013	Pend. Akuntansi	P	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	3	3	3	2	2	2	54

108	SA	2013	Pend. Akuntansi	P	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	3	2	49
109	NJ	2013	Pend. Akuntansi	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	2	52
110	FGD	2013	Pend. Akuntansi	P	4	4	4	4	4	4	4	4	5	1	1	2	3	2	4	2	52
111	Y	2013	Pend. Akuntansi	P	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	3	49
112	F	2013	Pend. Akuntansi	P	5	4	5	4	5	4	4	3	5	2	4	4	3	3	1	1	57
113	KK	2013	Pend. Akuntansi	P	2	4	4	4	3	4	5	4	2	2	4	4	3	4	4	1	54
114	SNH	2013	Pend. Akuntansi	P	5	5	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	1	3	3	1	55
115	MA	2013	Pend. Akuntansi	P	5	4	4	3	3	4	3	3	5	3	1	1	1	2	3	2	47
116	MA	2013	Pend. Akuntansi	L	4	4	5	4	4	5	3	4	4	2	2	1	2	3	3	2	52
117	S	2013	Pend. Akuntansi	P	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	46
118	AR	2013	Pend. Akuntansi	L	3	5	5	4	4	5	4	4	5	2	1	1	2	1	3	1	50
119	SSW	2013	Pend. Akuntansi	P	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	3	2	2	2	48
120	SR	2013	Pend. Akuntansi	L	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	2	2	3	52
121	N	2013	Manajemen	P	2	4	4	2	5	4	2	4	2	2	4	4	2	2	2	4	49
122	SH	2014	Pend. Akuntansi	P	1	4	5	4	4	4	4	4	1	3	2	5	3	3	4	4	55
123	P	2013	Manajemen	L	2	4	4	4	4	3	2	3	2	2	4	4	2	3	3	4	50
124	A	2014	Manajemen	P	3	4	5	4	3	4	2	3	2	2	4	3	3	3	4	5	54
125	M	2013	Pend. Akuntansi	L	2	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	2	2	50
126	SM	2013	Pend. Akuntansi	P	2	5	5	4	4	4	3	4	1	3	4	4	3	3	2	4	55
127	MIT	2014	Pend. Akuntansi	P	2	4	5	4	4	5	4	4	2	2	4	5	3	3	4	5	60
128	K	2012	Pend. Akuntansi	P	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	54
129	GHGH	2012	Pend. Akuntansi	P	1	5	5	3	4	4	3	4	2	2	4	4	2	4	4	4	55

130	H	2014	Manajemen	P	2	2	4	4	3	5	2	4	2	2	4	4	2	3	4	4	51
131	A	2014	Akuntansi	P	2	5	5	2	5	3	4	3	1	3	4	5	4	4	4	5	59
132	B	2014	Akuntansi	L	2	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	2	3	2	4	51
133	AK	2014	Pend. Akuntansi	P	2	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	2	4	3	3	54
134	I	2014	Pend. Ekonomi	P	1	4	5	2	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	2	4	52
135	R	2014	Manajemen	P	2	4	4	3	3	4	4	3	2	2	4	3	3	2	3	4	50
136	W	2014	Manajemen	L	2	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	2	4	3	4	54
137	MA	2014	Pend. Akuntansi	L	3	3	2	1	2	2	2	2	3	3	4	5	5	3	2	4	46
138	RPY	2014	Akuntansi	P	1	2	2	1	1	1	1	1	4	2	5	3	5	5	1	1	36
139	R	2014	Pend. Akuntansi	L	2	4	2	2	1	1	1	1	1	4	4	4	5	5	1	4	42
140	C	2013	Akuntansi	P	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	5	4	3	2	3	52
141	U	2014	Pend. Akuntansi	P	2	2	4	1	3	3	2	2	2	3	3	3	5	4	2	3	44
142	JR	2014	Manajemen	L	2	2	2	2	2	1	1	1	2	4	4	4	5	5	1	4	42
143	AM	2014	Manajemen	L	2	4	4	4	4	4	2	2	1	4	4	4	4	2	4	4	53
144	E	2014	Manajemen	L	1	1	5	1	1	1	1	1	1	5	3	5	5	5	1	5	42
145	K	2014	Manajemen	L	1	2	2	2	1	1	1	1	1	5	4	4	5	5	1	5	41
146	PUA	2014	Manajemen	P	1	2	1	1	2	1	1	1	2	5	5	5	5	5	1	3	41
147	S	2014	Manajemen	P	2	3	3	3	3	1	1	1	3	4	4	4	4	4	2	4	46
148	N	2014	Manajemen	L	2	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	53
149	R	2014	Manajemen	L	1	2	2	1	2	2	1	1	2	4	3	3	4	4	2	3	37
150	AFR	2014	Manajemen	L	2	4	4	4	2	2	2	4	2	5	5	5	5	4	1	5	56
151	R	2014	Manajemen	P	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	3	1	1	49

152	ASB	2014	Manajemen	P	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	2	53
153	H	2014	Manajemen	L	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	2	1	48
154	F	2014	Manajemen	P	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	4	4	58
155	V	2014	Manajemen	L	5	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	2	2	2	3	2	48
156	HR	2014	Manajemen	P	5	4	2	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	58
157	F	2014	Manajemen	P	5	4	3	5	2	2	1	1	2	4	3	3	4	4	4	4	51
158	M	2014	Manajemen	P	4	4	3	5	2	2	2	4	2	5	5	5	4	3	3	4	57
159	S	2014	Manajemen	P	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	2	5	5	5	65
160	BH	2014	Manajemen	P	4	4	5	1	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	1	50
161	W	2014	Manajemen	P	4	4	4	3	3	3	2	5	3	3	2	2	4	2	2	2	48
162	SJ	2014	Manajemen	P	4	4	1	4	4	4	2	5	5	1	3	3	4	3	2	1	50
163	L	2014	Manajemen	P	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	2	62
164	H	2014	Manajemen	L	4	4	4	3	5	5	1	4	4	4	4	4	4	2	4	2	56
165	AG	2014	Manajemen	L	4	4	4	5	4	4	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	50
166	M	2014	Manajemen	L	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	48
167	R	2014	Manajemen	L	4	4	4	4	4	2	1	5	4	2	2	2	2	2	4	2	48
168	L	2014	Manajemen	L	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	2	53
169	W	2014	Manajemen	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	2	2	2	2	48
170	EA	2014	Manajemen	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	2	2	2	53
171	H	2014	Manajemen	P	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3	1	2	51
172	SRK	2014	Manajemen	P	4	4	4	4	4	5	5	4	4	2	1	2	2	4	1	3	53
173	R	2014	Manajemen	L	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	1	2	2	1	4	3	50

174	DFP	2014	Manajemen	L	4	4	5	4	5	5	3	3	3	3	1	2	1	3	2	2	50
175	ADA	2014	Manajemen	L	3	4	4	4	4	5	4	4	4	2	1	4	2	2	2	2	51
Total																				8930	

Skor Awal Skala Adversity Quotient Setelah Uji Coba

No	Nama	Angkatan	Jurusan	JK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jml
1	SH	2014	Pend. Akuntansi	P	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	70
2	IM	2014	Pend. Akuntansi	L	3	4	3	5	4	4	5	3	4	4	2	4	3	4	4	56
3	HH	2014	Pend. Akuntansi	L	2	5	3	4	2	4	2	3	3	4	2	4	3	4	4	49
4	MFP	2014	Pend. Akuntansi	L	3	5	1	3	4	5	5	4	5	5	1	3	5	4	1	54
5	MIT	2014	Pend. Akuntansi	P	3	5	3	5	4	5	5	4	3	5	1	3	3	5	4	58
6	S	2014	Pend. Akuntansi	P	3	3	3	4	3	4	5	5	3	3	4	5	5	5	5	60
7	NA	2014	Pend. Akuntansi	P	3	4	5	2	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	52
8	N	2014	Pend. Akuntansi	P	5	4	4	1	4	5	2	1	4	4	4	1	2	5	2	48
9	RH	2014	Pend. Akuntansi	L	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	71
10	NA	2014	Pend. Akuntansi	P	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
11	AF	2014	Pend. Akuntansi	L	4	3	5	5	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	60
12	S	2014	Pend. Akuntansi	L	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	70
13	NR	2014	Pend. Akuntansi	P	3	3	3	2	5	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	48
14	RM	2014	Pend. Akuntansi	P	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	55
15	Y	2014	Manajemen	P	4	5	4	4	3	5	3	4	2	5	5	4	3	5	5	61
16	EP	2014	Pend. Akuntansi	P	4	5	4	4	3	5	3	4	2	5	5	4	3	5	5	61
17	R	2014	Pend. Akuntansi	P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	3	5	3	66
18	II	2014	Pend. Akuntansi	P	4	3	3	4	5	5	4	2	3	3	4	5	5	4	4	58

19	AA	2014	Pend. Akuntansi	P	3	5	1	4	3	5	2	4	3	4	4	4	1	5	5	53
20	A	2014	Pend. Akuntansi	P	5	4	3	5	4	3	3	5	3	4	5	5	4	5	5	63
21	V	2014	Pend. Akuntansi	P	5	5	3	5	5	5	3	5	2	5	5	3	3	3	3	60
22	K	2014	Pend. Akuntansi	L	5	5	1	5	4	5	4	5	5	5	1	5	5	5	5	65
23	R	2014	Pend. Akuntansi	L	2	5	5	5	2	5	5	4	4	5	5	3	3	3	4	60
24	M	2014	Pend. Akuntansi	L	3	4	4	5	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	3	58
25	M	2014	Pend. Akuntansi	L	3	5	4	4	3	5	5	4	3	5	3	4	3	4	4	59
26	S	2014	Pend. Akuntansi	L	2	2	2	3	1	2	2	3	1	1	2	3	2	2	1	29
27	H	2014	Pend. Akuntansi	L	2	5	2	2	2	2	4	2	1	2	2	4	1	1	1	33
28	MA	2014	Pend. Akuntansi	L	2	1	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	1	3	1	29
29	KN	2014	Pend. Akuntansi	P	1	5	2	3	1	3	2	3	2	1	1	3	1	4	1	33
30	S	2014	Pend. Akuntansi	L	1	2	2	2	2	5	1	3	1	2	2	3	2	2	1	31
31	AR	2014	Pend. Akuntansi	L	1	2	1	5	2	2	1	2	2	1	2	3	5	3	1	33
32	AV	2014	Pend. Akuntansi	P	1	1	2	3	2	1	1	3	1	1	2	4	1	4	2	29
33	AS	2014	Pend. Akuntansi	P	1	2	3	2	2	1	1	3	2	1	2	3	2	1	1	27
34	AAT	2014	Pend. Akuntansi	L	1	2	5	2	5	2	3	4	2	1	1	3	1	4	1	37
35	V	2014	Pend. Akuntansi	P	1	2	5	2	1	2	3	4	2	1	1	4	1	4	2	35
36	SN	2014	Pend. Akuntansi	L	1	2	5	2	1	3	3	4	2	1	1	4	1	2	1	33
37	NA	2014	Pend. Akuntansi	L	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	1	28
38	MS	2014	Pend. Akuntansi	L	2	5	2	5	5	2	2	4	1	2	2	3	1	1	3	40
39	A	2014	Pend. Akuntansi	P	1	2	5	3	1	3	4	4	2	1	1	3	1	4	2	37
40	E	2014	Pend. Akuntansi	P	2	5	2	2	2	2	4	2	1	2	2	4	1	1	1	33

41	NA	2014	Pend. Akuntansi	P	2	2	3	2	1	1	2	3	1	1	2	2	1	3	2	28
42	RP	2014	Pend. Akuntansi	P	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	3	3	2	1	27
43	N	2014	Pend. Akuntansi	P	2	1	5	2	5	5	2	1	2	1	2	3	3	2	2	38
44	RP	2014	Pend. Akuntansi	P	1	3	3	5	3	5	5	2	1	1	1	2	1	2	1	36
45	H	2014	Pend. Akuntansi	P	1	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	3	2	28
46	HA	2014	Pend. Akuntansi	P	1	5	5	3	5	3	3	2	1	3	2	2	1	1	2	39
47	L	2014	Pend. Akuntansi	L	2	1	3	1	3	1	1	2	1	1	2	3	2	1	2	26
48	ARB	2014	Pend. Akuntansi	P	1	1	1	5	2	1	2	3	2	1	1	4	5	4	1	34
49	NK	2014	Pend. Akuntansi	P	3	2	1	1	2	2	4	4	1	3	2	2	1	1	3	32
50	AK	2014	Pend. Akuntansi	P	3	2	1	1	2	2	4	4	1	3	2	2	1	1	2	31
51	SR	2013	Pend. Akuntansi	P	4	2	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	2	4	4	48
52	WA	2013	Pend. Ekonomi	P	4	4	4	5	2	3	5	4	5	5	2	2	2	4	2	53
53	A	2013	Pend. Ekonomi	L	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	3	5	5	66
54	Y	2013	Pend. Ekonomi	P	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	51
55	SH	2013	Pend. Ekonomi	L	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	2	2	4	4	48
56	EL	2013	Pend. Ekonomi	P	5	5	3	5	3	3	4	5	3	5	4	4	2	5	5	61
57	M	2013	Pend. Ekonomi	P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	73
58	J	2013	Pend. Ekonomi	P	3	5	3	5	4	5	5	4	3	5	1	3	3	5	4	58
59	NAF	2013	Pend. konomi	P	3	5	1	4	4	5	5	4	5	5	1	3	5	4	1	55
60	A	2013	Pend. Ekonomi	P	2	5	3	3	2	4	2	3	3	4	2	4	3	4	4	48
61	MNH	2013	Pend. Ekonomi	P	3	4	3	5	4	4	5	3	4	4	2	4	3	4	4	56
62	Z	2013	Pend. Ekonomi	L	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	72

63	AFS	2013	Pend. Ekonomi	L	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	71
64	SH	2013	Pend. Ekonomi	L	3	1	4	2	2	2	3	5	1	1	5	2	2	4	1	38
65	KA	2013	Pend. Ekonomi	L	4	3	5	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	59
66	E	2013	Pend. Ekonomi	L	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
67	S	2013	Pend. Ekonomi	P	4	5	4	3	5	3	3	4	2	3	5	4	3	5	5	58
68	IA	2013	Pend. Ekonomi	P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	3	5	3	66
69	NR	2013	Pend. Ekonomi	P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
70	H	2013	Pend. Ekonomi	P	3	2	3	4	4	5	3	3	3	3	3	4	4	5	3	52
71	A	2013	Pend. Ekonomi	P	4	5	4	4	3	5	3	4	1	5	5	4	3	5	5	60
72	A	2013	Pend. Ekonomi	L	3	4	4	2	2	2	4	2	2	2	3	2	1	3	2	38
73	ATB	2013	Pend. Ekonomi	L	4	4	4	3	3	4	4	2	2	4	1	3	1	3	3	45
74	ANA	2013	Pend. Ekonomi	P	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	67
75	NS	2013	Pend. Ekonomi	P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	71
76	WS	2013	Pend. Ekonomi	P	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
77	R	2013	Pend. Ekonomi	P	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
78	NA	2013	Pend. Ekonomi	P	3	5	3	4	3	5	5	4	3	5	3	4	3	4	4	58
79	AAR	2013	Pend. Ekonomi	P	3	4	4	5	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	3	58
80	NAR	2013	Pend. Ekonomi	P	2	5	5	5	2	5	5	4	4	5	5	5	3	3	4	62
81	R	2013	Pend. Ekonomi	P	5	5	1	5	4	5	4	5	5	5	1	5	5	5	5	65
82	M	2013	Pend. Ekonomi	P	5	5	3	5	5	5	3	5	2	5	5	5	3	3	3	62
83	R	2013	Pend. Ekonomi	P	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	57
84	EH	2013	Pend. Ekonomi	P	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	71

85	W	2013	Pendi. Ekonomi	P	5	4	4	1	4	5	2	2	4	4	4	1	3	5	3	51
86	LA	2013	Pendi. Ekonomi	P	3	4	5	2	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	52
87	AM	2013	Pend. Ekonomi	P	2	3	2	4	1	3	4	2	1	5	4	1	2	4	2	40
88	ZA	2013	Akuntansi	P	3	4	3	3	3	4	5	5	3	3	4	5	5	5	5	60
89	IR	2013	Akuntansi	P	3	5	4	5	3	3	5	5	4	4	4	4	3	4	5	61
90	AH	2013	Akuntansi	P	5	4	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	66
91	MS	2013	Akuntansi	P	4	2	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	2	4	4	48
92	SK	2013	Akuntansi	P	5	4	5	5	5	4	1	1	5	5	5	5	5	5	5	65
93	RS	2013	Pend. Akuntansi	P	4	5	2	4	2	4	4	4	2	5	2	4	2	4	4	52
94	A	2013	Akuntansi	P	2	4	5	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	56
95	SR	2013	Pend. Akuntansi	P	4	4	4	5	4	4	2	3	3	3	5	4	2	4	2	53
96	AM	2013	Pend. Akuntansi	L	5	4	3	5	4	4	4	2	4	5	4	4	3	4	5	60
97	AH	2013	Pend. Akuntansi	L	2	4	4	3	2	1	4	4	4	4	2	2	2	4	5	47
98	ZA	2013	Pend. Akuntansi	P	4	4	1	4	2	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	49
99	IR	2013	Pend. Akuntansi	P	3	4	4	5	3	5	4	4	5	5	2	5	5	5	5	64
100	ANA	2013	Pend. Akuntansi	P	2	4	2	4	1	4	2	4	4	2	5	4	1	5	5	49
101	M	2013	Pend. Akuntansi	P	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	55
102	RS	2013	Pend. Akuntansi	L	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	3	5	4	68
103	A	2013	Pend. Akuntansi	L	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	54
104	MS	2013	Pend. Akuntansi	P	3	5	2	2	4	5	3	2	3	5	1	1	3	1	1	41
105	S	2013	Pend. Akuntansi	P	3	5	4	5	2	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	58
106	NM	2013	Pend. Akuntansi	P	3	4	3	4	3	2	4	4	2	4	3	4	3	4	4	51

107	DA	2013	Pend. Akuntansi	P	4	2	4	4	2	4	3	3	3	5	3	3	4	4	4	52
108	SA	2013	Pend. Akuntansi	P	3	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	2	4	4	59
109	NJ	2013	Pend. Akuntansi	P	3	5	2	2	2	5	2	2	2	5	1	2	2	5	3	43
110	FGD	2013	Pend. Akuntansi	P	4	4	2	5	3	4	1	3	4	5	5	2	2	4	5	53
111	Y	2013	Pend. Akuntansi	P	4	5	4	4	3	5	4	3	4	5	2	4	2	5	4	58
112	F	2013	Pend. Akuntansi	P	5	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	56
113	KK	2013	Pend. Akuntansi	P	2	4	2	3	4	4	2	4	3	5	4	3	3	5	3	51
114	SNH	2013	Pend. Akuntansi	P	3	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	64
115	MA	2013	Pend. Akuntansi	P	2	2	4	2	4	5	4	4	2	2	4	4	5	4	4	52
116	MA	2013	Pend. Akuntansi	L	3	1	4	2	2	2	3	5	1	1	5	2	2	4	1	38
117	S	2013	Pend. Akuntansi	P	5	5	3	5	3	3	4	5	3	5	4	4	2	5	5	61
118	AR	2013	Pend. Akuntansi	L	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	52
119	SSW	2013	Pend. Akuntansi	P	4	4	4	4	2	3	5	4	5	5	2	2	2	4	2	52
120	SR	2013	Pend. Akuntansi	L	4	4	2	4	3	4	3	4	4	5	1	5	2	4	4	53
121	N	2013	Manajemen	P	4	4	3	4	4	4	3	2	4	5	3	4	3	4	3	54
122	SH	2014	Pend. Akuntansi	P	4	4	4	5	1	1	2	2	4	5	5	5	2	4	5	53
123	P	2013	Manajemen	L	4	5	2	3	2	5	4	5	5	5	4	5	2	5	5	61
124	A	2014	Manajemen	P	1	4	5	5	5	4	5	3	4	4	4	4	3	5	3	59
125	M	2013	Pend. Akuntansi	L	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	73
126	SM	2013	Pend. Akuntansi	P	4	5	3	4	5	2	3	4	2	4	3	4	3	4	4	54
127	MIT	2014	Pend. Akuntansi	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	56
128	K	2012	Pend. Akuntansi	P	4	3	4	4	3	2	3	4	4	2	2	4	3	4	3	49

129	GHGH	2012	Pend. Akuntansi	P	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	70
130	H	2014	Manajemen	P	3	4	3	5	4	4	5	3	4	4	2	4	3	4	4	56
131	A	2014	Akuntansi	P	2	5	3	4	2	4	2	3	3	4	2	4	3	4	4	49
132	B	2014	Akuntansi	L	3	5	1	3	4	5	5	4	5	5	1	3	5	4	1	54
133	AK	2014	Pend. Akuntansi	P	3	5	3	5	4	5	5	4	3	5	1	3	3	5	4	58
134	I	2014	Pend. Ekonomi	P	3	3	3	4	3	4	5	5	3	3	4	5	5	5	5	60
135	R	2014	Manajemen	P	3	4	5	2	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	52
136	W	2014	Manajemen	L	5	4	4	1	4	5	2	1	4	4	4	1	2	5	2	48
137	MA	2014	Pend. Akuntansi	L	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	71
138	RPY	2014	Akuntansi	P	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
139	R	2014	Pend. Akuntansi	L	4	3	5	5	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	60
140	C	2013	Akuntansi	P	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	70
141	U	2014	Pend. Akuntansi	P	3	3	3	2	5	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	48
142	JR	2014	Manajemen	L	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	55
143	AM	2014	Manajemen	L	4	5	4	4	3	5	3	4	2	5	5	4	3	5	5	61
144	E	2014	Manajemen	L	4	5	4	4	3	5	3	4	2	5	5	4	3	5	5	61
145	K	2014	Manajemen	L	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	3	5	3	66
146	PUA	2014	Manajemen	P	4	3	3	4	5	5	4	2	3	3	4	5	5	4	4	58
147	S	2014	Manajemen	P	3	5	1	4	3	5	2	4	3	4	4	4	1	5	5	53
148	N	2014	Manajemen	L	5	4	3	5	4	3	3	5	3	4	5	5	4	5	5	63
149	R	2014	Manajemen	L	5	5	3	5	5	5	3	5	2	5	5	3	3	3	3	60
150	AFR	2014	Manajemen	L	5	5	1	5	4	5	4	5	5	5	1	5	5	5	5	65

151	R	2014	Manajemen	P	4	4	4	4	4	4	5	3	5	3	4	4	4	4	4	60
152	ASB	2014	Manajemen	P	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	2	4	4	4	62
153	H	2014	Manajemen	L	4	4	4	4	3	4	2	5	2	2	5	4	4	4	4	55
154	F	2014	Manajemen	P	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
155	V	2014	Manajemen	L	5	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
156	HR	2014	Manajemen	P	5	4	4	1	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	67
157	F	2014	Manajemen	P	4	4	4	1	4	4	4	4	5	4	3	3	2	5	5	56
158	M	2014	Manajemen	P	5	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	66
159	S	2014	Manajemen	P	5	4	4	2	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	66
160	BH	2014	Manajemen	P	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4	4	3	61
161	W	2014	Manajemen	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
162	SJ	2014	Manajemen	P	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	5	67
163	L	2014	Manajemen	P	4	4	4	4	5	4	3	3	2	5	5	3	4	4	1	55
164	H	2014	Manajemen	L	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	65
165	AG	2014	Manajemen	L	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	66
166	M	2014	Manajemen	L	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	3	3	4	4	57
167	R	2014	Manajemen	L	4	4	4	4	4	5	2	4	3	4	3	3	4	4	4	56
168	L	2014	Manajemen	L	4	4	4	4	5	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	55
169	W	2014	Manajemen	L	4	4	4	4	3	3	3	2	3	1	3	2	4	3	3	46
170	EA	2014	Manajemen	L	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	3	4	4	4	4	60
171	H	2014	Manajemen	P	4	4	4	4	3	3	4	2	3	1	4	2	4	3	5	50
172	SRK	2014	Manajemen	P	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	61

173	R	2014	Manajemen	L	4	4	4	4	4	3	3	5	3	4	2	3	5	3	4	55
174	DFP	2014	Manajemen	L	5	4	4	4	2	3	2	5	5	4	4	1	4	4	4	55
175	ADA	2014	Manajemen	L	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	59
Total																				9513

TABULASI PENELITIAN

Skor Skala Kecemasan Menghadapi Tantangan Dunia Kerja Setelah Uji Coba

No	Nama	Angkatan	Jurusan	JK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Jml
1	SH	2014	Pend. Akuntansi	P	2	3	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	3	4	4	59
2	IM	2014	Pend. Akuntansi	L	3	5	3	5	5	5	3	5	3	5	5	2	3	2	5	3	62
3	HH	2014	Pend. Akuntansi	L	4	4	2	3	3	2	3	2	4	1	3	2	3	2	1	4	43
4	MFP	2014	Pend. Akuntansi	L	5	3	5	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	64
5	MIT	2014	Pend. Akuntansi	P	3	5	1	4	3	3	3	2	3	2	3	1	4	1	1	3	42
6	S	2014	Pend. Akuntansi	P	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	5	3	5	61
7	NA	2014	Pend. Akuntansi	P	5	3	4	4	4	3	3	4	5	5	5	5	4	2	4	4	64
8	N	2014	Pend. Akuntansi	P	3	5	3	4	3	2	3	3	2	1	3	1	4	2	2	2	43
9	RH	2014	Pend. Akuntansi	L	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	5	5	5	63
10	NA	2014	Pend. Akuntansi	P	5	5	5	3	3	3	3	3	3	5	3	4	3	3	4	4	59
11	AF	2014	Pend. Akuntansi	L	5	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	65
12	S	2014	Pend. Akuntansi	L	3	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	60
13	NR	2014	Pend. Akuntansi	P	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	3	4	3	4	3	4	60
14	RM	2014	Pend. Akuntansi	P	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	2	2	40
15	Y	2014	Manajemen	P	3	5	3	3	3	3	4	3	5	5	4	4	3	4	3	4	59
16	EP	2014	Pend. Akuntansi	P	2	4	2	3	3	2	3	3	4	2	3	1	4	2	1	2	41
17	R	2014	Pend. Akuntansi	P	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	60
18	II	2014	Pend. Akuntansi	P	4	5	5	4	2	5	4	3	3	5	3	4	2	3	5	3	60
19	AA	2014	Pend. Akuntansi	P	3	3	4	4	4	3	4	3	3	5	3	5	4	4	4	4	60

20	A	2014	Pend. Akuntansi	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	5	1	1	53
21	V	2014	Pend. Akuntansi	P	5	3	3	3	3	4	4	3	4	5	3	5	4	5	5	4	63
22	K	2014	Pend. Akuntansi	L	4	3	3	3	3	5	3	4	3	5	3	4	5	5	2	5	60
23	R	2014	Pend. Akuntansi	L	3	4	4	3	4	3	3	3	3	5	3	5	4	4	5	4	60
24	M	2014	Pend. Akuntansi	L	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	60
25	M	2014	Pend. Akuntansi	L	4	4	5	4	4	3	3	3	3	5	3	3	5	5	4	4	62
26	S	2014	Pend. Akuntansi	L	4	4	3	4	4	4	5	4	3	3	3	4	4	5	4	5	63
27	H	2014	Pend. Akuntansi	L	4	4	3	4	4	5	4	4	3	3	4	2	5	5	4	5	63
28	MA	2014	Pend. Akuntansi	L	4	4	5	4	5	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	62
29	KN	2014	Pend. Akuntansi	P	4	3	3	4	5	4	4	5	3	3	4	4	2	4	4	4	60
30	S	2014	Pend. Akuntansi	L	4	4	3	4	4	5	4	5	3	3	4	4	5	4	3	5	64
31	AR	2014	Pend. Akuntansi	L	5	5	3	5	5	5	4	4	4	3	4	4	2	5	3	4	65
32	AV	2014	Pend. Akuntansi	P	5	4	3	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	3	4	65
33	AS	2014	Pend. Akuntansi	P	5	3	3	5	4	4	4	4	3	4	3	2	2	5	4	4	59
34	AAT	2014	Pend. Akuntansi	L	4	4	3	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	3	5	69
35	V	2014	Pend. Akuntansi	P	5	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	65
36	SN	2014	Pend. Akuntansi	L	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	5	3	5	60
37	NA	2014	Pend. Akuntansi	L	5	4	3	5	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	2	64
38	MS	2014	Pend. Akuntansi	L	4	4	3	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	5	3	5	65
39	A	2014	Pend. Akuntansi	P	5	4	3	5	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	2	64
40	E	2014	Pend. Akuntansi	P	4	4	3	5	5	5	4	5	3	4	3	1	5	5	4	5	65
41	NA	2014	Pend. Akuntansi	P	3	4	3	4	5	3	4	5	4	3	4	5	2	2	4	5	60

42	RP	2014	Pend. Akuntansi	P	3	2	3	2	1	2	2	3	3	4	2	2	1	2	4	2	38
43	N	2014	Pend. Akuntansi	P	3	3	3	4	4	5	4	5	3	3	4	5	5	5	4	5	65
44	RP	2014	Pend. Akuntansi	P	5	3	3	4	4	5	4	3	4	4	4	1	5	4	3	5	61
45	H	2014	Pend. Akuntansi	P	3	4	3	4	4	5	4	5	3	4	5	4	4	5	3	5	65
46	HA	2014	Pend. Akuntansi	P	3	2	3	1	5	2	3	2	3	3	3	1	1	1	3	2	38
47	L	2014	Pend. Akuntansi	L	4	3	3	2	5	3	4	5	3	3	4	4	5	5	3	5	61
48	ARB	2014	Pend. Akuntansi	P	4	3	3	5	5	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	60
49	NK	2014	Pend. Akuntansi	P	5	4	3	5	5	4	4	4	3	3	4	4	5	5	3	5	66
50	AK	2014	Pend. Akuntansi	P	2	2	3	3	2	2	3	4	2	3	2	2	3	4	2	3	42
51	SR	2013	Pend. Akuntansi	P	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	4	4	4	3	4	42
52	WA	2013	Pend. Ekonomi	P	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	2	4	52
53	A	2013	Pend. Ekonomi	L	2	4	4	3	3	3	2	3	2	1	1	3	3	3	3	2	42
54	Y	2013	Pend. Ekonomi	P	2	3	3	4	4	5	5	5	3	3	2	2	3	2	4	2	52
55	SH	2013	Pend. Ekonomi	L	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	3	4	58
56	EL	2013	Pend. Ekonomi	P	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	2	3	48
57	M	2013	Pend. Ekonomi	P	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	2	3	47
58	J	2013	Pend. Ekonomi	P	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	2	3	51
59	NAF	2013	Pend. konomi	P	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	3	4	57
60	A	2013	Pend. Ekonomi	P	2	4	3	3	4	4	5	4	3	3	2	4	3	1	4	2	51
61	MNH	2013	Pend. Ekonomi	P	2	4	4	4	5	5	5	5	2	3	3	3	2	1	5	3	56
62	Z	2013	Pend. Ekonomi	L	1	5	4	4	4	5	4	3	3	3	4	2	2	1	5	3	53
63	AFS	2013	Pend. Ekonomi	L	2	4	5	5	5	4	4	3	2	4	3	3	2	1	4	3	54

64	SH	2013	Pend. Ekonomi	L	2	4	5	5	4	5	4	3	3	2	3	3	3	1	5	2	54
65	KA	2013	Pend. Ekonomi	L	1	5	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	2	2	5	3	52
66	E	2013	Pend. Ekonomi	L	2	5	4	2	3	3	3	4	1	2	1	2	3	1	5	2	43
67	S	2013	Pend. Ekonomi	P	3	3	3	3	4	4	4	4	1	2	2	3	2	1	4	2	45
68	IA	2013	Pend. Ekonomi	P	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	4	2	4	54
69	NR	2013	Pend. Ekonomi	P	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	59
70	H	2013	Pend. Ekonomi	P	4	2	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	63
71	A	2013	Pend. Ekonomi	P	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	2	4	4	4	4	5	62
72	A	2013	Pend. Ekonomi	L	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	5	4	5	4	62
73	ATB	2013	Pend. Ekonomi	L	4	3	4	5	5	4	4	4	5	4	4	2	5	3	4	4	64
74	ANA	2013	Pend. Ekonomi	P	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	2	3	3	4	62
75	NS	2013	Pend. Ekonomi	P	4	3	3	5	3	3	3	3	5	4	5	3	4	4	4	4	60
76	WS	2013	Pend. Ekonomi	P	4	4	4	5	4	4	4	4	5	2	4	4	4	4	5	2	63
77	R	2013	Pend. Ekonomi	P	4	4	5	4	5	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	64
78	NA	2013	Pend. Ekonomi	P	4	3	3	4	5	5	5	5	5	2	4	4	4	5	4	4	66
79	AAR	2013	Pend. Ekonomi	P	4	4	4	4	2	5	2	2	5	4	4	4	4	4	4	5	61
80	NAR	2013	Pend. Ekonomi	P	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	61
81	R	2013	Pend. Ekonomi	P	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
82	M	2013	Pend. Ekonomi	P	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	78
83	R	2013	Pend. Ekonomi	P	3	3	4	4	4	4	5	4	3	3	2	5	5	3	4	4	60
84	EH	2013	Pend. Ekonomi	P	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	72
85	W	2013	Pendi. Ekonomi	P	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	72

86	LA	2013	Pendi. Ekonomi	P	4	4	3	4	5	5	4	3	4	5	4	4	3	3	3	3	61
87	AM	2013	Pend. Ekonomi	P	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
88	ZA	2013	Akuntansi	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
89	IR	2013	Akuntansi	P	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	76
90	AH	2013	Akuntansi	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	62
91	MS	2013	Akuntansi	P	5	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	3	4	5	3	4	66
92	SK	2013	Akuntansi	P	5	5	4	4	3	3	4	4	5	5	3	4	4	3	5	3	64
93	RS	2013	Pend. Akuntansi	P	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	5	68
94	A	2013	Akuntansi	P	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	5	5	61
95	SR	2013	Pend. Akuntansi	P	5	5	4	4	4	4	4	4	3	2	5	5	5	4	2	2	62
96	AM	2013	Pend. Akuntansi	L	4	4	5	4	3	4	3	3	4	4	4	5	3	5	4	3	62
97	AH	2013	Pend. Akuntansi	L	4	4	4	3	3	4	5	4	5	2	3	2	4	4	5	5	61
98	ZA	2013	Pend. Akuntansi	P	5	3	3	4	4	3	5	5	5	2	3	4	4	3	4	4	61
99	IR	2013	Pend. Akuntansi	P	5	4	5	4	5	3	4	4	5	3	3	4	3	3	4	4	63
100	ANA	2013	Pend. Akuntansi	P	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
101	M	2013	Pend. Akuntansi	P	5	4	4	4	3	4	4	3	4	5	3	3	4	4	3	4	61
102	RS	2013	Pend. Akuntansi	L	4	5	4	4	4	3	4	4	2	5	5	4	3	4	5	3	63
103	A	2013	Pend. Akuntansi	L	2	4	4	3	3	4	4	3	2	5	5	3	4	5	3	4	58
104	MS	2013	Pend. Akuntansi	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	62
105	S	2013	Pend. Akuntansi	P	2	4	3	2	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	61
106	NM	2013	Pend. Akuntansi	P	4	4	4	2	4	4	4	4	5	5	2	2	4	4	4	4	60
107	DA	2013	Pend. Akuntansi	P	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	4	4	4	62

108	SA	2013	Pend. Akuntansi	P	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	59
109	NJ	2013	Pend. Akuntansi	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	62
110	FGD	2013	Pend. Akuntansi	P	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	2	4	64
111	Y	2013	Pend. Akuntansi	P	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	61
112	F	2013	Pend. Akuntansi	P	5	4	5	4	5	4	4	3	5	4	2	2	3	3	5	5	63
113	KK	2013	Pend. Akuntansi	P	2	4	4	4	3	4	5	4	2	4	2	2	3	2	2	5	52
114	SNH	2013	Pend. Akuntansi	P	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	5	3	3	5	61
115	MA	2013	Pend. Akuntansi	P	5	4	4	3	3	4	3	3	5	3	5	5	5	4	3	4	63
116	MA	2013	Pend. Akuntansi	L	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	5	4	3	3	4	64
117	S	2013	Pend. Akuntansi	P	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	60
118	AR	2013	Pend. Akuntansi	L	3	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	3	5	70
119	SSW	2013	Pend. Akuntansi	P	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	64
120	SR	2013	Pend. Akuntansi	L	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	60
121	N	2013	Manajemen	P	2	4	4	2	5	4	2	4	2	4	2	2	4	4	4	2	51
122	SH	2014	Pend. Akuntansi	P	1	4	5	4	4	4	4	4	1	3	4	1	3	3	2	2	49
123	P	2013	Manajemen	L	2	4	4	4	4	3	2	3	2	4	2	2	4	3	3	2	48
124	A	2014	Manajemen	P	3	4	5	4	3	4	2	3	2	4	2	3	3	3	2	1	48
125	M	2013	Pend. Akuntansi	L	2	4	4	4	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	4	4	50
126	SM	2013	Pend. Akuntansi	P	2	5	5	4	4	4	3	4	1	3	2	2	3	3	4	2	51
127	MIT	2014	Pend. Akuntansi	P	2	4	5	4	4	5	4	4	2	4	2	1	3	3	2	1	50
128	K	2012	Pend. Akuntansi	P	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	2	2	52
129	GHGH	2012	Pend. Akuntansi	P	1	5	5	3	4	4	3	4	2	4	2	2	4	2	2	2	49

130	H	2014	Manajemen	P	2	2	4	4	3	5	2	4	2	4	2	2	4	3	2	2	47
131	A	2014	Akuntansi	P	2	5	5	2	5	3	4	3	1	3	2	1	2	2	2	1	43
132	B	2014	Akuntansi	L	2	4	4	2	2	4	4	2	4	2	2	2	4	3	4	2	47
133	AK	2014	Pend. Akuntansi	P	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	4	2	3	3	52
134	I	2014	Pend. Ekonomi	P	1	4	5	2	4	4	4	4	2	4	2	2	4	2	4	2	50
135	R	2014	Manajemen	P	2	4	4	3	3	4	4	3	2	4	2	3	3	4	3	2	50
136	W	2014	Manajemen	L	2	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	2	4	2	3	2	50
137	MA	2014	Pend. Akuntansi	L	3	3	2	1	2	2	2	2	3	3	2	1	1	3	4	2	36
138	RPY	2014	Akuntansi	P	1	2	2	1	1	1	1	1	4	4	1	3	1	1	5	5	34
139	R	2014	Pend. Akuntansi	L	2	4	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	5	2	30
140	C	2013	Akuntansi	P	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	1	2	3	4	3	46
141	U	2014	Pend. Akuntansi	P	2	2	4	1	3	3	2	2	2	3	3	3	1	2	4	3	40
142	JR	2014	Manajemen	L	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	5	2	30
143	AM	2014	Manajemen	L	2	4	4	4	4	4	2	2	1	2	2	2	2	4	2	2	43
144	E	2014	Manajemen	L	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	5	1	26
145	K	2014	Manajemen	L	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	5	1	25
146	PUA	2014	Manajemen	P	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	5	3	25
147	S	2014	Manajemen	P	2	3	3	3	3	1	1	1	3	2	2	2	2	2	4	2	36
148	N	2014	Manajemen	L	2	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	43
149	R	2014	Manajemen	L	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	3	3	2	2	4	3	33
150	AFR	2014	Manajemen	L	2	4	4	4	2	2	2	4	2	1	1	1	1	2	5	1	38
151	R	2014	Manajemen	P	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	3	5	5	63

152	ASB	2014	Manajemen	P	5	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	61
153	H	2014	Manajemen	L	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	5	4	5	5	62
154	F	2014	Manajemen	P	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	1	56
155	V	2014	Manajemen	L	5	4	2	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	5	60
156	HR	2014	Manajemen	P	5	4	2	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	44
157	F	2014	Manajemen	P	5	4	3	5	2	2	1	1	2	2	3	3	2	2	2	2	41
158	M	2014	Manajemen	P	4	4	3	5	2	2	2	4	2	1	1	1	2	3	3	2	41
159	S	2014	Manajemen	P	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	1	1	1	1	51
160	BH	2014	Manajemen	P	4	4	5	1	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	5	58
161	W	2014	Manajemen	P	4	4	4	3	3	3	2	5	3	3	4	4	2	4	4	4	56
162	SJ	2014	Manajemen	P	4	4	1	4	4	4	2	5	5	5	3	3	2	3	4	5	58
163	L	2014	Manajemen	P	4	4	3	5	4	4	4	4	4	2	2	1	1	2	4	4	52
164	H	2014	Manajemen	L	4	4	4	3	5	5	1	4	4	2	2	2	4	2	4	4	54
165	AG	2014	Manajemen	L	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	64
166	M	2014	Manajemen	L	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	60
167	R	2014	Manajemen	L	4	4	4	4	4	2	1	5	4	4	4	4	4	4	2	4	58
168	L	2014	Manajemen	L	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	63
169	W	2014	Manajemen	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	66
170	EA	2014	Manajemen	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	2	4	4	4	61
171	H	2014	Manajemen	P	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	5	4	61
172	SRK	2014	Manajemen	P	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	2	5	3	65
173	R	2014	Manajemen	L	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	2	3	62

174	DFP	2014	Manajemen	L	4	4	5	4	5	5	3	3	3	3	5	4	5	3	4	4	64
175	ADA	2014	Manajemen	L	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	2	4	4	4	4	63
Total																				9840	

Skor Skala *Adversity Quotient* Setelah Uji Coba

No	Nama	Angkatan	Jurusan	JK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jml
1	SH	2014	Pend. Akuntansi	P	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	70
2	IM	2014	Pend. Akuntansi	L	3	4	3	5	4	4	5	3	4	4	2	4	3	4	4	56
3	HH	2014	Pend. Akuntansi	L	2	5	3	4	2	4	2	3	3	4	2	4	3	4	4	49
4	MFP	2014	Pend. Akuntansi	L	3	5	1	3	4	5	5	4	5	5	1	3	5	4	1	54
5	MIT	2014	Pend. Akuntansi	P	3	5	3	5	4	5	5	4	3	5	1	3	3	5	4	58
6	S	2014	Pend. Akuntansi	P	3	3	3	4	3	4	5	5	3	3	4	5	5	5	5	60
7	NA	2014	Pend. Akuntansi	P	3	4	5	2	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	52
8	N	2014	Pend. Akuntansi	P	5	4	4	1	4	5	2	1	4	4	4	1	2	5	2	48
9	RH	2014	Pend. Akuntansi	L	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	71
10	NA	2014	Pend. Akuntansi	P	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
11	AF	2014	Pend. Akuntansi	L	4	3	5	5	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	60
12	S	2014	Pend. Akuntansi	L	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	70
13	NR	2014	Pend. Akuntansi	P	3	3	3	2	5	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	48
14	RM	2014	Pend. Akuntansi	P	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	55
15	Y	2014	Manajemen	P	4	5	4	4	3	5	3	4	2	5	5	4	3	5	5	61
16	EP	2014	Pend. Akuntansi	P	4	5	4	4	3	5	3	4	2	5	5	4	3	5	5	61
17	R	2014	Pend. Akuntansi	P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	3	5	3	66
18	II	2014	Pend. Akuntansi	P	4	3	3	4	5	5	4	2	3	3	4	5	5	4	4	58
19	AA	2014	Pend. Akuntansi	P	3	5	1	4	3	5	2	4	3	4	4	4	1	5	5	53

20	A	2014	Pend. Akuntansi	P	5	4	3	5	4	3	3	5	3	4	5	5	4	5	5	63
21	V	2014	Pend. Akuntansi	P	5	5	3	5	5	5	3	5	2	5	5	3	3	3	3	60
22	K	2014	Pend. Akuntansi	L	5	5	1	5	4	5	4	5	5	5	1	5	5	5	5	65
23	R	2014	Pend. Akuntansi	L	2	5	5	5	2	5	5	4	4	5	5	3	3	3	4	60
24	M	2014	Pend. Akuntansi	L	3	4	4	5	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	3	58
25	M	2014	Pend. Akuntansi	L	3	5	4	4	3	5	5	4	3	5	3	4	3	4	4	59
26	S	2014	Pend. Akuntansi	L	2	2	2	3	1	2	2	3	1	1	2	3	2	2	1	29
27	H	2014	Pend. Akuntansi	L	2	5	2	2	2	2	4	2	1	2	2	4	1	1	1	33
28	MA	2014	Pend. Akuntansi	L	2	1	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	1	3	1	29
29	KN	2014	Pend. Akuntansi	P	1	5	2	3	1	3	2	3	2	1	1	3	1	4	1	33
30	S	2014	Pend. Akuntansi	L	1	2	2	2	2	5	1	3	1	2	2	3	2	2	1	31
31	AR	2014	Pend. Akuntansi	L	1	2	1	5	2	2	1	2	2	1	2	3	5	3	1	33
32	AV	2014	Pend. Akuntansi	P	1	1	2	3	2	1	1	3	1	1	2	4	1	4	2	29
33	AS	2014	Pend. Akuntansi	P	1	2	3	2	2	1	1	3	2	1	2	3	2	1	1	27
34	AAT	2014	Pend. Akuntansi	L	1	2	5	2	5	2	3	4	2	1	1	3	1	4	1	37
35	V	2014	Pend. Akuntansi	P	1	2	5	2	1	2	3	4	2	1	1	4	1	4	2	35
36	SN	2014	Pend. Akuntansi	L	1	2	5	2	1	3	3	4	2	1	1	4	1	2	1	33
37	NA	2014	Pend. Akuntansi	L	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	1	28
38	MS	2014	Pend. Akuntansi	L	2	5	2	5	5	2	2	4	1	2	2	3	1	1	3	40
39	A	2014	Pend. Akuntansi	P	1	2	5	3	1	3	4	4	2	1	1	3	1	4	2	37
40	E	2014	Pend. Akuntansi	P	2	5	2	2	2	2	4	2	1	2	2	4	1	1	1	33
41	NA	2014	Pend. Akuntansi	P	2	2	3	2	1	1	2	3	1	1	2	2	1	3	2	28

42	RP	2014	Pend. Akuntansi	P	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	3	3	2	1	27
43	N	2014	Pend. Akuntansi	P	2	1	5	2	5	5	2	1	2	1	2	3	3	2	2	38
44	RP	2014	Pend. Akuntansi	P	1	3	3	5	3	5	5	2	1	1	1	2	1	2	1	36
45	H	2014	Pend. Akuntansi	P	1	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	3	2	28
46	HA	2014	Pend. Akuntansi	P	1	5	5	3	5	3	3	2	1	3	2	2	1	1	2	39
47	L	2014	Pend. Akuntansi	L	2	1	3	1	3	1	1	2	1	1	2	3	2	1	2	26
48	ARB	2014	Pend. Akuntansi	P	1	1	1	5	2	1	2	3	2	1	1	4	5	4	1	34
49	NK	2014	Pend. Akuntansi	P	3	2	1	1	2	2	4	4	1	3	2	2	1	1	3	32
50	AK	2014	Pend. Akuntansi	P	3	2	1	1	2	2	4	4	1	3	2	2	1	1	2	31
51	SR	2013	Pend. Akuntansi	P	4	2	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	2	4	4	48
52	WA	2013	Pend. Ekonomi	P	4	4	4	5	2	3	5	4	5	5	2	2	2	4	2	53
53	A	2013	Pend. Ekonomi	L	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	3	5	5	66
54	Y	2013	Pend. Ekonomi	P	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	51
55	SH	2013	Pend. Ekonomi	L	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	2	2	4	4	48
56	EL	2013	Pend. Ekonomi	P	5	5	3	5	3	3	4	5	3	5	4	4	2	5	5	61
57	M	2013	Pend. Ekonomi	P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	73
58	J	2013	Pend. Ekonomi	P	3	5	3	5	4	5	5	4	3	5	1	3	3	5	4	58
59	NAF	2013	Pend. konomi	P	3	5	1	4	4	5	5	4	5	5	1	3	5	4	1	55
60	A	2013	Pend. Ekonomi	P	2	5	3	3	2	4	2	3	3	4	2	4	3	4	4	48
61	MNH	2013	Pend. Ekonomi	P	3	4	3	5	4	4	5	3	4	4	2	4	3	4	4	56
62	Z	2013	Pend. Ekonomi	L	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	72
63	AFS	2013	Pend. Ekonomi	L	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	71

64	SH	2013	Pend. Ekonomi	L	3	1	4	2	2	2	3	5	1	1	5	2	2	4	1	38
65	KA	2013	Pend. Ekonomi	L	4	3	5	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	59
66	E	2013	Pend. Ekonomi	L	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
67	S	2013	Pend. Ekonomi	P	4	5	4	3	5	3	3	4	2	3	5	4	3	5	5	58
68	IA	2013	Pend. Ekonomi	P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	3	5	3	66
69	NR	2013	Pend. Ekonomi	P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
70	H	2013	Pend. Ekonomi	P	3	2	3	4	4	5	3	3	3	3	3	4	4	5	3	52
71	A	2013	Pend. Ekonomi	P	4	5	4	4	3	5	3	4	1	5	5	4	3	5	5	60
72	A	2013	Pend. Ekonomi	L	3	4	4	2	2	2	4	2	2	2	3	2	1	3	2	38
73	ATB	2013	Pend. Ekonomi	L	4	4	4	3	3	4	4	2	2	4	1	3	1	3	3	45
74	ANA	2013	Pend. Ekonomi	P	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	67
75	NS	2013	Pend. Ekonomi	P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	71
76	WS	2013	Pend. Ekonomi	P	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
77	R	2013	Pend. Ekonomi	P	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
78	NA	2013	Pend. Ekonomi	P	3	5	3	4	3	5	5	4	3	5	3	4	3	4	4	58
79	AAR	2013	Pend. Ekonomi	P	3	4	4	5	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	3	58
80	NAR	2013	Pend. Ekonomi	P	2	5	5	5	2	5	5	4	4	5	5	5	3	3	4	62
81	R	2013	Pend. Ekonomi	P	5	5	1	5	4	5	4	5	5	5	1	5	5	5	5	65
82	M	2013	Pend. Ekonomi	P	5	5	3	5	5	5	3	5	2	5	5	5	3	3	3	62
83	R	2013	Pend. Ekonomi	P	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	57
84	EH	2013	Pend. Ekonomi	P	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	71
85	W	2013	Pendi. Ekonomi	P	5	4	4	1	4	5	2	2	4	4	4	1	3	5	3	51

86	LA	2013	Pendi. Ekonomi	P	3	4	5	2	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	52
87	AM	2013	Pend. Ekonomi	P	2	3	2	4	1	3	4	2	1	5	4	1	2	4	2	40
88	ZA	2013	Akuntansi	P	3	4	3	3	3	4	5	5	3	3	4	5	5	5	5	60
89	IR	2013	Akuntansi	P	3	5	4	5	3	3	5	5	4	4	4	4	3	4	5	61
90	AH	2013	Akuntansi	P	5	4	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	66
91	MS	2013	Akuntansi	P	4	2	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	2	4	4	48
92	SK	2013	Akuntansi	P	5	4	5	5	5	4	1	1	5	5	5	5	5	5	5	65
93	RS	2013	Pend. Akuntansi	P	4	5	2	4	2	4	4	4	2	5	2	4	2	4	4	52
94	A	2013	Akuntansi	P	2	4	5	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	56
95	SR	2013	Pend. Akuntansi	P	4	4	4	5	4	4	2	3	3	3	5	4	2	4	2	53
96	AM	2013	Pend. Akuntansi	L	5	4	3	5	4	4	4	2	4	5	4	4	3	4	5	60
97	AH	2013	Pend. Akuntansi	L	2	4	4	3	2	1	4	4	4	4	2	2	2	4	5	47
98	ZA	2013	Pend. Akuntansi	P	4	4	1	4	2	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	49
99	IR	2013	Pend. Akuntansi	P	3	4	4	5	3	5	4	4	5	5	2	5	5	5	5	64
100	ANA	2013	Pend. Akuntansi	P	2	4	2	4	1	4	2	4	4	2	5	4	1	5	5	49
101	M	2013	Pend. Akuntansi	P	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	55
102	RS	2013	Pend. Akuntansi	L	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	3	5	4	68
103	A	2013	Pend. Akuntansi	L	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	54
104	MS	2013	Pend. Akuntansi	P	3	5	2	2	4	5	3	2	3	5	1	1	3	1	1	41
105	S	2013	Pend. Akuntansi	P	3	5	4	5	2	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	58
106	NM	2013	Pend. Akuntansi	P	3	4	3	4	3	2	4	4	2	4	3	4	3	4	4	51
107	DA	2013	Pend. Akuntansi	P	4	2	4	4	2	4	3	3	3	5	3	3	4	4	4	52

108	SA	2013	Pend. Akuntansi	P	3	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	2	4	4	59
109	NJ	2013	Pend. Akuntansi	P	3	5	2	2	2	5	2	2	2	5	1	2	2	5	3	43
110	FGD	2013	Pend. Akuntansi	P	4	4	2	5	3	4	1	3	4	5	5	2	2	4	5	53
111	Y	2013	Pend. Akuntansi	P	4	5	4	4	3	5	4	3	4	5	2	4	2	5	4	58
112	F	2013	Pend. Akuntansi	P	5	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	56
113	KK	2013	Pend. Akuntansi	P	2	4	2	3	4	4	2	4	3	5	4	3	3	5	3	51
114	SNH	2013	Pend. Akuntansi	P	3	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	64
115	MA	2013	Pend. Akuntansi	P	2	2	4	2	4	5	4	4	2	2	4	4	5	4	4	52
116	MA	2013	Pend. Akuntansi	L	3	1	4	2	2	2	3	5	1	1	5	2	2	4	1	38
117	S	2013	Pend. Akuntansi	P	5	5	3	5	3	3	4	5	3	5	4	4	2	5	5	61
118	AR	2013	Pend. Akuntansi	L	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	52
119	SSW	2013	Pend. Akuntansi	P	4	4	4	4	2	3	5	4	5	5	2	2	2	4	2	52
120	SR	2013	Pend. Akuntansi	L	4	4	2	4	3	4	3	4	4	5	1	5	2	4	4	53
121	N	2013	Manajemen	P	4	4	3	4	4	4	3	2	4	5	3	4	3	4	3	54
122	SH	2014	Pend. Akuntansi	P	4	4	4	5	1	1	2	2	4	5	5	5	2	4	5	53
123	P	2013	Manajemen	L	4	5	2	3	2	5	4	5	5	5	4	5	2	5	5	61
124	A	2014	Manajemen	P	1	4	5	5	5	4	5	3	4	4	4	4	3	5	3	59
125	M	2013	Pend. Akuntansi	L	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	73
126	SM	2013	Pend. Akuntansi	P	4	5	3	4	5	2	3	4	2	4	3	4	3	4	4	54
127	MIT	2014	Pend. Akuntansi	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	56
128	K	2012	Pend. Akuntansi	P	4	3	4	4	3	2	3	4	4	2	2	4	3	4	3	49
129	GHGH	2012	Pend. Akuntansi	P	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	70

130	H	2014	Manajemen	P	3	4	3	5	4	4	5	3	4	4	2	4	3	4	4	56
131	A	2014	Akuntansi	P	2	5	3	4	2	4	2	3	3	4	2	4	3	4	4	49
132	B	2014	Akuntansi	L	3	5	1	3	4	5	5	4	5	5	1	3	5	4	1	54
133	AK	2014	Pend. Akuntansi	P	3	5	3	5	4	5	5	4	3	5	1	3	3	5	4	58
134	I	2014	Pend. Ekonomi	P	3	3	3	4	3	4	5	5	3	3	4	5	5	5	5	60
135	R	2014	Manajemen	P	3	4	5	2	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	52
136	W	2014	Manajemen	L	5	4	4	1	4	5	2	1	4	4	4	1	2	5	2	48
137	MA	2014	Pend. Akuntansi	L	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	71
138	RPY	2014	Akuntansi	P	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
139	R	2014	Pend. Akuntansi	L	4	3	5	5	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	60
140	C	2013	Akuntansi	P	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	70
141	U	2014	Pend. Akuntansi	P	3	3	3	2	5	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	48
142	JR	2014	Manajemen	L	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	55
143	AM	2014	Manajemen	L	4	5	4	4	3	5	3	4	2	5	5	4	3	5	5	61
144	E	2014	Manajemen	L	4	5	4	4	3	5	3	4	2	5	5	4	3	5	5	61
145	K	2014	Manajemen	L	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	3	5	3	66
146	PUA	2014	Manajemen	P	4	3	3	4	5	5	4	2	3	3	4	5	5	4	4	58
147	S	2014	Manajemen	P	3	5	1	4	3	5	2	4	3	4	4	4	1	5	5	53
148	N	2014	Manajemen	L	5	4	3	5	4	3	3	5	3	4	5	5	4	5	5	63
149	R	2014	Manajemen	L	5	5	3	5	5	5	3	5	2	5	5	3	3	3	3	60
150	AFR	2014	Manajemen	L	5	5	1	5	4	5	4	5	5	5	1	5	5	5	5	65
151	R	2014	Manajemen	P	4	4	4	4	4	4	5	3	5	3	4	4	4	4	4	60

152	ASB	2014	Manajemen	P	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	2	4	4	4	62
153	H	2014	Manajemen	L	4	4	4	4	3	4	2	5	2	2	5	4	4	4	4	55
154	F	2014	Manajemen	P	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
155	V	2014	Manajemen	L	5	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
156	HR	2014	Manajemen	P	5	4	4	1	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	67
157	F	2014	Manajemen	P	4	4	4	1	4	4	4	4	5	4	3	3	2	5	5	56
158	M	2014	Manajemen	P	5	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	66
159	S	2014	Manajemen	P	5	4	4	2	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	66
160	BH	2014	Manajemen	P	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4	4	3	61
161	W	2014	Manajemen	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
162	SJ	2014	Manajemen	P	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	5	67
163	L	2014	Manajemen	P	4	4	4	4	5	4	3	3	2	5	5	3	4	4	1	55
164	H	2014	Manajemen	L	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	65
165	AG	2014	Manajemen	L	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	66
166	M	2014	Manajemen	L	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	3	3	4	4	57
167	R	2014	Manajemen	L	4	4	4	4	4	5	2	4	3	4	3	3	4	4	4	56
168	L	2014	Manajemen	L	4	4	4	4	5	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	55
169	W	2014	Manajemen	L	4	4	4	4	3	3	3	2	3	1	3	2	4	3	3	46
170	EA	2014	Manajemen	L	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	3	4	4	4	4	60
171	H	2014	Manajemen	P	4	4	4	4	3	3	4	2	3	1	4	2	4	3	5	50
172	SRK	2014	Manajemen	P	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	61
173	R	2014	Manajemen	L	4	4	4	4	4	3	3	5	3	4	2	3	5	3	4	55

174	DFP	2014	Manajemen	L	5	4	4	4	2	3	2	5	5	4	4	1	4	4	4	55
175	ADA	2014	Manajemen	L	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	59
Total																				9513

RELIABILITAS

Realibilitas Skala *Adversity Quotient*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.729	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem_1	93.91	220.002	.555	.710
Aitem_2	93.49	221.646	.432	.714
Aitem_3	94.24	218.063	.400	.712
Aitem_4	93.87	225.912	.412	.718
Aitem_5	93.93	222.955	.484	.714
Aitem_6	93.72	223.800	.442	.716
Aitem_7	93.77	223.007	.457	.715
Aitem_8	93.95	223.604	.483	.715
Aitem_9	93.97	223.888	.396	.717
Aitem_10	93.85	223.523	.457	.715
Aitem_11	94.07	220.712	.511	.712
Aitem_12	93.77	219.997	.457	.712
Aitem_13	94.00	221.960	.491	.713
Aitem_14	94.02	227.697	.345	.721
Aitem_15	93.97	222.029	.467	.714
Total	48.57	59.338	1.000	.785

Realibilitas Skala Kecemasan Menghadapi Tantangan Dunia

Case Processing Summary

	N	%
Valid	100	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.733	17

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem_1	89.36	315.283	.558	.713
Aitem_2	89.62	311.410	.601	.710
Aitem_3	89.29	316.976	.480	.716
Aitem_4	89.38	317.410	.517	.716
Aitem_5	89.30	320.333	.491	.718
Aitem_6	89.86	323.192	.399	.722
Aitem_7	89.08	322.620	.436	.720
Aitem_8	89.12	324.026	.423	.722
Aitem_9	89.22	317.870	.507	.716
Aitem_10	89.41	324.305	.426	.722
Aitem_11	89.51	321.424	.391	.721
Aitem_12	89.15	326.290	.344	.724

Aitem_13	89.00	322.202	.522	.719
Aitem_14	89.18	327.583	.362	.725
Aitem_15	89.39	320.766	.474	.719
Aitem_16	89.23	323.512	.425	.721
Total	46.10	85.242	1.000	.808

UJI HIPOTESIS

Correlations

		<i>Adversity Quotient</i>	Kecemasan Menghadapi Tantangan Dunia Kerja
Spearman's rho	Correlation Coefficient	1.000	-.257**
	Sig. (2-tailed)	.	.000
	N	175	175
	Correlation Coefficient	-.257**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	175	175

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

PERSURATAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS PSIKOLOGI

Alamat: Bm Kampus Timur Gunung Sari Baru Jalan A.P.Pettarani Makassar
 Telepon: (0411) 845120 Fax. (0411) 880784
 Laman: psikologi.unm.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
NOMOR : 1619/UN36.7/PP/2017

TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
PROGRAM SARJANA (S-1) FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2016/2017

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

- Menimbang :**
- a. Bahwa berdasarkan usulan Biro Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar dan rekomendasi Ketua Program Studi Psikologi nomor 109/US/BS/V/2017 tanggal 30 Mei 2017 tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S1)
 - b. Bahwa demi kelancaran penyelesaian studi Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar maka di pandang perlu mengangkat Dosen Pembimbing untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi
- Mengingat :**
1. Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Undang – Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
 3. Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Standar Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 4. Undang – Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);
 5. Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 14);
 6. Instruksi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2013 tentang Penyusunan, Penetapan dan Penerapan Standar Pelayanan
 7. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 159/DIKTI/Kep/2000 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Psikologi Universitas Negeri Makassar
 8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Makassar Nomor 246/UN36/KP/2015 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar
 9. Keputusan Rektor Universitas Negeri Makassar Nomor 111/UN36/HK/2015 tentang Kebijakan dan Peraturan Akademik Universitas Negeri Makassar



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS PSIKOLOGI

Alamat: Bm Kampus Timur Gunung Sari Baru Jalan A.P.Pettarani Makassar
 Telepon: (0411) 845120 Fax. (0411) 880784
 Laman: psikologi.unm.ac.id

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM SARJANA (S-1) FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2016/2017

KESATU : Mengangkat Dosen Pembimbing Skripsi Program Sarjana (S1) atas nama :

Nama : Haryandi

N I M : 1371040041

Judul : Hubungan antara adversity quotient dengan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja pada mahasiswa semester akhir

Dengan susunan pembimbing sebagai berikut :

Pembimbing Utama : Lukman, S.P.Psi.,M.App.Psy

Pembimbing Pendamping : A. Nasrawaty Hamid, S.Psi.,M.A

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkannya

Ditetapkan : di Makassar

Pada Tanggal : 31 Mei 2017

Dekan Fakultas Psikologi UNM,



Prof. Dr. Muhammad Jufri, S.Psi.,M.Si
 NIP 196802021994031003



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS PSIKOLOGI

Alamat: Bm Kampus Timur Gunung Sari Baru Jalan A.P.Pettarani Makassar
 Telepon: (0411) 845120 Fax. (0411) 880784
 Laman: psikologi.unm.ac.id

Nomor : 294/UN36.7/TU/2017
 Lampiran : 1 (satu) ekp. proposal
 Hal : Undangan Ujian Proposal Skripsi

21 Februari 2018

Yang terhormat Bapak/Ibu

1. Nur Afni Indahari, S.Psi., M.Psi., Psikolog
 2. Lukman, S.Psi., M.App.Psy
 3. Andi Nasrawaty Hamid, S.Psi., M.A
 4. Ahmad Yasser Mansyur, S.Ag., S.Psi., M.Si., Ph.D
 5. Asmulyani, S.Psi., M.Psi., Psikolog
- Makassar

Dengan hormat, sehubungan dengan rencana penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa, maka pihak Fakultas akan melaksanakan ujian proposal skripsi, sesuai dengan permohonan mahasiswa berikut :

Nama : Haryandi
 NIM : 1371040041
 Judul Skripsi : Hubungan antara adeversity quotient dengan kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja pada mahasiswa semester akhir

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri ujian proposal skripsi tersebut, yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 23 Februari 2018
 Pukul : 09.00 WITA
 Tempat : Ruang Rapat Fakultas Psikologi UNM

Demikian undangan kami, atas kesediaan dan kehadiran Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.



a.n. Dekan
 Pembantu Dekan I,

Dr. Hj. Asniar Khumas, S.Psi., M.Si
 NIP 197208201998022001



Akreditasi B

No SK : 1722/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2016



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS PSIKOLOGI

Alamat: BmKampusTimurGunung Sari BaruJalanA.P.Pettarani Makassar
 Telepon: (0411) 845120 Fax. (0411) 880784
 Laman: psikologi.unm.ac.id

Nomor : 391/UN36.7.1/LT/2018

12 Maret 2018

Hal : Permohonan Izin Pengambilan Data Awal

Yth. Pembantu Dekan Bidang Akademik
 Fakultas Ekonomi UNM
 Makassar

Dengan hormat, sehubungan dengan penyelesaian studi mahasiswa kami untuk program Sarjana (S1) Fakultas Psikologi UNM, maka terlebih dahulu mahasiswa tersebut diharuskan melakukan izin Studi Pendahuluan Penelitian dalam rangka penulisan Skripsi. Untuk itu, kami mohon kiranya mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Haryandi
 NIM : 1371040041
 Judul : Hubungan Antara Adversity Quotiont Dengan Kecemasan Menghadapi Tantangan Dunia Kerja Pada Mahasiswa Semester Akhir.

Dapat diberikan izin untuk melaksanakan pengambilan data awal penelitian di Kantor yang Bapak/Ibu pimpin, dari tanggal 14 s.d. 16 Maret 2018.

Demikian permohonan kami, atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.



an, Dekan,
 Pembantu Dekan Bidang Akademik,

Dr. H. Asniar Khumas, S.Psi., M.Si
 NIP. 197208201998022001

Tembusan :

- Mahasiswa yang bersangkutan



Akreditasi B
 No SK : 1722/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2016





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS PSIKOLOGI

Alamat: BmKampusTimurGunung Sari BaruJalanA.P.Pettarani Makassar
Telepon: (0411) 845120 Fax. (0411) 880784
Laman: psikologi.unm.ac.id

Nomor : 975/UN36.7.1/LT/2018

30 Mei 2018

Hal : Permohonan sebagai Validator Ahli

Yth. Ibu /Bapak

1. Ahmad Yasser Mansyur, S.Psi., M.Si., Ph. D.
 2. Asmulyani, S.Psi., M.Psi., Psikolog
- Makassar

Dengan hormat,

Sehubungan dengan rencana penelitian untuk skripsi mahasiswa, maka dosen pembimbing merasa perlu untuk melakukan proses validasi terhadap skala adaptasi yang digunakan untuk penelitian mahasiswa.

Oleh karena itu, kami mohon kesediaan Ibu/Bapak untuk menjadi validator instrument mahasiswa tersebut di bawah ini :

N a m a : Haryandi

N I M : 1371040041

Judul Skripsi : Hubungan Antara Adversity Quotient Dengan Kecemasan Menghadapi Tantangan Dunia Kerja Pada Mahasiswa Semester Akhir

Dosen : 1. Lukman, S. Psi., M.App Psy

Pembimbing : 2. Andi Nasrawaty Hamid, S.Psi., M.A.

Harapan kami, semoga proses tersebut dapat terlaksana dengan baik.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.



Dekan
Ketua Program Studi,

Muhammad Nur Hidayat Nurdin, S.Psi., M.Si
NIP 19780510 2008011018

Tembusan:

- Mahasiswa yang bersangkutan



Akreditasi B



No SK : 1722/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2016



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS PSIKOLOGI

Alamat: BmKampusTimurGunung Sari BaruJalanA.P.Pettarani Makassar
 Telepon: (0411) 845120 Fax. (0411) 880784
 Laman: psikologi.unm.ac.id

Nomor : 1345/UN36.7.1/LT/2018

6 Agustus 2018

H a l : Permohonan Izin Melakukan Uji Coba Skala

Yth. Pembantu Dekan I
 Fakultas Ekonomi UNM
 Makassar

Dengan hormat, sehubungan dengan penyelesaian studi mahasiswa kami untuk program Sarjana (S1) Fakultas Psikologi UNM, maka terlebih dahulu mahasiswa tersebut diharuskan melakukan Uji Coba Skala dalam rangka penulisan Skripsi. Untuk itu, kami mohon kiranya mahasiswa tersebut di bawah ini:

N a m a : Haryandi
 N I M : 1371040041
 Judul : Hubungan Antara Adversity Quotient Dengan Kecemasan Menghadapi Tantangan Dunia Kerja Pada Mahasiswa Semester Akhir

Dosen : 1. Lukman, S.Psi., M.App Psy
 Pembimbing : 2. Andi Nasrawaty Hamid, S.Psi., M.A.

Dapat diberikan izin untuk melakukan Uji Coba Skala di Fakultas Ekonomi UNM yang Ibu/Bapak pimpin.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.



a.n. Dekan,
 Pembantu Dekan Bidang Akademik,

Dr. Hj. Asniar Khumas, S.Psi., M.Si
 NIP 197208201998022001

Tembusan :

- Mahasiswa yang bersangkutan



Akreditasi B
 No SK : 1722/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2016



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS PSIKOLOGI

Alamat: BmKampusTimurGunung Sari BaruJalanA.P.Pettarani Makassar
 Telepon: (0411) 845120 Fax. (0411) 880784
 Laman: psikologi.unm.ac.id

Nomor : 1469/UN36.7/LT/2018
 Lampiran : 1 (satu) ekp.
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

15 Agustus 2018

Yth. Pembantu Dekan I
 Fakultas Ekonomi UNM
 Makassar

Dengan hormat, sehubungan dengan penyelesaian studi mahasiswa kami untuk program Sarjana (S1) Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar, maka terlebih dahulu mahasiswa tersebut diharuskan melakukan Penelitian dalam rangka penulisan Skripsi. Untuk itu, kami mohon kiranya mahasiswa tersebut di bawah ini;

N a m a : Haryandi
 N I M : 1371040041
 Judul : Hubungan Antara Adversity Quotient Dengan Kecemasan Menghadapi
 Skripsi : Tantangan Dunia Kerja Pada Mahasiswa Semester Akhir

Dosen : 1. Lukman, S.Psi., M.App Psy
 Pembimbing : 2. Andi Nasrawaty Hamid, S.Psi., M.A.

Dapat diberikan izin untuk melaksanakan Penelitian di Kantor yang Bapak/Ibu pimpin dari tanggal 20 Agustus s.d. 10 September 2018.

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu, bersama ini kami lampirkan proposal penelitian yang bersangkutan.

Demikian permohonan kami, atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, disampaikan terima kasih.



Dr. H. Asniar Khumas, S.Psi., M.Si
 NIP. 197208201998022001

Tembusan :

- Mahasiswa yang bersangkutan



Akreditasi B
 No SK : 1722/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2016



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS PSIKOLOGI

Kantor: Gd. Bm Kampus Timur Gunung Sari Baru Jl. A. Pangerang Pettarani Mks 90222 Tlp. (0411) 845120

PERNYATAAN KESEDIAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ILHAM PAHLAWAN (L/P)
Tempat/Tgl. Lahir : UJUNG PANDANG, 28 JULI 1995
Pendidikan Terakhir : SMA
Alamat : JL. KER. BARAT III Blok. J 67 BTP

Setelah menerima penjelasan dari Mahasiswa Fakultas Psikologi UNM, yaitu:


Nama : Haryandi (L/P)
NIM : 1371090041
Semester/T.A : 12/2013
Alamat : Jl. Marmuniki 2


Menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian untuk keperluan tugas akhir (Skripsi) yang diselenggarakan pada hari Kamis tanggal 23-08-2018 jam 11.00 s/d 12.00. Demikian, surat pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya dan digunakan sebaik-baiknya.

Makassar, 23 Agustus 2018

Mahasiswa yang bersangkutan,

Yang menyatakan kesediaan,


Haryandi
nim. 1371090041


ILHAM PAHLAWAN
1393142109

RIWAYAT HIDUP



Haryandi lahir 04 November 1994 di Sinjai, Sulawesi Selatan. Peneliti merupakan anak pertama dari pasangan Rustang dan Sumarni. Peneliti memulai pendidikan di SDN 001 Sebatik dan menyelesaikan jenjang sekolah dasar pada tahun 2007. Peneliti melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Sebatik dan menyelesaikan jenjang sekolah menengah pertama tahun 2010. Peneliti melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Sebatik dan menyelesaikan jenjang sekolah menengah atas pada tahun 2013. Tahun 2013 peneliti menjadi mahasiswa di Fakultas Psikologi Universitas

Negeri Makassar Program Strata 1 (S1).

Selama menjalani pendidikan di Fakultas Psikologi UNM peneliti aktif dalam kegiatan kemahasiswaan di tingkat Fakultas, berikut riwayat organisasi peneliti:

1. Anggota departemen pembinaan Forum Studi Islam Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar (FSI F.Psi UNM) periode 2014-2015
2. Sekretaris kementerian pengabdian masyarakat Badan Eksekutif Mahasiswa Keluarga Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar (BEM Kema F.Psi UNM) periode 2015-2016
3. Ketua komisi I Majelis Permusyawaratan Mahasiswa Keluarga Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar (Maperwa Kema F.Psi UNM) periode 2016-2017
4. Koordinator *Majelis Syura'* Forum Studi Islam Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar (FSI F.Psi UNM) periode 2017-2018